

PT INDONESIA Bank Tbk dan Anak Perusahaan
PT INDONESIA Bank Tbk and Subsidiary

Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian 2010
Illustrative Consolidated Financial Statements 2010



PT INDONESIA BANK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

ILUSTRASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ILLUSTRATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Publikasi ini, PT Indonesia Bank Tbk – Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian, dirancang sebagai informasi bagi penyusun dan pembaca laporan keuangan bank di Indonesia. Walaupun publikasi ini telah diupayakan seakurat mungkin, publikasi ini mungkin tidak komprehensif dan beberapa informasi yang relevan bagi pemakai tertentu tidak tercantum. Sebagai suatu ilustrasi, publikasi ini tidak mencerminkan setiap kasus yang mungkin terjadi, melainkan hanya mencakup beberapa kasus yang sering terjadi.

Seluruh nama, baik nama orang maupun perusahaan, yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil rekaan dan semata-mata digunakan untuk kepentingan ilustrasi.

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh suatu pihak karena melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan berdasarkan materi yang disampaikan dalam publikasi ini. Pembaca diharapkan tidak melakukan suatu tindakan berdasarkan publikasi semata ini tanpa bantuan konsultan profesional.

Dilarang menggandakan seluruh atau sebagian dari publikasi ini dalam bentuk apapun tanpa izin terlebih dahulu dari KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia).

This publication, PT Indonesia Bank Tbk – Illustrative Consolidated Financial Statements, is designed for the information of preparers and readers of Indonesian banks' financial statements. While every effort has been made to ensure accuracy, this publication is not comprehensive and information may have been omitted which may be relevant to a particular user. Being an illustration, this publication does not show every possible case but only the most common instances that may arise.

All names, including the names of persons and the names of companies, used in this publication are fictitious and used merely for illustration purposes.

No responsibility for loss to any person acting or refraining from acting as a result of any material in this publication can be accepted by KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia). Recipients should not act on the basis of this publication without seeking professional advice.

No part of this publication may be reproduced by any method without prior consent of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia).

Kata Pengantar

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) telah menyusun publikasi ini sebagai suatu pedoman terkini untuk standar pelaporan keuangan bagi perbankan di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan suatu ilustrasi laporan keuangan konsolidasian yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, untuk suatu bank fiktif yang tercatat di bursa efek (PT Indonesia Bank Tbk dan Grup). Ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang masih berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Kami telah berusaha untuk membuat satu set laporan keuangan yang realistis untuk perbankan. Jenis transaksi tertentu tidak termasuk di dalam ilustrasi ini oleh karena mereka tidak relevan dengan operasi Grup.

Kami memberikan panduan tambahan di seluruh laporan keuangan ini dalam bentuk petunjuk bantuan. Petunjuk ini muncul di samping permasalahan-permasalahan yang sedang dibahas dalam teks utama. Pengungkapan telah disusun sesuai dengan pedoman umum yang terdapat di dalam standar yang relevan. Hal ini juga diperlukan untuk mengungkapkan informasi yang berhubungan dengan entitas secara lebih spesifik.

Ilustrasi ini dimaksudkan untuk mencakup pengungkapan khusus yang diwajibkan untuk bank dan tidak mencakup pelaporan khusus yang diwajibkan untuk entitas selain bank di Indonesia.

Foreword

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) have prepared this publication as a guide to current financial reporting standards for Indonesian banks.

This publication provides an illustrative set of consolidated financial statements, prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia for a fictional listed banking entity (PT Indonesia Bank Tbk and Group). This illustrative consolidated financial statements cover the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") that are effective as of 1 January 2010 and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter No. SE/02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding the "Guidelines on Financial Statement Presentations and Disclosures for issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas and Banking Industry".

We have attempted to create a realistic set of financial statements for a bank. Certain types of transaction have not been included, as they are not relevant to the Group's operations.

We have provided additional guidance throughout the financial statements in the form of helpful hints. These appear next to the issues being addressed in the main text. The disclosures have been prepared based on general guidance provided in the relevant standards. It is necessary to disclose more specific entity-related information where applicable.

The illustration attempts to cover the disclosure requirements of specialized entities for banks and does not cover the specific reporting obligations of entities other than banks in Indonesia.

Publikasi ini mencakup contoh-contoh pengungkapan yang diwajibkan oleh PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK baru yang efektif pada tanggal 1 Januari 2010. Oleh karena standar-standar ini masih baru, praktik-praktik terbaik dalam pengungkapan laporan keuangan masih berkembang. Oleh karena itu, direktur, eksekutif keuangan dan pihak lain yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perlu mempertimbangkan bagaimana PSAK baru ini mempengaruhi kewajiban pelaporan keuangan mereka.

Ilustrasi laporan keuangan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

- Anak perusahaan PT Indonesia Bank Tbk beroperasi dalam jasa pembiayaan konsumen;
- PT Indonesia Bank Tbk tidak mempunyai unit pembiayaan syariah;
- PT Indonesia Bank Tbk telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) semenjak tahun 2X09, sehingga ketentuan masa transisi tidak disajikan.

Ilustrasi ini tidak dapat dijadikan pengganti dari keharusan membaca PSAK dan interpretasinya atau pengganti dari pertimbangan profesional terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup seluruh kemungkinan pengungkapan yang diharuskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, ataupun yang diharuskan peraturan tertentu. Kondisi yang ada mungkin mengharuskan suatu perusahaan untuk mengungkapkan informasi tambahan tertentu agar tercapai penyajian secara wajar sesuai dengan PSAK. Tambahan pengungkapan akuntansi juga mungkin diperlukan untuk memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (“BAPEPAM - LK”) dan aturan-aturan industri tertentu.

This publication includes example disclosures for SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures and SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement, the new accounting standards effective on 1 January 2010. As these standards are new, best practices for disclosures are still evolving. Accordingly, directors, finance executives and others responsible for the preparation of financial statements need to consider how these new Indonesian Accounting Standards will impact their financial reporting obligations.

Also this illustration financial statements have been prepared based on these following assumptions:

- *The subsidiary of PT Indonesia Bank Tbk engages in providing consumer financing services;*
- *PT Indonesia Bank Tbk does not have sharia financing unit;*
- *PT Indonesia Bank Tbk has adopted SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) since year 2X09, thus application of transition provisions are not illustrated.*

This illustration is not a substitute for reading the Standards and Interpretations themselves or for professional judgement as to fairness of presentation. It does not cover all possible disclosures required by Indonesian Statements of Financial Accounting Standards, nor does it take account of any specific legal framework. Depending on the circumstances, further specific information also may be required in order to ensure fair presentation under SFAS. Additional accounting disclosures may be required in order to comply with the Capital Market Supervisory Board – Financial Institutions (“BAPEPAM - LK”) regulations and specific industry requirement.

Contoh pengungkapan dalam ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini bukan merupakan satu-satunya bentuk penyajian laporan keuangan yang dapat diterima. Ilustrasi penyajian laporan keuangan dalam format lain yang umumnya digunakan oleh bank-bank lain yang telah menerapkan International Financial Reporting Standard dapat dilihat dalam Lampiran A. Bentuk dan isi laporan keuangan entitas pelapor, merupakan tanggung jawab manajemen entitas pelapor dan mungkin saja ada penyajian dalam bentuk lain yang dapat diterima atau lebih sesuai, sepanjang laporan keuangan tersebut memuat pengungkapan tertentu yang diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

The example disclosures in these illustrative consolidated financial statements should not be considered to be the only acceptable form of presentation. An alternative format of illustrative financial statements in other formats commonly used by banks which have already adopted International Financial Reporting Standards can be found in Appendix A. The form and content of the reporting entity's financial statements are the responsibility of the entity's management. Other forms of presentation which are equally acceptable may be preferred and adopted, provided they include the specific disclosures prescribed in Indonesian Statements of Financial Accounting Standards.

Kami berharap publikasi ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan Bank anda.

We hope that you will find this publication a useful guide to the preparation of your financial statements.

Jakarta, 4 Juni/June 2010



Irhoan Tanudiredja
Senior Partner
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(PricewaterhouseCoopers Indonesia)

Struktur Publikasi

Structure of publication

Halaman / Page

Pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Neraca konsolidasian	1/1	<i>Consolidated balance sheets</i>
Laporan laba rugi konsolidasian	2/1	<i>Consolidated statements of income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3/1	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4/1	<i>Consolidated statements of cash flow</i>
Catatan laporan keuangan konsolidasian	5/1	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran A – Ilustrasi penyajian laporan Keuangan dalam format lain		<i>Appendix A – Alternative format of illustrative financial statements</i>

Format Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Referensi di sisi kiri laporan keuangan konsolidasian mengacu pada paragraf PSAK yang memuat suatu pengungkapan – sebagai contoh “55p8” mengacu pada PSAK 55 paragraf 8. Sedangkan “PB” (Peraturan BAPEPAM-LK) mengacu pada peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia. Istilah ‘PS’ (Pengungkapan Sukarela) menunjukkan bahwa pengungkapan dianjurkan berdasarkan praktik terbaik, namun tidak diwajibkan menurut PSAK. Tambahan catatan dan penjelasan disajikan dalam kotak, sebagaimana antara lain terdapat di halaman 5/9.

Angka-angka yang disajikan dalam tanda kurung adalah jumlah negatif.

Oleh karena pembulatan, perbedaan/selisih dapat terjadi.

Format of Illustrative Consolidated Financial Statements

The references in the left margin of the consolidated financial statements represent the paragraph of the PSAK in which the disclosure requirements appears – for example, “55p8” indicates PSAK 55 paragraph 8. On the other hand, “PB” (Peraturan BAPEPAM-LK) indicate Indonesian Capital Market Supervisory Board and Financial Institution regulations. The designation “PS” (Pengungkapan Sukarela) indicates the disclosure is encouraged based on best practice, but is not required by PSAK. Additional notes and explanations are shown in box as, for example, shown in page 5/9.

All amounts that are shown in brackets are negative amounts.

Due to roundings, variations/differences may occur.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
PT INDONESIA BANK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Wirjawan
Alamat kantor : Jl. Raya No. 12,
Jakarta 34567, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol 30
sesuai KTP : Jakarta 21073
Nomor telepon : (021) 313660
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zaky Achmad
Alamat kantor : Jl. Rasuna Said 19
Jakarta 30823, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Pekojan 21
sesuai KTP : Jakarta 11165
Nomor telepon : (021) 5212009
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
PT INDONESIA BANK Tbk AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Muhammad Wirjawan
Office address : Jl. Raya No. 12,
Jakarta 34567, Indonesia
Domicile address : Jl. Imam Bonjol 30
as stated in ID : Jakarta 21073
Phone number : (021) 313660
Function : President Director
2. Name : Zaky Achmad
Office address : Jl. Rasuna Said 19
Jakarta 30823, Indonesia
Domicile address : Jl. Pekojan 21
as stated in ID : Jakarta 11165
Phone number : (021) 521009
Function : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Bank Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT Indonesia Bank Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the PT Indonesia Bank Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Indonesia Bank and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Indonesia Bank and subsidiary's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Muhammad Wirjawan
Direktur Utama / *President Director*

Zaky Achmad
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Jakarta, 22 Maret / *March 2X12*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDONESIA BANK Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk ("Bank") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, serta laporan laba rugi konsolidasian konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Bank Tbk dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Indonesia Bank Tbk ("the Bank") and subsidiary (together, "the Group") as of 31 December 2X11 and 2X10 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Bank and subsidiary as of 31 December 2X11 and 2X10, and the consolidated results of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Akuntan Publik & Rekan

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Indonesia Bank Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2X11 dengan komparatif informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2X10 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/9, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2X11 dan 2X10 tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Indonesia Bank Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2X11 with comparative financial information as at and for the year ended 31 December 2X10 on schedules 6/1 to 6/9 are presented for the purpose of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements. Supplementary financial information as at and for the years ended 31 December 2X11 and 2X10 have been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 22 Maret / March 2X12

Nama Rekan / Partner's Name

Nomor Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. ...

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

		<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
	ASET				ASSETS
1p49(g)	Kas	79,810	2e,2j,2k	75,500	Cash
1p49(g)	Giro pada Bank Indonesia	144,502	2e,2j,2k,3	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
1p49(g)	Giro pada bank lain	67,405	2e,2j,4	67,447	Current accounts with other banks
1p49(g)	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	2e,2l,5	268,123	Placements with Bank Indonesia and other banks
1p49(c)	Efek-efek		2d,2e,2i, 2m,6		Marketable securities
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	224	47	-	Related parties
	Pihak ketiga	<u>156,262</u>		<u>218,866</u>	Third parties
		156,486		218,866	
	Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,314)</u>		<u>(6,222)</u>	Less: allowance for impairment losses
	Jumlah efek-efek - bersih	150,172		212,644	Marketable securities - net
1p49(c)	Obligasi Pemerintah	786,198	2e,2m,7	782,525	Government Bonds
1p49(c)	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44,419	2e,2n,8	6,002	Securities purchased under resale agreements
55p37(a)	Aset yang dijaminkan	3,106	2e,2n,9	8,225	Pledged assets
1p49(c)	Tagihan derivatif	4,450	2e,2o,10	6,301	Derivative receivables
1p49(f)	Kredit yang diberikan		2d,2e,2i, 2p,11		Loans
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,742	47	5,771	Related parties
	Pihak ketiga	<u>1,768,393</u>		<u>1,564,711</u>	Third parties
		1,774,135		1,570,482	
	Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,920)</u>		<u>(106,743)</u>	Less: allowance for impairment losses
	Jumlah kredit yang diberikan - bersih	1,662,215		1,463,739	Loans - net
1p49(f)	Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 179 dan Rp 167 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	12,636	2e,2i,2q,12	9,857	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 179 and Rp 167 as at 31 December 2X11 and 2X10
1p49(f)	Tagihan akseptasi	39,213	2e,2r,13	33,872	Acceptance receivables
1p49(d)	Penyertaan saham	1,682	2s,14	1,424	Investments in shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
1p49(a) Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.735 dan Rp 40.149 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	45,019	2v,15	41,434	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 43,735 and Rp 40,149 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
1p49(b) Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.771 dan Rp 809 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	3,543	2w,16	3,275	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 1,771 and Rp 809 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
1p50 Aset pajak tangguhan - bersih	6,118	2ae,28c	3,875	<i>Deferred tax assets - net</i>
1p49(f) Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.429 dan Rp 5.756 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	<u>34,311</u>	2t,2x,17	<u>48,547</u>	<i>Other assets - net of allowance for possible losses of Rp 8,429 and Rp 5,756 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
JUMLAH ASET	<u><u>3,460,545</u></u>		<u><u>3,152,978</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
KEWAJIBAN			LIABILITIES	
1p49(h)	Kewajiban segera	7,235 2y	5,843	<i>Obligations due immediately</i>
1p49(h)	Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
	Giro	2d,2e,2z,18,47		<i>Demand deposits</i>
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,289	1,042	<i>Related parties</i>
	Pihak ketiga	<u>651,981</u>	<u>620,737</u>	<i>Third parties</i>
		654,270	621,779	
	Tabungan	2d,2e,2z,19,47		<i>Saving deposits</i>
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,606	5,223	<i>Related parties</i>
	Pihak ketiga	<u>958,047</u>	<u>802,784</u>	<i>Third parties</i>
		959,653	808,007	
	Deposito berjangka	2d,2e,2z,20,47		<i>Time deposits</i>
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,232	2,825	<i>Related parties</i>
	Pihak ketiga	<u>1,193,294</u>	<u>1,167,822</u>	<i>Third parties</i>
		<u>1,197,526</u>	<u>1,170,647</u>	
	Jumlah simpanan dari nasabah	2,811,449	2,600,433	<i>Total deposits from customers</i>
1p49(h)	Simpanan dari bank lain	2d,2e,2aa,		<i>Deposits from other banks</i>
	Giro dan tabungan	52,582 21,47	28,302	<i>Demand and saving deposits</i>
	<i>Inter-bank call money</i>	547 22	425	<i>Inter-bank call money</i>
	Deposito berjangka	<u>44,496</u> 23	<u>41,091</u>	<i>Time deposits</i>
				<i>Total deposits from other Banks</i>
	Jumlah simpanan dari bank lain	97,625	69,818	
1p49(h)	Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818 2e,2n,24	8,836	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
1p49(h)	Kewajiban derivatif	3,036 2e,2o,10	4,205	<i>Derivative payables</i>
1p49(h)	Kewajiban akseptasi	39,213 2e,2r,25	33,872	<i>Acceptance payables</i>
1p49(h)	Efek-efek yang diterbitkan Pihak ketiga	13,250 2e,2ab,26	30,685	<i>Marketable securities issued Third parties</i>
1p49(h)	Pinjaman yang diterima	32,078 2e,2ac,27	39,514	<i>Borrowings</i>
1p49(i)	Beban yang masih harus dibayar	4,886 2e	6,721	<i>Accrued expenses</i>
1p49(h)	Hutang pajak	8,048 2ae,28a	3,295	<i>Taxes payable</i>
1p49(h)	Kewajiban lain-lain	61,284 29	52,345	<i>Other liabilities</i>
1p49(h)	Obligasi subordinasi	<u>31,349</u> 2e,2ad,30	<u>31,330</u>	<i>Subordinated bond</i>
	JUMLAH KEWAJIBAN	<u>3,112,271</u>	<u>2,886,897</u>	TOTAL LIABILITIES
1p49(h)	Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	1,883 2b,31	1,548	<i>Minority interests in net assets of consolidated subsidiary</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)	
1p49(l)	EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
1p49(l)	Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar Modal Dasar - 60.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 55.000.000) Modal ditempatkan dan disetor - 21.750.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 21.000.000)			Share Capital - Rp 1,000 (full amount) par value per share Authorised capital - 60,000,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 55,000,000) Issued and fully paid-in capital - 21,750,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 21,000,000)
	21,750	32	21,000	
1p49(l)	Tambahan modal disetor/agio saham	12,290	32	11,316
				Additional paid-in capital/agio
50p91(h)	Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan			Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bond - net of deferred tax
	652	2e	382	
1p49(l)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			Differences arising from translation of foreign currencies financial statements
	2,720	2c	1,372	
50p55 1p49(l)	Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan			Cash flow hedges - net of deferred tax
	506	2o	490	
1p49(l)	Saldo laba			Retained earnings
	- Sudah ditentukan penggunaannya	149,298		Appropriated -
	- Belum ditentukan penggunaannya	<u>159,175</u>		Unappropriated -
			<u>137,298</u>	
	Jumlah saldo laba	<u>308,473</u>		<u>92,675</u>
			<u>229,973</u>	Total retained earnings
	JUMLAH EKUITAS	<u>346,391</u>		<u>264,533</u>
				TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,460,545</u>		<u>3,152,978</u>
				TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Catatan atas kewajiban

Apabila Grup menjaminkan suatu aset untuk kewajiban yang dimilikinya atau memberikan garansi atas suatu kewajiban, maka Grup harus mengungkapkan kewajiban tersebut dan setiap aset yang dijadikan jaminan.

Note on liabilities

If any liability is collateralised or guaranteed, this should be disclosed in connection with both the liability and any assets pledged as collateral.

Catatan atas keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas

Prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia mengharuskan beberapa keuntungan dan kerugian tertentu, seperti:

- keuntungan / kerugian penilaian kembali aktiva tetap,
- selisih penjabaran mata uang asing yang berasal dari kegiatan usaha Grup yang merupakan entitas asing ,
- dampak kumulatif atas perubahan kebijakan akuntansi, dan
- perubahan nilai wajar pada aktivitas lindung nilai tertentu,

secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas, dan tidak dimasukkan dalam perhitungan laba bersih.

Dengan demikian, jumlah keuntungan dan kerugian yang diakui dalam suatu periode terdiri dari:

1. laba bersih, dan
2. keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas ini, seringkali dikenal pula sebagai "pendapatan komprehensif lainnya" dan disajikan pada laporan perubahan ekuitas.

Note on gains and losses recognised directly in equity

Accounting principles generally accepted in Indonesia require certain gains and losses, such as:

- *fair value gains / losses on fixed assets,*
- *foreign exchange translation differences from foreign entities within the Group,*
- *the cumulative effect of change in accounting policy, and*
- *changes in fair value of certain hedging activity,*

to be recognised directly in equity, and not included in calculation of net income.

Therefore, the total of gains and losses recognised in the period comprises:

- 1. net income, and*
- 2. gains and losses recognised directly in equity.*

These gains and losses recognised directly in equity are also known as "other comprehensive incomes" and are presented as part of statement of changes in equity.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)**

		<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
1p56					
50p91(h)(i)	Pendapatan bunga	293,388	2ak,33	248,121	Interest income
	Beban bunga	<u>(133,354)</u>	2ak,34	<u>(116,146)</u>	Interest expense
1p57	PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	160,034		131,975	NET INTEREST INCOME
1p57	Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
	Provisi dan komisi lainnya	38,801	2al	30,809	Other fees and commissions
	Laba selisih kurs - bersih	5,731	2c	7,100	Foreign exchange gains - net
	Lain-lain	<u>4,821</u>	35	<u>3,962</u>	Others
	Jumlah pendapatan operasional lainnya	49,353		41,871	Total other operating income
50p91(i)	Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(13,986)	2i,36	(20,816)	Allowance for impairment losses on financial assets
48p41	(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(4,892)	37	1,357	(Allowance)/reversal of possible losses - others
50p91(h)	Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	540	2e,38	1,845	Gains from changes in fair value of financial instruments
50p91(h)	Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan	1,626	2e,39	(486)	Gains/(Losses) from sale of financial instruments
1p57	Beban operasional lainnya				Other operating expenses
	Beban gaji dan tunjangan	(43,678)	2am,2ai, 40,42	(41,072)	Salaries and employee benefits
	Beban umum dan administrasi	(38,922)	2v,2w,41	(34,752)	General and administrative expenses
	Lain-lain - bersih	<u>(5,496)</u>	43	<u>(4,224)</u>	Others - net
	Jumlah beban operasional lainnya	<u>(88,096)</u>		<u>(80,048)</u>	Total other operating expenses
1p56(b)	LABA OPERASIONAL	104,579		75,698	INCOME FROM OPERATIONS
1p56(d)	Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	260		230	Share of net income of associated companies
1p57	Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>1,190</u>	44	<u>682</u>	Non-operating income - Net
	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	106,029		76,610	INCOME BEFORE TAX
46p48	Beban pajak penghasilan				Income tax expense
	Tahun berjalan	(28,911)	2ae, 28b,27iii	(19,492)	Current
	Tangguhan	<u>2,153</u>	2ae,28b,28c	<u>97</u>	Deferred
	Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(26,758)</u>		<u>(19,395)</u>	Income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
	79,271		57,215	INCOME AFTER TAX
1p56(l)				MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(771)	2b,31	(598)	
1p56(i)	<u>78,500</u>		<u>56,617</u>	NET INCOME
LABA BERSIH				
56p46		2an		EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM				Basic (full amount)
Dasar (dalam Rupiah penuh)	3,621		2,771	
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	3,452		2,652	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges - net of deferred tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity		
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor Agio Saham/ Additional Paid-in Capital/Agio				Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
1p66(f)	Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21,000	11,316	1,372	382	490	137,298	92,675	229,973	264,533	Balance as at 31 December 2X10
1p66(f)	Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X10	-	-	-	-	-	12,000	(12,000)	-	-	General and specific reserve allocated from 2X10 net income
1p66(d)	Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1b,2ai,32	750	890	-	-	-	-	-	1,640	Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
11p32(c)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	1,432	-	-	-	-	1,432	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
1p66(b) 50p91(h)	Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2e	-	-	-	270	-	-	-	270	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
1p66(b) 50p55	Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	2o	-	-	-	-	16	-	-	16	Cash flow hedges - net of deferred tax
1p66(a)	Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11	-	-	-	-	-	-	78,500	78,500	78,500	Net income for the year ended 31 December 2X11
1p66(f)	Saldo pada tanggal 31 Desember 2X11	21,750	12,206	2,804	652	506	149,298	159,175	308,473	346,391	Balance as at 31 December 2X11

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)**

					Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges - net of deferred tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity		
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor Agio Saham/ Additional Paid-in Capital/Agio	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements			Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
1p66(f)	Saldo pada tanggal 31 Desember 2X09	20,350	10,526	1,074	273	454	127,298	46,058	173,356	206,033	Balance as at 31 December 2X09
1p66(f)	Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X09	-	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	General and specific reserve allocated from 2X09 net income
1p66(d)	Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1b,2ai,32	650	790	-	-	-	-	-	1,440	Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
11p32(c)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	298	-	-	-	-	298	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
1p66(b) 50p91(h)	Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2e	-	-	-	109	-	-	-	109	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
1p66(b) 50p55	Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	2o	-	-	-	-	36	-	-	36	Cash flow hedges - net of deferred tax
1p66(a)	Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X10	-	-	-	-	-	-	56,617	56,617	56,617	Net income for the year ended 31 December 2X10
1p66(f)	Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21,000	11,316	1,372	382	490	137,298	92,675	229,973	264,533	Balance as at 31 December 2X10

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
2p17(a)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	Penerimaan pendapatan bunga	294,168	247,341	Receipts from interest income
	Pembayaran beban bunga	(133,707)	(115,755)	Payments of interest expense
				Gains on
	Laba selisih kurs - bersih	16,023	5,707	foreign exchange - net
	Pendapatan operasional lainnya	43,622	34,733	Operating income - others
	Beban operasional lainnya	(40,838)	(60,327)	Operating expenses - others
	Beban gaji dan tunjangan	(38,650)	(46,100)	Salaries and employee benefits
				General and administrative
	Beban umum dan administrasi	(34,896)	(29,609)	expenses
	Pendapatan bukan operasional	1,063	3,011	Non-operating income
				Cash flow from operating activities
	Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional	106,785	39,001	before changes in operating assets and liabilities
2p17(b)	(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			(Increase)/decrease in operating assets:
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(26)	22	Placements with Bank Indonesia and other banks
	Efek-efek - untuk tujuan diperdagangkan	(8,086)	6,111	Trading marketable securities
	Obligasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	(3,506)	5,281	Government Bonds - trading portfolio
	Tagihan derivatif	2,332	(2,652)	Derivative receivables
	Kredit yang diberikan	(203,653)	(122,969)	Loans
	Piutang pembiayaan konsumen	(2,791)	2,207	Consumer financing receivable
	Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan	20,722	21,117	Proceeds from collection of earning assets already written-off
	Aset lain-lain	13,294	(15,009)	Other assets
	Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
	Simpanan dari nasabah	211,016	67,144	Deposits from customers
	Simpanan dari bank lain	27,807	(25,342)	Deposits from other banks
	Kewajiban segera	1,392	(1,392)	Obligation due immediately
	Kewajiban derivatif	(1,634)	1,169	Derivative payables
	Hutang pajak	(361)	(5,495)	Taxes payable
	Kewajiban lain-lain	2,435	(903)	Other liabilities
2p34	Pembayaran pajak penghasilan	(23,797)	(18,750)	Payment of corporate income tax
	Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	<u>141,929</u>	<u>(50,460)</u>	Net cash provided/ (used in) by operating activities
2p20	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
	Penambahan aset tidak berwujud	(1,230)	(200)	Increase in intangible assets
	(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3,596)	3,843	(Increase)/decrease in marketable securities - available for sale and held to maturity
	(Kenaikan)/penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(172)	377	(Increase)/decrease in Government Bonds - available for sale and held to maturity
	Penerimaan dari penjualan aset tetap	59	17	Proceeds from sale of fixed assets
	Pembelian aset tetap	(7,046)	(5,522)	Acquisition of fixed assets
	(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(38,417)	54,211	(Increase)/decrease in securities purchased under resale agreements
	Kenaikan hak minoritas	(436)	(933)	Increase in minority interests
	Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(50,838)</u>	<u>51,793</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)**

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
2p20				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				(Decrease)/increase in
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(17,435)		19,502	<i>marketables securities issued</i>
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(7,436)		6,929	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,018)		4,458	<i>(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements</i>
Eksekusi hak opsi saham	<u>1,640</u>		<u>-</u>	<i>Execution of shares option</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(29,249)</u>		<u>30,889</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	61,842		32,222	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>711,164</u>		<u>678,942</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>773,006</u></u>		<u><u>711,164</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
2p43				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	79,810		75,500	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	144,502	3	120,188	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	67,405	4	67,447	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,668		268,071	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Sertifikat Bank Indonesia	<u>105,621</u>		<u>179,958</u>	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>773,006</u></u>		<u><u>711,164</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

Indeks catatan atas laporan keuangan konsolidasian

**Index to the notes to the consolidated financial
statements**

	Halaman/ Page	
1. Umum	5/3	1. General
2. Kebijakan akuntansi	5/5	2. Accounting policies
3. Giro pada Bank Indonesia	5/53	3. Current accounts with Bank Indonesia
4. Giro pada bank lain	5/54	4. Current accounts with other banks
5. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5/54	5. Placements with Bank Indonesia and other banks
6. Efek-efek	5/55	6. Marketable securities
7. Obligasi pemerintah	5/57	7. Government bonds
8. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5/59	8. Securities purchased under resale agreements
9. Aset yang dijaminkan	5/60	9. Pledged assets
10. Tagihan dan kewajiban derivatif	5/60	10. Derivative receivables and payables
11. Kredit yang diberikan	5/63	11. Loans
12. Piutang pembiayaan konsumen	5/68	12. Consumer financing receivables
13. Tagihan akseptasi	5/70	13. Acceptance receivables
14. Penyertaan saham	5/70	14. Investments in shares
15. Aset tetap	5/72	15. Fixed assets
16. Aset tak berwujud	5/73	16. Intangible assets
17. Aset lain-lain	5/74	17. Other assets
18. Simpanan - giro	5/76	18. Deposits from customers - demand deposits
19. Simpanan - tabungan	5/76	19. Deposits from customers - saving deposits
20. Simpanan - deposito berjangka	5/77	20. Deposits from customers - time deposits
21. Simpanan dari bank lain – giro dan tabungan	5/78	21. Deposits from other banks - demand and saving deposits
22. Simpanan dari bank lain – <i>inter-bank call money</i>	5/78	22. Deposits from other banks - inter-bank call money
23. Simpanan dari bank lain – deposito berjangka	5/79	23. Deposits from other banks - time deposits
24. Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5/80	24. Securities sold under repurchase agreements
25. Kewajiban akseptasi	5/81	25. Acceptance payables
26. Efek-efek yang diterbitkan	5/82	26. Marketable securities issued
27. Pinjaman yang diterima	5/83	27. Borrowings
28. Perpajakan	5/86	28. Taxation
29. Kewajiban lain-lain	5/90	29. Other liabilities
30. Obligasi subordinasi	5/92	30. Subordinated bonds
31. Hak minoritas	5/93	31. Minority interests
32. Modal saham, tambahan modal disetor/ agio saham dan opsi saham	5/93	32. Share capital, additional paid-in capital/ agio and share options
33. Pendapatan bunga	5/96	33. Interest income
34. Beban bunga	5/96	34. Interest expense
35. Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	5/96	35. Other operating income – others
36. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai – aset keuangan	5/97	36. Allowance for impairment losses – financial assets
37. Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai – <i>non financial assets</i>	5/97	37. Allowance/(reversal) for impairment losses – non financial assets
38. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	5/97	38. Gains/(losses) from change in fair value of financial instruments
39. Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan	5/97	39. Gains/(losses) from sale of financial instruments
40. Beban gaji dan tunjangan	5/97	40. Salaries and employee benefits
41. Beban umum dan administrasi	5/98	41. General and administrative expenses
42. Pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	5/99	42. Pensions and other post-retirement obligation
43. Beban operasional lainnya – lain-lain - bersih	5/102	43. Other operating expenses – others - net
44. Pendapatan bukan operasional - bersih	5/102	44. Non operating income - net
45. Kewajiban kontinjensi dan komitmen kredit	5/102	45. Contingent liabilities and credit commitments

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**Indeks catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Index to the notes to the consolidated financial
statements (continued)***

	Halaman/ Page	
46. Transaksi-transaksi mata uang asing	5/103	46. <i>Foreign currency transactions</i>
47. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5/104	47. <i>Related party transactions</i>
48. Informasi segmen	5/107	48. <i>Segment information</i>
49. Rasio kecukupan modal	5/110	49. <i>Capital adequacy ratio</i>
50. Posisi devisa neto	5/111	50. <i>Net open position</i>
51. Aktivitas <i>fiduciary</i>	5/113	51. <i>Fiduciary activities</i>
52. Kredit penerusan	5/113	52. <i>Channeling loans</i>
53. Manajemen risiko keuangan	5/114	53. <i>Financial risk management</i>
54. Rasio aset produktif dan kredit bermasalah	5/145	54. <i>Non-performing earning assets and loans ratio</i>
55. Perjanjian, komitmen dan kontinjensi penting	5/146	55. <i>Significant agreements, commitments and contingencies</i>
56. Jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum	5/146	56. <i>Government guarantee for the obligation of locally incorporated banks</i>
57. Standar akuntansi baru	5/147	57. <i>New accounting standards</i>
58. Peristiwa setelah tanggal neraca	5/148	58. <i>Subsequent events</i>
59. Daftar informasi tambahan	5/148	59. <i>Supplementary information</i>

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Indonesia Bank Tbk ("Bank" atau "Indonesia Bank") didirikan berdasarkan akta notaris Wijaya, SH No. 1 tertanggal 2 Desember 1X91. Akta Pendirian Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. 311294 tanggal 5 Maret 1X92 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 26 September 1X92. Akta Pendirian Bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir pada tanggal 15 Desember 2X11, sehubungan dengan peningkatan jumlah modal dasar Bank menjadi Rp 60.000. Perubahan tersebut sedang menunggu persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1X92.

Kantor pusat Indonesia Bank berkedudukan di Jl. Jend. Indonesia Kav. 40, Jakarta Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 jumlah cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut.

	<u>2X11</u>
Cabang dalam negeri	23
Cabang luar negeri (London)	1
Cabang pembantu	3
	<u>27</u>

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Subordinasi Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 1X99, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 2.800 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 November 1X99 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment

PT Indonesia Bank Tbk ("Bank" or "Indonesia Bank") was established with notarial deed of Wijaya, SH No. 1 dated 2 December 1X91. The Bank's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. 311294 dated 5 March 1X92. The letter was published in State Gazette No. 1 dated 26 September 1X92. The Bank's Articles of Association have been amended several time and were most recently amended on 15 December 2X11 in relation to increase in the authorised share of the Bank to Rp 60,000. These changes are waiting for approval from the Minister of Justice and Human Right of the Republic Indonesia.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations on 1 January 1X92.

Indonesia Bank's head office is located on Jl. Jend. Indonesia Kav. 40, South Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2X11 and 2X10 Indonesia Bank's branches and sub-branches offices are as follows.

	<u>2X10</u>	
	16	Domestic Branches
	1	Overseas branch (London)
	1	Sub-branches
	<u>18</u>	

b. Public Offering of the Bank's Shares and Bonds

Public Offering of Shares

On 15 October 1x99, the Bank undertook an Initial Public Offering of 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 2,800 (full amount) per share. On 20 November 1X99, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Subordinasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1X99	15,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Pre-emptive Rights Issue</i>) I pada tahun 2X02	2,000,000
	17,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Pre-emptive Rights Issue</i>) II pada tahun 2X05	2,000,000
	19,000,000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 20X9	1,000,000
MSOP II pada tahun 20X10	1,000,000
MSOP III pada tahun 20X11	750,000
	<u>21,750,000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Bond (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1X99
Shares from Limited Public Offering (<i>Pre-emptive Rights Issue</i>) I in 2X02
Shares from Limited Public Offering (<i>Pre-emptive Rights Issue</i>) II in 2X05
Shares from conversion of: MSOP I in 20X9 MSOP II in 20X10 MSOP III in 20X11

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 12 Maret 2X09, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-XXX/2X09 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah PT Indonesia Bank I Tahun 2X09 dengan nilai nominal sebesar Rp 31.500. Pada tanggal 25 Maret 20X9, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Public Offering of Subordinated Bonds

On 12 March 2X09, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-XXX/2X09 for the public offering of PT Indonesia Bank Subordinated Bond I year 2X09 with Rp 31,500 nominal value. On 25 March 2X09, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

Subsidiary included in the consolidated financial statements as at 31 December 2X11 and 2X10 are as follows:

Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2X11	2X10
PT Indonesia Finance (IF)	Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing	Jakarta	51%	51%
Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp 28.243 dan Rp 22.738 atau 0,82% dan 0,73% dari jumlah aset konsolidasian.			The subsidiary' total assets as at 31 December 2X11 and 2X10 (before elimination) amounted to Rp 28,243 and Rp 22,738 or 0.82% and 0.73% from the total consolidated assets, respectively.	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indonesia Finance

PT Indonesia Finance ("IF") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. IF didirikan berdasarkan Akta Notaris Wilmar, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama merangkap	
Komisaris Independen	Andreas Michael
Wakil Komisaris Utama	Fachmi Afghan
Komisaris	Wawan Setiawan
Komisaris Independen	Fabio Alexander
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Muhammad Wirjawan
Wakil Direktur	
Utama	Wirjawan Darusman
Direktur Keuangan	Zaky Achmad
Direktur Operasional	Indra Herlam

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, Komite Audit Indonesia Bank terdiri dari:

	<u>2X11</u>
Ketua	Budi Santoso
Anggota	Susanto Darusalam
Anggota	Budi Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, Indonesia Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 598 dan 536 karyawan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Indonesia Finance

PT Indonesia Finance ("IF") is a company engaged in consumer financing activities. IF was established based on notarial deed Wilmar, SH, No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its decision letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2X11 and 2X10, the members of Indonesia Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2X10</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
I Gde Ngurah		Chairman and Independent
Budi Santoso		Commissioner
Wawan Setiawan		Deputy Chairman
Ratna Praharsini		Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Muhammad Wirjawan		President Director
		Deputy President
Wirjawan Darusman		Director
Zaky Achmad		Finance Director
Faisal Basri Muktar		Operational Director

As at 31 December 2X11 and 2X10, the members of Indonesia Bank's Audit Committees are as follows:

	<u>2X10</u>	
Budi Santoso		Chairman
Susanto Darusalam		Member
Budi Setiawan		Member

As at 31 December 2X11 and 2X10, the Indonesia Bank had 598 and 536 employees respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2X12.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

Directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary that have been completed on 22 March 2X12.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary are set out below:

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Indeks kebijakan akuntansi

Index to accounting policies

	Halaman/ Page	
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	5/7	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
b. Akuntansi grup	5/8	b. Group accounting
c. Penjabaran mata uang asing	5/10	c. Foreign currency translation
d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5/12	d. Transactions with related parties
e. Aset dan kewajiban keuangan	5/13	e. Financial assets and liabilities
f. Reklasifikasi aset keuangan	5/23	f. Reclassification of financial assets
g. Klasifikasi atas instrumen keuangan	5/24	g. Classes of financial instrument
h. Saling hapus instrumen keuangan	5/25	h. Offsetting financial instruments
i. Penurunan nilai dari aset keuangan	5/26	i. Impairment of financial assets
j. Kas dan setara kas	5/31	j. Cash and cash equivalents
k. Giro wajib minimum	5/31	k. The minimum statutory reserve
l. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5/31	l. Placements with Bank Indonesia and other banks
m. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	5/32	m. Marketable securities and Government Bonds
n. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali	5/32	n. Securities purchased/sold under resale/repurchase agreements
o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai	5/33	o. Derivative financial instrument and hedge accounting
p. Kredit yang diberikan	5/35	p. Loans
q. Piutang pembiayaan konsumen	5/36	q. Consumer financing receivables
r. Tagihan dan kewajiban akseptasi	5/38	r. Acceptance receivables and payables
s. Penyertaan saham	5/38	s. Investment in shares
t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	5/38	t. Allowance for impairment of non financial assets
u. Goodwill	5/39	u. Goodwill
v. Aset tetap	5/39	v. Fixed assets
w. Aset tak berwujud	5/40	w. Intangible assets
x. Aset lain-lain	5/41	x. Other assets
y. Kewajiban segera	5/42	y. Obligation due to immediately
z. Simpanan dari nasabah	5/42	z. Deposits from customers
aa. Simpanan dari bank lain	5/43	aa. Deposits from other banks
ab. Efek-efek yang diterbitkan	5/43	ab. Marketable securities issued
ac. Pinjaman yang diterima	5/43	ac. Borrowings
ad. Obligasi subordinasi	5/44	ad. Subordinated bonds
ae. Perpajakan	5/44	ae. Taxation
af. Penyisihan atau kewajiban diestimasi	5/44	af. Provisions
ag. Kontrak jaminan keuangan	5/45	ag. Financial guarantee contracts
ah. Saham	5/46	ah. Share capital
ai. Opsi saham	5/46	ai. Share – base payment
aj. Dividen	5/46	aj. Dividends
ak. Pendapatan dan beban bunga	5/46	ak. Interest income and expense
al. Pendapatan provisi dan komisi	5/47	al. Fees and commissions income
am. Imbalan kerja	5/48	am. Employee benefits
an. Laba per saham	5/50	an. Earnings per share
ao. Informasi segmen	5/52	ao. Segment information

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

1p72,73

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia: Financial Accounting Standards and Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding the "Guidelines on Financial Statement Presentations and Disclosures for issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas and Banking Industry".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

2p9

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

The consolidated cash flow statement is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi grup

(1) Anak perusahaan

**4p5
4p19**

Anak perusahaan harus dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Anak perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

4p12,13

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi anak perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

4p11

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Group accounting

(1) Subsidiary

Subsidiary is consolidated to the Groups consolidated financial statement. Subsidiary are those entities in which the Group has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2w for the accounting policy on goodwill). Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. Where necessary, accounting policies of subsidiary have been changed to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Akuntansi grup (lanjutan)

b. Group accounting (continued)

(1) Anak perusahaan (lanjutan)

(1) Subsidiary (continued)

	<u>Catatan atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian</u>	<u>Note on the preparation of consolidated financial statements</u>
4p23	Laporan keuangan perusahaan induk dan anak perusahaan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian biasanya memiliki tanggal yang sama. Apabila tanggal pelaporan perusahaan induk berbeda dengan tanggal pelaporan anak perusahaan, untuk tujuan konsolidasi, anak perusahaan biasanya menyusun laporan keuangan sesuai dengan tanggal laporan keuangan induk perusahaan. Apabila hal ini tidak praktis dilakukan, laporan keuangan dengan tanggal yang berbeda dapat digunakan, dengan catatan perbedaan tidak lebih dari tiga bulan. Dengan memperhatikan prinsip konsistensi, lamanya periode pelaporan dan perbedaan tanggal-tanggal pelaporan akan sama dari periode ke periode. Mohon diperhatikan bahwa kejadian atau transaksi signifikan yang terjadi dalam periode pelaporan namun tidak termasuk dalam laporan keuangan anak perusahaan, harus diungkapkan.	The financial statements of the parent company and its subsidiary used in the preparation of the consolidated financial statements are usually drawn up to the same date. When the reporting dates are different, the subsidiary often prepare, for consolidation purposes, statements as at the same date as the parent company. When it is impracticable to do this, financial statements drawn up to different reporting dates may be used, provided that the difference is no greater than three months. The consistency principle dictates that the length of reporting periods and any difference in the reporting dates should be the same from period to period. Please note that significant events or transactions that occur in the reporting period but not included in subsidiary's financial statements, should be disclosed.

(2) Perusahaan asosiasi

(2) Associates

15p2 Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini Grup umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara.

15p4 Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition.

15p16 Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated income statement. The cumulative post-acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligation or made payments on the behalf of the associate.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi grup (lanjutan)

(2) Perusahaan asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi, dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam perusahaan asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aktiva yang dialihkan. Apabila diperlukan, kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing, atau yang memerlukan penyelesaian dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10. Aset dan kewajiban non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan kewajiban non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Group accounting (continued)

(2) Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions that are transactions denominated, or that require settlement, in a foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2X11 and 2X10. Non-monetary items measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary items in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun tersebut.

Untuk perubahan nilai wajar atas aset moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, terdapat perbedaan antara selisih kurs yang berasal dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek dan perubahan lain di dalam nilai tercatat efek-efek tersebut.

Selisih kurs yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat, kecuali penurunan nilai, diakui di dalam ekuitas.

Selisih kurs atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian akibat perubahan nilai wajar. Selisih penjabaran atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai bagian dalam cadangan dalam ekuitas.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2X11</u>
1 Pound Sterling Inggris	15,164
1 Euro	13,542
1 Dolar Amerika Serikat	9,395
100 Yen Jepang	10.219

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated income statement, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the income statement are presented net in the consolidated income statement within the corresponding item.

In the case of changes in the fair value of monetary assets denominated in foreign currency classified as available for sale, a distinction is made between translation differences resulting from changes in amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.

Translation differences related to changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in the carrying amount, except impairment, are recognised in equity.

Translation differences on non-monetary financial instruments, such as securities held at fair value through profit or loss, are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on non-monetary financial instruments, such as securities classified as available-for sale financial assets, are included in the fair value reserve in equity.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2X10</u>	
	15,755	Great Britain Poundsterling
	15,356	1 Euro
	10,900	United States Dollar
	12,065	100 Japanese Yen

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Kegiatan usaha Grup yang merupakan entitas asing

(3) Foreign entities within the Group

11p15 Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan neraca dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal neraca.

11p14(a) Selisih nilai tukar dari penjabaran investasi bersih dalam entitas asing dan selisih penjabaran pinjaman ataupun instrumen mata uang lainnya yang dimaksudkan sebagai lindung nilai atas investasi pada entitas asing tersebut, dicatat sebagai bagian ekuitas.

11p14(c) Ketika suatu entitas asing dijual, selisih nilai tukar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penjualan.

11p20

Income statements and cash flows statements of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their balance sheets are translated at the exchange rates ruling on the balance sheet date. Exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are taken to equity. When a foreign entity is sold, such exchange differences are recognised in the consolidated income statement as part of the gain or loss on sale.

11p17 Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aktiva dan kewajiban entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate ruling on at the balance sheet date.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

d. Transactions with related parties

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang didefinisikan antara lain:

The Bank and Subsidiary enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

- I. entities under the control of the Bank and Subsidiary;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under Note III above; and*
- V. key employees and family members.*

Semua transaksi penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 45.

All significant transactions with related parties, are disclosed in Note 45.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan

(i) Aset keuangan

55p8
55p45 Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

55p8 Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

55p8 Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

55p43 Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi konsolidasian.

55p46 Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

55p56

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables, as well as financial assets with embedded derivatives.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated income statement and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

55p8

Grup pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group designates certain financial assets upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option). This designation cannot subsequently be changed. According to SFAS 55, the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul, atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments which is risk managed and reported to senior management on a fair value basis or
- the financial assets consists of debt host and an embedded derivatives that must be separated.

Untuk mengurangi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan, opsi nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, Pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

To reduce accounting mismatch, the fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. The loans would have been otherwise accounted for at amortised cost, whereas the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured instrument* termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured instruments that include embedded derivatives.

55p56

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognised in "Net gains on changes in fair value of financial instruments".

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

55p8 Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

55p43 Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai 'Pendapatan bunga'. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

55p46

55p64

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or*
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated income statement and is reported as 'Interest income'. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses'.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

55p8 Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

55p43 Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

55p64 Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai 'Pendapatan bunga'. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai 'Cadangan Kerugian Penurunan Nilai'.

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

55p8 Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that the Company designates as available for sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the consolidated income statement and reported as 'Interest income'. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses'.

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

55p43 Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(E) Pengakuan

Entitas menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**50p57
55p38**

Entitas harus mengungkapkan, untuk setiap kategori aset keuangannya, apakah pembelian dan penjualan aset keuangan secara reguler dicatat pada tanggal transaksi atau pada tanggal penyelesaian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

**(D) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the consolidated income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated income statement.

(E) Recognition

The Bank uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the consolidated balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

An entity shall disclose, for each category of financial assets, whether regular way purchases and sales of financial assets are accounted for on trade date or on settlement date.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Kewajiban keuangan

(ii) Financial liabilities

55p8 Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (A) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(A) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

55p8 Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

55p8 Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

55p56 Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated income statement and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55, the fair value option is applied, as the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ii) Kewajiban keuangan (lanjutan)

(A) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

55p47

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

55p49.
PA98

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pelaporan neraca.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the balance sheet date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, entitas menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Grup menggunakan *credit risk spread* sendiri di dalam menentukan nilai wajar dari kewajiban derivatif dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, entitas mengakui keuntungan atas kewajiban tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat kewajiban. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas kewajiban tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat kewajiban.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, FX rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as options or interest rate and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The Group uses its own credit risk spreads in determining the current value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option. When the Group's credit spreads widen, the Group recognises a gain on these liabilities because the value of the liabilities has decreased. When the Group's credit spreads narrow, the Group recognises a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut diatas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam neraca konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

Nilai wajar atas *over-the-counter (OTC)* derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar uang, seperti nilai kini dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo simulation*.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari kewajiban kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan sesuai dengan nilai tercatatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a model is always an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and valuation techniques employed may not fully reflect all factors relevant to the positions the Group holds. Valuations are therefore adjusted, where appropriate, to allow for additional factors including model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value model governance policies, and related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and appropriate to fairly state the values of financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed carefully and adjusted, if necessary – particularly in view of the current market developments.

The fair value of over-the-counter (OTC) derivatives is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo simulation.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iv) Pengakuan atas *deferred day one profit and loss*

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *repackaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Grup melakukan beberapa transaksi, yang sebagian akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 10 tahun, dimana nilai wajarnya ditentukan menggunakan teknik penilaian yang tidak semua variabelnya menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui menggunakan harga transaksi, walaupun nilainya dapat berbeda jika menggunakan teknik penilaian yang relevan. Perbedaan antara harga transaksi dan nilai berdasarkan teknik penilaian pada umumnya dikenal sebagai *deferred day one profit and loss*, tidak diakui secara langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengakuan atas *deferred day one profit and loss* ditentukan secara individual, yang dilakukan antara lain dengan amortisasi sepanjang umur transaksi, ditangguhkan sampai nilai wajar dari instrumen tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, atau diakui ketika penyelesaian transaksi. Setelah pengakuan awal, instrumen keuangan diukur menggunakan nilai wajar, disesuaikan dengan *deferred day one profit and loss*. Perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal, diakui seketika di dalam laporan laba rugi konsolidasian tanpa pembalikan atas *deferred day one profit and loss*.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuan nya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Recognition of deferred day-one profit and loss

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

The Group has entered into transactions, some of which will mature after more than 10 years, where fair value is determined using valuation models for which not all inputs are market observable prices or rates. Such financial instruments are initially recognised at the transaction price, although the value obtained from the relevant valuation model may differ. The difference between the transaction price and the model value, commonly referred to as 'day one profit and loss', is not recognised immediately in the consolidated income statement.

The timing of recognition of deferred day one profit and loss is determined individually. It is either amortised over the life of the transaction, deferred until the instrument's fair value can be determined using market observable inputs, or realised through settlement. The financial instrument is subsequently measured at fair value, adjusted for the deferred day one profit and loss. Subsequent changes in fair value are recognised immediately in the consolidated income statement without immediate reversal of deferred day one profits and losses.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

55p91
55p92
55p89(b)

55p17-20

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Penghentian pengakuan

(v) Derecognition

Agunan (saham dan obligasi) yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending and borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi. Hal ini juga berlaku untuk transaksi *securitisation* tertentu dimana Bank masih memiliki sebagian dari risiko.

Collateral (shares and bonds) furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met. This also applies to certain securitisation transactions in which the Bank retains a portion of the risks.

f. Reklasifikasi aset keuangan

f. Reclassification of financial assets

55p51

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

55p8

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

An entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- (i) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (ii) *occur after the entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (iii) *are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.*

55p54

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi atas instrumen keuangan

g. Classes of financial instrument

55p8

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)		Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>		
		Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit and loss</i>			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>			
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>			
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>			
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>			
		Aset yang dijaminkan/ <i>Pledged assets</i>			
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>			
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>			
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>			
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pendapatan yang masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>		
		Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>				
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>			
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>		
		Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>		

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classes of financial instrument (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)		Subgolongan/ Subclasses
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Kewajiban keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Kewajiban derivatif - bukan lindung nilai)/Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non hedging)		
		Kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi/Designated at fair value through profit and loss	Efek-efek yang diterbitkan/Marketable securities issued	
	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements		
		Kewajiban akseptasi/Acceptance payables		
		Efek-efek yang diterbitkan/Marketable securities issued		
		Pinjaman yang diterima/ borrowings		
		Beban yang masih harus dibayar/Accured expenses		
		Obligasi subordinasi/Subordinated bonds		
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Kewajiban derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related	
		Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Kewajiban derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Rekening administratif/ Off-balance sheet financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted			
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letters of credit			
	Garansi yang diberikan/Guarantees issued			
	Standby letters of credit			

h. Saling hapus instrumen keuangan

h. Offsetting financial instruments

50p38

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

55p59
59p60

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

55p60

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

(A) Assets carried at amortised cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 dan 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

55p65

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

55p64
55pa100

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

55pa100

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berperluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months and 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

55pa103

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Grup yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the Group's grading process that considers asset type, industry, geographical location, collateral type, past-due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

55pa105

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

55pa105

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Grup untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices, payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the Group and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the Group to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek serta Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans, marketable securities and Government Bonds (hold to maturity and loans and receivables categories) are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated income statement.

Subsequent recoveries of previously loan written off, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

(B) Assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the consolidated income statement.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

(B) Assets classified as available for sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated income statement.

55p71

Catatan atas penerapan ketentuan transisi Bank Indonesia untuk penurunan nilai secara kolektif

Contoh pengungkapan kebijakan akuntansi untuk Bank yang menerapkan masa transisi untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif.

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 11/33/DPNP yang mengatur mengenai estimasi penurunan nilai kolektif kredit yang diberikan dengan keterbatasan pengalaman kerugian spesifik. Bagi bank yang belum dapat melakukan estimasi yang memadai dan belum memiliki data kerugian historis yang memadai untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2006) dan PAPI, maka pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dapat menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk untuk kredit yang diberikan secara kolektif adalah sebagai berikut.

Note on implementation of Bank Indonesia transition provision for collective impairment losses

An additional accounting policy note for Bank which apply the transition period for determine the amount of allowance for impairment losses for loans that are collectively evaluated.

On 8 December 2009, Bank Indonesia issued Circular Letter No. 11/33/DPNP which regulates the estimation of collective allowance for impairment losses of loans with limited experience of specific losses. For banks that have not been able to make reasonable estimates and do not have sufficient historical loss data to determine the amount of impairment losses for loans that are collectively evaluated in accordance with the requirements of SFAS 55 (revised 2006) and PAPI, the allowance for impairment losses is calculated using the estimates based on the applicable Bank Indonesia regulation regarding "Assets Quality Ratings for Commercial Banks".

The allowance for impairment losses to be established for loans that are collectively evaluated are as follows.

Klasifikasi	Persentase cadangan kerugian penurunan nilai/ Percentage of impairment losses	Classification
Lancar (tidak ada jatuh tempo)	1,00%	Current (no overdue)
Dalam perhatian khusus (jatuh tempo 1 – 90 hari)	5,00%	Special mention (overdue 1 – 90 days)
Kurang lancar (jatuh tempo 90 – 120 hari)	15,00%	Substandard (overdue 90 – 120 days)
Diragukan (jatuh tempo 120 – 180 hari)	50,00%	Doubtful (overdue 120 – 180 days)
Macet (jatuh tempo > 180 hari)	100,00%	Loss (overdue > 180 days)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Kas dan Setara Kas

j. Cash and Cash Equivalents

2p43 Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2p6

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

k. Giro Wajib Minimum

k. The Minimum Statutory Reserve

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1,00% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 dated 15 October 2008 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.50% from Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Minimum Statutory Reserves. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 1.00% from TPF in foreign currencies. Primary Minimum Statutory Reserves is 5.00% of TPF in Rupiah which was effective on 24 October 2008 and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.50% of TPF in Rupiah, effective 24 October 2009.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

l. Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain - lain.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, medium-term notes, floating rate notes, promissory notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh Pemerintah Negara Lain dan Pemerintah Republik Indonesia, obligasi wajib konversi, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi.

Obligasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

n. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam neraca konsolidasian dan kewajiban kepada *counterparty* disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Marketable Securities and Government Bonds

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Negotiable Certificates of Deposits, medium-term notes, floating rate notes, promissory notes, Treasury Bills issued by other country government and Republic of Indonesia's Government, mandatory convertible bond, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares of stocks and bonds.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity. See Note 2e for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

n. Securities purchased/sold under resale/repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated balance sheet at the agreed resale price less unamortised interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed selling price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreements are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Securities sold subject to repurchase agreements are reclassified in the consolidated balance sheet as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated balance sheet at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**n. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif (seperti instrumen utang yang memiliki kuotasi di Bursa), termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian (seperti transaksi swap dan mata uang), termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Beberapa derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya, seperti opsi konversi dalam pembelian hutang obligasi subordinasi diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya dan kontrak utamanya tidak dicatat sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan perubahan di nilai wajarnya. Derivatif yang melekat ini dihitung secara terpisah pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika Grup memilih untuk menetapkan *hybrid contracts* pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari *item* yang dilindungi/nilaikan. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas nilai wajar terhadap aset atau kewajiban yang telah diakui atau komitmen pasti perusahaan (lindung nilai atas nilai wajar);
- b) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau kewajiban yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c) Lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Securities purchased/sold under
resale/repurchase agreements (continued)**

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**o. Derivative financial instrument and hedge
accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets (for example, for exchange-traded options), including recent market transactions, and valuation techniques (for example for swaps and currency transactions), including discounted cash flow models and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Certain derivatives embedded in other financial instruments, such as the conversion option in a purchased convertible bond, are treated as separate derivatives when their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract and the host contract is not carried at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are separately accounted for at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated income statement unless the Group chooses to designate the hybrid contracts at fair value through profit or loss.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or firm commitments (fair value hedges);*
- b) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges); or*
- c) Hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedges).*

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

55p90

Pada saat terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilainya, juga tujuan manajemen resiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

55p91

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau kewajiban yang di lindung nilai yang diatribusikan sebagai resiko yang di lindung nilai. Nilai bersih dimasukkan kedalam bagian tidak efektif dalam "*Hedge ineffectiveness*".

55p95

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, digunakan diamortisasi melalui laporan laba rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai pendapatan bunga.

55p100

(b) Lindung nilai atas arus kas

55p 101

55p 103

55p 104

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Derivative financial instrument and hedge
accounting (continued)**

The Group documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedged items and hedging instruments, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated income statement, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the "Hedge ineffectiveness".

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method is used is amortised to profit or loss over the period to maturity and recorded as interest income.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement.

Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated income statement in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

55p105

(c) Lindung nilai atas investasi bersih

Lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar negeri dicatat dengan cara yang serupa seperti lindung nilai atas arus kas. Keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sedangkan bagian keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi keuntungan dan kerugian dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dalam operasi luar negeri tersebut dilepaskan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

55p46

**(d) Lindung nilai yang tidak memenuhi kriteria
lindung nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun "Laba/(rugi) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau kewajiban keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Laba/(rugi) selisih kurs".

p. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Derivative financial instrument and hedge
accounting (continued)**

(b) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

(c) Net investment hedge

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised directly in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement.

Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of as part of the gain or loss on the disposal.

**d) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated income statement under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

p. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Indonesia Bank dan Anak Perusahaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Pinjaman yang diberikan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif atau individual, dan syarat serta ketentuan nya telah di restrukturisasi tidak lagi diklasifikasikan sebagai menunggak, tetapi diperlakukan sebagai pinjaman baru. Di tahun-tahun selanjutnya, aset diklasifikasikan dan disajikan sebagai menunggak jika direstrukturisasi kembali.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*) dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Loans (continued)

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Indonesia Bank and its Subsidiary and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructurings which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised only if the fair value of the equity or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

Loans that are either subject to collective impairment assessment or individually significant and whose terms have been renegotiated are no longer considered to be past due but are treated as new loans. In subsequent years, the asset is considered to be past due and disclosed only if renegotiated again.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse) and the allowance for impairment losses.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian. Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana Anak Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *with recourse* tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama yaitu Bank. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of income at the date of transaction.

Joint Financing

Joint financing consists of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (*without recourse*) are stated at net amount in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expense related to without recourse joint financing are stated at net amount in the consolidated statement of income. Consumer financing receivables under joint financing where the Subsidiary assume the credit risk (*with recourse*) are stated at gross amount in the consolidated balance sheet. The consumer financing income and interest expense related to with recourse joint financing are stated at gross amount in the consolidated statement of income.

For joint financing without recourse, Subsidiary has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers which is the Bank. The difference is recognised as revenue and disclosed as "Interest Income".

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur hasil dari konversi kredit yang diberikan menjadi saham dicatat dengan metode biaya, tanpa memperhatikan persentase kepemilikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham lainnya dicatat dengan metode biaya yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset non keuangan adalah aset Grup yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Investments in Shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans to equity.

Investments in shares representing ownership interests of 20% to 50% are accounted for under the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned since the acquisition date net of by allowance for impairment losses.

Temporary investments in debtor companies arising from the conversion of loans to equity are accounted for under the cost method regardless of the percentage of ownership, less an allowance for impairment losses.

All other investments are carried at cost less an allowance for impairment losses.

t. Allowance for Impairment of Non Financial Assets

Non financial assets are the Group's assets with potential loss including repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special Allowance for impairment losses on non-earning assets, such as repossessed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Non Financial Assets (lanjutan)

t. Allowance for Impairment of Non Financial Assets (continued)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies repossessed assets and abandoned properties into the following classification:

Periode/Period

Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss
Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan suspense accounts ditetapkan sebagai berikut:		<i>The classification for interbranch and suspense accounts are as follows:</i>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Current
Macet	Lebih dari 180 hari /More than 180 days	Loss

u. Goodwill

u. Goodwill

22p37 Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aktiva bersih anak perusahaan/ perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 5 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiary/ associate at the date of acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective companies at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors inherent in the acquired companies.

22p66(b)

Apabila goodwill diamortisasi selama lebih dari 5 tahun, Grup harus mengungkapkan alasan khusus dilakukannya hal ini, termasuk menggambarkan faktor-faktor yang berperan penting dalam menentukan masa manfaat dari goodwill tersebut, misalnya; "...dengan pertimbangan bahwa estimasi masa manfaat dari aktiva-aktiva utama yang diakuisisi oleh Grup melalui investasi adalah 10 tahun".

Where goodwill is amortised over a period exceeding 5 years, the Group should disclose the specific reasons including describing the factor(s) that played a significant role in determining the useful life of the goodwill, for example: "...with a consideration that the estimated useful lives of the main assets acquired by the Group throughout the investment is 10 years".

v. Aset Tetap

v. Fixed Assets

**16p75(a),
p35(b),
p15, p17**

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan historis setelah dikurangi dengan penyusutan. Biaya perolehan historis mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

47p2(b)

Jumlah biaya hukum yang material yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah tersebut.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of land rights are capitalised and amortised over their useful lives.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Aset Tetap (lanjutan)

v. Fixed Assets (continued)

16p12 Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated income statement during the financial period in which they are incurred.

**16p75(b),
p53
47p17** Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Year

Bangunan	25-40
Mesin	10-15
Kendaraan	3-5
Mebel dan perlengkapan	3-8

<i>Buildings</i>
<i>Machinery</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and equipment</i>

16p54 Nilai residu dan umur manfaat setiap aset direview, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

48p41 Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

16p70,73 Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Pendapatan bukan operasional - Bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Non operating income - Net" in the consolidated income statement.

16p41 Apabila aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang ada di dalam surplus revaluasi aset tetap dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in fixed assets revaluation reserve are transferred to retained earnings.

w. Aset tak berwujud

w. Intangible assets

(1) Lisensi

(1) Licences

19p23 Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Aset tak berwujud (lanjutan)

w. Intangible assets (continued)

(2) Piranti lunak komputer

(2) Computer software

19p4
19p23 Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

19p54 Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya *overhead* yang terkait.

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable and unique software products controlled by the Group, and that will probably generate economic benefits exceeding costs beyond one year, are recognised as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

19p58 Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding 3 years).

x. Aset lain-lain

x. Other assets

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Other assets include accrued income for interest, receivables, prepaid taxes, prepaid expenses, repossessed assets, abandoned properties, inter-branch accounts and others.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Repossessed assets represent assets acquired by Bank and Subsidiary, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to Bank and Subsidiary. Repossessed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans and is included in "Other Assets".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Indonesia dan Anak Perusahaan tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Abandoned properties represent Bank and Subsidiary fixed assets in form of property which was not used for Bank and Subsidiary business operational activity.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Aset lain-lain (lanjutan)

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

y. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank dan Anak Perusahaan.

z. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Other assets (continued)

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs of liquidating the reposessed assets. Any excess of the loan balance over the value of the reposessed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. Differences between the estimated realisable value and the proceeds from sale of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of income. The carrying amount of the reposessed assets is impaired to recognise a permanent decrease in value of the reposessed asset. Any impairment occurred will be charged to the current year's consolidated statement of income.

y. Obligation due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred from customer or other banks. Obligations due immediately are stated at the Bank's and Subsidiary obligations amount.

z. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on a fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits and other similar.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, automated teller machine card (ATM) or other orders of payment or transfers.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari floating rate notes, medium-term notes dan travelers' cheques.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Deposits from customers (continued)

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Marketable securities issued

Marketable securities issued by the Bank and its subsidiary, consist of floating rate notes, medium-term notes and travelers' cheques.

Marketable securities issued are classified as financial liabilities at fair value through profit and loss and financial liabilities at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at fair value through profit and loss and financial liabilities at amortised cost.

ac. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ae. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban neraca (*balance sheet liability method*). Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

af. Penyisihan atau kewajiban diestimasi

Penyisihan atau kewajiban diestimasi untuk biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika:

- Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu;
- terdapat kemungkinan di atas 50 persen bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut;
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Penyisihan restrukturisasi terdiri dari denda pemutusan kontrak sewa dan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja karyawan. Penyisihan kerugian yang berasal dari operasi masa depan tidak diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Subordinated Bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ae. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

af. Provisions

Provisions for restructuring costs and legal claims are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation;*
- *the amount has been reliably estimated.*

Restructuring provisions comprise lease termination penalties and employee termination payments. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**af. Penyisihan atau kewajiban diestimasi
(lanjutan)**

af. Provisions (continued)

57p25

Apabila terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya akan terjadi untuk mencapai penyelesaian kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Penyisihan dibuat meskipun kemungkinan arus keluar untuk masing-masing unsur dalam kelompok tersebut kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

ag. Kontrak jaminan keuangan

ag. Financial guarantee contracts

55p8,
PA5

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama pelanggan untuk menjamin kredit, cerukan dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other bodies on behalf of customers to secure loans, overdrafts and other banking facilities.

55p43,
47,PA5

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat penandatanganan adalah nihil karena jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai premi yang disetujui sesuai dengan nilai jaminan kewajiban. Tidak ada piutang premium untuk masa depan yang diakui. Setelah pengakuan awal, kewajiban Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurang amortisasi biaya yang diakui, dan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at the time of signature is zero because all guarantees are agreed on arm's length terms and the value of the premium agreed corresponds to the value of the guarantee obligation. No receivable for the future premiums is recognised. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

55p47

Peningkatan atas jumlah kewajiban yang berkaitan dengan jaminan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya operasi lain-lain.

Increase in the liability relating to guarantees is reported in the consolidated income statement within other operating expenses.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Saham

ah. Share capital

21p7 Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ai. Opsi saham

ai. Share - base payment

21p18 Grup telah memberikan opsi saham kepada karyawan tertentu dalam program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP).

The Bank has granted stock options to certain employees under the Management Stock Option Plan (MSOP).

Nilai wajar dari opsi tersebut diukur dengan mengacu pada nilai wajar dari saham atau opsi saham pada tanggal pemberian. Biaya jasa karyawan yang diterima sehubungan dengan saham atau opsi saham yang diberikan diakui dalam "Beban gaji dan tunjangan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*)

The fair value of the services received is measured by reference to the fair value of the shares or share options granted on the date of the grant. The cost of the employee services received in respect of the shares or share options granted is recognised in "Salaries and employee benefits expenses" over the vesting period of the stock options based on graded vesting.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Black-Scholes, yang telah memperhitungkan harga pelaksanaan dari opsi tersebut, harga saham saat ini, tingkat bunga bebas risiko, volatilitas harga saham yang diharapkan selama masa opsi tersebut dan faktor relevan lainnya

The fair value of the stock options granted is based on an independent actuary's valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model, which take into account the exercise price of the option, the current share price, the risk free interest rate, the expected volatility of the share price over the life of the option and other relevant factors.

aj. Dividen

aj. Dividends

21p22 Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ak. Pendapatan dan beban bunga

ak. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within 'interest income' and 'interest expense' in the consolidated income statement using the effective interest method.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

ak. Interest income and expense (continued)

55p8

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

55pa109

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Subsidiary' consumer financing income is presented net of with consumer financing income for other banks in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

al. Pendapatan provisi dan komisi

al. Fees and commissions income

55p8

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Grup tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan. Loan syndication fees are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Group has retained no part of the loan package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi, partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya. Portofolio dan jasa manajemen lainnya serta pendapatan jasa diakui berdasarkan kontrak yang berlaku, dan pada umumnya berdasarkan *time-apportionate*. Pendapatan jasa *wealth management*, perencanaan keuangan dan jasa kustodian yang terus diberikan selama jangka waktu tertentu diakui secara berimbang sepanjang periode penyediaan layanan tersebut. Pendapatan yang dikaitkan dengan kinerja atau pendapatan komponen diakui ketika kriteria kinerja tersebut terpenuhi.

am. Imbalan kerja

(1) Kewajiban pensiun

24p128 Perusahaan-perusahaan di dalam Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Grup. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

24p26

24p28, p8

24p8

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Fees and commissions income (continued)

Commission and fees arising from negotiating, or participating in the negotiation of, a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction. Portfolio and other management advisory and service fees are recognised based on the applicable service contracts, usually on a time-apportionate basis. Fees from wealth management, financial planning and custody services that are continuously provided over an extended period of time are recognised rateably over the period in which the service is provided. Performance-linked fees or fee components are recognised when the performance criteria are fulfilled.

am. Employee benefits

(1) Pension obligations

Group companies have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Group policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Imbalan kerja (lanjutan)

(1) Kewajiban pensiun (lanjutan)

24p54 Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

24p96 Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

24p8 Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran baik wajib, berdasarkan kontrak, maupun sukarela kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dengan dibayarkannya iuran tersebut, Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut. Iuran yang dibayarkan secara rutin merupakan biaya bersih periodik untuk tahun iuran tersebut terhutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan no. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Grup tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Employee benefits (continued)

(1) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. Once the contributions have been paid, the Group has no further payment obligations. The regular contributions constitute net periodic costs for the year in which they are due and as such are included in staff costs.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Group's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Imbalan kerja (lanjutan)

(2) Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

24p132 Beberapa perusahaan dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

24p133

(3) Pesangon pemutusan kontrak kerja

24p139 Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

24p140

24p145

(4) Program bagi laba dan bonus

24p18 Grup mengakui kewajiban dan beban atas bonus dan bagi laba, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

an. Laba per Saham

Informasi laba per saham hanya wajib bagi emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham biasa atau efek berpotensi saham biasa dimana saham ataupun efek lainnya ini diperdagangkan secara publik.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Employee benefits (continued)

(2) Other post-retirement obligations

Some Group companies provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(3) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted at present value.

(4) Profit sharing and bonus plans

The Group recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Group recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

an. Earnings Per Share

Earnings per share information is only for issuers or public companies with ordinary shares or potential ordinary shares are publicly traded.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Laba per saham (lanjutan)

i) Laba per saham – dasar (LPS – dasar)

56p14 Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2X11</u>
56p48(a) Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	78,500
56p48(b) Rata-rata tertimbang saham yang beredar (dalam ribuan)	<u>21.635</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh per lembar saham)	<u><u>3.621</u></u>

ii) Laba per saham dilusian (LPS dilusian)

56p25 Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Bank mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif yaitu opsi saham. Opsi saham diasumsikan telah dilaksanakan dan dilakukan perhitungan untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Earnings per share (continued)

i) Basic earnings per share (Basic EPS)

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares.

	<u>2X10</u>	
56,617		Net profit attributable to shareholders
	<u>20.429</u>	Weighted average number of shares in issue (in thousands)
	<u><u>2.771</u></u>	Basic earnings per share (Rupiah full amount per share)

ii) Diluted earnings per share (Diluted EPS)

The diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. The Bank's dilutive potential ordinary shares is share options. Share options are assumed to have been executed and a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Bank's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Laba per saham (lanjutan)

an. Earnings per share (continued)

**ii) Laba per saham dilusian (LPS dilusian)
(lanjutan)**

**ii) Diluted earnings per share (Diluted EPS)
(continued)**

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Lab bersih yang tersedia bagi bagi pemegang saham	78,500	56,617	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	<u>21,635</u>	<u>20,429</u>	Weighted average number of shares in issue (in thousands)
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
– opsi saham (dalam ribuan)	<u>1,059</u>	<u>920</u>	share options (in thousands) –
Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	<u>22,694</u>	<u>21,349</u>	Weighted average number of shares for diluted earnings per share (in thousands)
Lab per saham dilusian (dalam Rupiah penuh per lembar saham)	<u><u>3,452</u></u>	<u><u>2,652</u></u>	Diluted earnings per share (Rupiah full amount per share)

ao. Informasi Segmen

ao. Segment Information

5p9

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

5p9

Indonesia Bank dan Anak Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha (segmen primer) dan segmen geografis (segmen sekunder). Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Indonesia Bank and its Subsidiary have presented financial information by nature of business (primary segment) and by business segment (secondary segment). A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

5p9

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank and its Subsidiary that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ao. Informasi Segmen (lanjutan)

ao. Segment Information (continued)

Segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: ritel, korporasi, *investment banking* dan lain-lain, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam Jawa dan Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan lainnya.

The primary segments have been determined to be retail banking, corporate banking, investment banking and others, while the secondary segments are divided into Jawa and Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and others.

Informasi segmen hanya diwajibkan untuk perusahaan yang efek ekuitas atau hutangnya terdaftar pada bursa efek dan untuk perusahaan yang sedang dalam proses menerbitkan saham atau efek hutang di bursa efek. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, format atau bentuk primer pelaporan berdasarkan segmen usaha, sedangkan bentuk sekunder pelaporan berdasarkan segmen geografis.

Segment information is only required for enterprises whose equity or debt securities are publicly traded and for enterprises that are in the process of issuing equity or debt securities in public securities markets. In these consolidated financial statements, the primary reporting format comprises the business segments, while the secondary reporting format comprises the geographical segments.

2p6

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

50p59

	<u>2X11</u>
Rupiah	138,081
Dolar Amerika Serikat	<u>6,421</u>
	<u>144,502</u>

	<u>2X10</u>	
	114,936	Rupiah
	<u>5,252</u>	United States Dollar
	<u>120,188</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2X11, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2X10: 5,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2X10: 1,00%).

As at 31 December 2X11, the Bank's minimum statutory reserve complies with BI Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 5.00% and 2.50%, respectively (2X10: 5.00% and 0.00%) and foreign currencies of 1.00% (2X10: 1.00%).

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah:

	<u>2X11</u>
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum Utama	5.00%
- Giro Wajib Minimum Sekunder	42.29%
Dolar Amerika Serikat	1.32%

Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Lancar	144,502
Tidak Lancar	-
	<u>144,502</u>

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

The ratio of the statutory reserve requirement for its Rupiah and United States Dollar accounts as at 31 December 2X11 and 2X10, were as follows:

	<u>2X10</u>	
		Rupiah
	5.47%	Primary reserve -
	-	Secondary reserve -
	1.04%	United States Dollar

Current account with Bank Indonesia based on maturity are as follows:

	<u>2X10</u>	
	120,188	Current
	-	Non current
	<u>120,188</u>	

1p40
PB.VIII.G.7

2p6

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2X11</u>
Pihak ketiga:	
Rupiah	2,320
Mata uang asing	65,085
	<u>67,405</u>

b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By Currency:

	<u>2X10</u>	
	477	Third parties:
	66,970	Rupiah
	<u>67,447</u>	Foreign currencies

b. As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no impairment in respect of current accounts with other banks.

PB.VIII.G.7
50p59

50p91(i)

2p6

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2X11</u>
Rupiah:	
Bank Indonesia	171,886
Call Money	11,772
Deposito Berjangka	2,956
Tabungan	8
Jumlah Rupiah	<u>186,622</u>
Mata uang asing:	
Call Money	163,196
Penempatan Fixed-Term	25,506
Deposito Berjangka	422
Jumlah mata uang asing	<u>189,124</u>
Jumlah	<u>375,746</u>

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By Type and Currency:

	<u>2X10</u>	
	122,855	Rupiah
	1,018	Bank Indonesia
	2,632	Call Money
	10	Time Deposit
	<u>126,515</u>	Saving
	<u>126,515</u>	Total Rupiah
	121,315	Foreign currencies
	20,293	Call Money
	-	Fixed-Term Placement
	<u>141,608</u>	Time Deposit
	<u>141,608</u>	Total foreign currencies
	<u>268,123</u>	Total

PB.VIII.G.7
50p59

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

50p91(i)	b.	Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.
1p53	c.	Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, Indonesia Bank tidak memiliki penempatan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
2p46	d.	Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan
1p40	e.	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian.
50p48	f.	Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c

6. EFEK-EFEK

1p53 50p51	a.	Berdasarkan Tujuan dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:
---------------	----	---

	<u>2X11</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47):	
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi	224
	<u>224</u>
Pihak ketiga:	
Diperdagangkan - nilai wajar	114,244
Tersedia untuk dijual - nilai wajar	2,860
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi	39,158
	<u>156,262</u>
Jumlah	<u>156,486</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,314)
	<u>150,172</u>

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b.	As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no impairment in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.
c.	As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no placements with related party.
d.	As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no placements pledged as cash collateral.
e.	Placement with Bank Indonesia and other banks will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets.
f.	Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c

6. MARKETABLE SECURITIES

a.	By Purpose and Related Parties and Third Parties:
----	---

	<u>2X10</u>	
		Related parties (Note 47):
-	-	Held to maturity - at amortised cost
	-	
		Third parties:
	180,495	Trading - at air value
	3,752	Available for sale - at fair value
	34,619	Held to maturity - at amortised cost
	<u>218,866</u>	
	<u>218,866</u>	Total
	(6,222)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>212,644</u>	

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

PB.VIII.G.7
50p51,59

b. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

b. By Type and Currency:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Diperdagangkan - nilai wajar			Trading - at fair value
Sertifikat Bank Indonesia	105,065	179,958	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	<u>9,179</u>	<u>537</u>	Bonds
	<u>114,244</u>	<u>180,495</u>	
Tersedia untuk dijual - nilai wajar			Available for sale - at fair value
Investasi pada unit-unit reksa dana	<u>57</u>	<u>222</u>	Investments in mutual fund units
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi			Held to maturity - at amortised cost
Obligasi	30,975	25,735	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	556	-	Certificates of Bank Indonesia
Wesel ekspor	<u>491</u>	<u>1,530</u>	Export bills
	<u>32,022</u>	<u>27,265</u>	
Jumlah Rupiah	<u>146,323</u>	<u>207,982</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Tersedia untuk dijual - nilai wajar			Available for sale - at fair value
Floating rate notes	2,375	983	Floating rate notes
Obligasi	428	722	Bonds
Wesel ekspor	<u>-</u>	<u>1,825</u>	Export bills
	<u>2,803</u>	<u>3,530</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi			Held to maturity - at amortised cost
Wesel ekspor	3,592	3,255	Export bills
Obligasi	1,875	3,159	Bonds
Treasury bills	1,206	647	Treasury bills
Floating rate notes	<u>687</u>	<u>293</u>	Floating rate notes
	<u>7,360</u>	<u>7,354</u>	
Jumlah mata uang asing	<u>10,163</u>	<u>10,884</u>	Total foreign currencies
	<u>156,486</u>	<u>218,866</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Less:
	<u>(6,314)</u>	<u>(6,222)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>150,172</u>	<u>212,644</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**1p40
PB.VIII.G.7**

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

c. By Maturity:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Lancar	128,185	208,908	Current
Tidak lancar			Non Current
- 1 - 5 tahun	18,973	5,789	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	5,991	2,801	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	<u>3,337</u>	<u>1,368</u>	Over 10 years -
	<u>28,301</u>	<u>9,958</u>	
	<u>156,486</u>	<u>218,866</u>	

50p91(i)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Efek-efek:

c. Movements of allowance for impairment losses on Marketable Securities:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Saldo awal tahun	6,222	6,109	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	112	107	Allowance during the year
Lain-lain*)	<u>(20)</u>	<u>6</u>	(Note 37)
Saldo akhir tahun	<u>6,314</u>	<u>6,222</u>	Others *)
			Balance at end of year

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

(*) Includes effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

50p48

e. Informasi mengenai peringkat obligasi dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 53a dan 53b.

f. Information in respect of ratings of bonds and interest rates are disclosed in Note 53a and 53b.

f. Informasi Lain

f. Other Information

55p37(a)

Pada tanggal 31 Desember 2X10, obligasi dengan masing-masing jumlah nilai nominal dan nilai tercatat sebesar Rp 450 dan Rp 424 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 9 dan 24). Efek-efek ini telah direklasifikasi sebagai aset yang dijaminkan pada neraca konsolidasian.

As at 31 December 2X10, bond with total nominal amount and carrying amount of Rp 450 and Rp 424, respectively had been sold to third party with agreements to repurchase (Note 9 and 24). These marketable securities have been reclassified separately as assets pledged as collateral on the consolidated balance sheets.

7. OBLIGASI PEMERINTAH

7. GOVERNMENT BONDS

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang diperoleh Indonesia dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 dengan rincian sebagai berikut:

The details of Government Bonds obtained by Indonesia from primary and secondary markets as at 31 December 2X11 and 2X10 are as follows:

**1p53
50p51**

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

a. By Purpose and Related Parties and Third Parties:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Diperdagangkan - nilai wajar	3,942	436	Trading - at fair value
Tersedia untuk dijual - nilai wajar	234,127	237,157	Available for sale - at fair value
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi	<u>548,129</u>	<u>544,932</u>	Held to maturity - at amortised cost
	<u>786,198</u>	<u>782,525</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

7. GOVERNMENT BONDS (continued)

**50p59
PB.VIII.G.7**

b. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

b. By Type and Currency

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Diperdagangkan - nilai wajar			Trading - at fair value
Obligasi suku bunga tetap	3,942	436	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual - nilai wajar			Available for sale - at fair value
Obligasi suku bunga tetap	141,554	153,282	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	58,288	49,431	Floating rate bonds
	<u>199,842</u>	<u>202,713</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi			Held to maturity - at amortised cost
Obligasi suku bunga tetap	248,985	273,988	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	54,266	52,191	Floating rate bonds
	<u>303,251</u>	<u>326,179</u>	
Jumlah Rupiah	<u>507,035</u>	<u>529,328</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Tersedia untuk dijual - nilai wajar			Available for sale - at fair value
Obligasi suku bunga mengambang	34,285	34,444	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi			Held to maturity - at amortised cost
Obligasi suku bunga tetap	170,883	152,789	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	73,995	65,964	Floating rate bonds
	<u>244,878</u>	<u>218,753</u>	
Jumlah mata uang asing	<u>279,163</u>	<u>253,197</u>	Total foreign currencies
Jumlah	<u>786,198</u>	<u>782,525</u>	Total

**1p40
PB.VIII.G.7**

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

c. By Maturity:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Lancar	15,325	15,254	Current
Tidak lancar			Non Current
- 1 - 5 tahun	38,545	38,364	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	231,261	230,181	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	501,067	498,726	Over 10 years -
	<u>770,873</u>	<u>767,271</u>	
	<u>786,198</u>	<u>782,525</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

d. Informasi Lain

d. Other Information

55p37(a)

Pada tanggal 31 Desember 2X11, Obligasi Pemerintah dengan masing-masing jumlah nilai nominal dan nilai tercatat sebesar Rp 3.200 dan Rp 3.106 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (2X10: Rp 7.887 dan Rp 7.801). Lihat Catatan 9 dan 24. Obligasi Pemerintah ini telah direklasifikasi sebagai aset yang dijamin pada neraca konsolidasian.

As at 31 December 2X11, Government Bonds with total nominal amount and carrying amount of Rp 3,200 and Rp 3,106, respectively had been sold to third party with agreements to repurchase (2X10: Rp 7,887 and Rp 7,801, respectively). See Note 9 and 24. These Government Bonds have been reclassified separately as assets pledged as collateral on the consolidated balance sheets.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

50p59
PB.VIII.G.7

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

a. By Type and Currency

31 Desember/December 2X11

Jenis Efek/ Type of Securities	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unamortised Interest	Nilai Bersih/ Carrying Amount
Rupiah					Rupiah
Obligasi/Bonds VR00XX	24/12/2X11	24/02/2X12	17,192	(1,842)	15,350
Obligasi/Bonds VR00XX	29/11/2X11	29/05/2X12	16,451	(1,892)	14,559
SPN	14/11/2X11	14/03/2X12	16,254	(1,744)	14,510
Jumlah					44,419

Total

31 Desember/December 2X10

Jenis Efek/ Type of Securities	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unamortised Interest	Nilai Bersih/ Carrying Amount
Rupiah					Rupiah
Obligasi/Bonds VR00XX	03/12/2X10	03/04/2X11	2,609	(176)	2,433
Obligasi/Bonds VR00XX	13/11/2X10	13/03/2X11	2,339	(37)	2,302
SPN	11/09/2X10	11/01/2X11	1,306	(39)	1,267
Jumlah					6,002

Total

50p91(i)

b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

b. As at 31 December 2X11, there are no impairment on securities purchased under resale agreements.

1p53

c. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no securities purchased under resale agreements with related party.

50p48

d. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

d. Securities purchased under resale agreements will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

9. ASET YANG DIJAMINKAN

9. PLEDGED ASSETS

50p59
50p91(b)

Aset digunakan sebagai jaminan atas kontrak penjualan dengan janji dibeli kembali (Catatan 24). Klasifikasi dan nilai tercatat aset yang dijaminan adalah sebagai berikut.

Assets are pledged as collateral under repurchase contracts (Note 24). The classification and carrying amounts of the pledged assets are as follows.

	2X11	2X10	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi			Held to maturity - at amortised cost
Obligasi Pemerintah	3,106	7,801	Government Bonds
Obligasi	-	424	Bonds
	3,106	8,225	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

9. ASET YANG DIJAMINKAN (lanjutan)

**1p40
PBI.VIII.G.7**

Klasifikasi aset yang dijaminakan berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut.

	<u>2X11</u>
Lancar	3,106
Tidak lancar	<u>-</u>
	<u>3,106</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

9. PLEDGED ASSETS (continued)

Classification of pledged assets based on its maturities are as follows.

	<u>2X10</u>	
	5,137	Current
	<u>3,088</u>	Non Current
	<u>8,225</u>	

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

**1p53
50p59**

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. *By Type, Currency and Related Parties and Third Parties:*

As at 31 December 2X11 and 2X10, the summary of derivative transactions is as follow:

<u>31 Desember/December 2X11</u>					
Transaksi	Nilai Kontrak/ Notional Amount	Nilai Wajar (Catatan 20)/ Fair Value (Note 20)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Payables	Transactions
Pihak ketiga					Third parties
Tidak terkait lindung nilai					Non hedging related
1. Kontrak berjangka - beli					Forward – buy .1
Dolar Amerika Serikat	9,402	(185)	5	190	United States Dollar
Lain-lain	13	(2)	-	2	Others
2. Kontrak berjangka - jual					Forward – sell .2
Dolar Amerika Serikat	680	6	6	-	United States Dollar
Lain-lain	852	-	2	2	Others
3. Swap - beli					Swap – buy .3
Dolar Amerika Serikat	18,196	(50)	49	99	United States Dollar
Lain-lain	1,638	15	15	-	Others
4. Swap - jual					Swap – sell .4
Dolar Amerika Serikat	33,914	1,508	1,508	-	United States Dollar
Lain-lain	377	(5)	-	5	Others
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar					Hedging instruments in fair value hedges related
1. Kontrak berjangka - Mata uang asing	4,300	84	110	26	Forward - .1 Foreign exchange
2. Swap - suku bunga	25,262	(1,025)	1,286	2,311	Swap - interest rate .2
3. Cross currency interest rate swap	11,315	466	554	88	Cross currency .3 interest rate swap
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas arus kas					Hedging instruments in cash flow hedges related
1. Kontrak berjangka - Mata uang asing	5,020	112	112	-	Forward - .1 Foreign exchange
2. Swap mata uang	4,018	490	<u>803</u>	<u>313</u>	Currency swap .2
			<u>4,450</u>	<u>3,036</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga: (lanjutan)

- a. By Type, Currency and Related Parties and Third Parties: (continued)

31 Desember/December 2X10					
Transaksi	Nilai Kontrak/ Notional Amount	Nilai Wajar (Catatan 20)/ Fair Value (Note 20)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Payables	Transactions
Pihak ketiga					
Tidak terkait lindung nilai					
Third parties					
Non hedging related					
1. Kontrak berjangka - beli					Forward – buy .1
Dolar Amerika Serikat	39,597	(234)	33	267	United States Dollar
Lain-lain	481	(76)	-	76	Others
2. Kontrak berjangka - jual					Forward – sell .2
Dolar Amerika Serikat	3,628	535	535	-	United States Dollar
Lain-lain	51	(5)	-	5	Others
3. Swap - beli					Swap – buy .3
Dolar Amerika Serikat	18,050	907	1,074	167	United States Dollar
Lain-lain	1,406	222	222	-	Others
4. Swap - jual					Swap – sell .4
Dolar Amerika Serikat	39,321	254	1,096	842	United States Dollar
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar					
Hedging instruments in fair value hedges related					
1. Kontrak berjangka - Mata uang asing	2,300	(16)	110	126	Forward - .1 Foreign exchange
2. Swap - suku bunga	41,262	670	3,044	2,374	Swap - interest rate .2
3. Cross currency interest rate swap	7,315	(64)	114	178	Cross currency .3 interest rate swap
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas arus kas					
Hedging instruments in cash flow hedges related					
1. Swap mata uang	1,005	(97)	73	170	Currency swap .1
			<u>6,301</u>	<u>4,205</u>	

50p91(i)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.

- b. As at 31 December 2X11 and 2X10, there are no impairment in respect of derivative receivables.

50p48

- c. Seluruh tagihan dan kewajiban derivatif akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

- c. All derivative receivables and payables will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Transaksi lindung nilai

d. Hedging transactions

50p52,54

(i) Lindung nilai atas nilai wajar

(i) Fair value hedges

Grup melakukan lindung nilai atas sebagian risiko selisih kurs yang terdapat pada Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan menggunakan lindung nilai atas nilai wajar dalam bentuk kontrak berjangka mata uang asing. Nilai wajar positif bersih atas kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2X11 adalah Rp 84 (2X10: negative Rp 16). Kerugian akibat instrumen lindung nilai pada tahun 2X11 adalah Rp 138 (2X10: Rp 58). Keuntungan atas *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai adalah Rp 145 (2X10: Rp 62).

The Group hedges a proportion of its existing foreign exchange risk in available-for-sale Government Bonds by fair value hedges in the form of forward foreign exchange contracts. The net positive fair value of forward foreign exchange contracts at 31 December 2X11 was Rp 84 (2X10: negative Rp 16). The losses on the hedging instruments in 2X11 were Rp 138 (2X10: Rp 58). The gains on the hedged item attributable to the hedged risk were Rp 145 (2X10: Rp 62).

Grup juga melakukan lindung nilai sebagian dari risiko suku bunga, atau lindung nilai atas risiko suku bunga dan risiko selisih kurs dari aset dengan tingkat bunga tetap dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan menggunakan swap suku bunga atau swap mata uang asing dan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2X11, nilai wajar negatif bersih dari swap ini adalah Rp 559 (2X10: positif Rp 606). Kerugian bersih akibat instrumen lindung nilai adalah Rp 412 (2X10: Rp 172). Keuntungan bersih dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai adalah Rp 436 (2X10: Rp 187).

The Group also hedges part of its existing interest rate risk or both, the interest rate and foreign exchange risk from fixed rate assets denominated in Rupiah and foreign currencies using interest rate swaps or cross-currency interest rate swaps. The net negative fair value of these swaps at 31 December 2X11 was Rp 559 (2X10: positive Rp 606). The net loss on the hedging instruments was Rp 412 (2X10: Rp 172). The net gain on the hedged items attributable to the hedged risks was Rp 436 (2X10: Rp 187).

50p52,55

(ii) Lindung nilai atas arus kas

(ii) Cash value hedges

Grup melakukan lindung nilai atas sebagian dari risiko selisih kurs yang dihasilkan dari proyeksi transaksi dan arus kas dari simpanan nasabah dengan suku bunga mengambang dan investasi hutang yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dengan menggunakan opsi mata uang dan swap mata uang.

The Group hedges a portion of foreign exchange risks that it expects to assume as a result of certain forecast transactions and cash flows from floating-rate customer deposits and held-to-maturity debt securities using currency options and currency swaps.

Pada tanggal 31 Desember 2X11, kontrak berjangka mata uang asing dengan nilai pokok kontrak agregat sebesar Rp 5.020 dan nilai wajar positif sebesar Rp 112 (2X10: nihil) ditujukan sebagai instrumen lindung nilai di dalam lindung nilai arus kas atas akusisi yang besar kemungkinan terjadi di Maret 2X12. Pada tahun 2X11, tidak terdapat porsi tidak efektif atas lindung nilai arus kas yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (2X10: nihil).

At 31 December 2X11, forward foreign currency contracts with an aggregate notional principal amount of Rp 5,020 and a positive fair value of Rp 112 (2X10: nil) were designated as hedging instruments in a cash flow hedge of a highly probable acquisition expected to occur in March 2X12. In 2X11, there is no ineffectiveness recognised in the consolidated income statement that arises from these cash flow hedges (2X10: nil).

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

d. Transaksi lindung nilai (lanjutan)

(ii) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Grup melakukan lindung nilai atas arus kas (baik untuk pokok maupun bunga) yang berasal dari simpanan dari nasabah dan instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo terhadap risiko mata uang asing dengan menggunakan swap mata uang. Swap mata uang dengan nilai pokok kontrak agregat sebesar Rp 4.018 (2X10: swap mata uang sebesar Rp 1.005) dan nilai wajar positif bersih sebesar Rp 490 (2X10: negatif Rp 97) ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas masa depan dari simpanan nasabah dan instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Pada tahun 2X11, porsi tidak efektif atas lindung nilai arus kas yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 24 (2X10: Rp 17).

Tidak terdapat transaksi atas lindung nilai arus kas yang harus dihentikan pada tahun 2X11 dan 2X10 sebagai akibat hilangnya arus kas yang kemungkinan besar terjadi.

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Hedging transactions (continued)

(ii) Cash value hedges (continued)

The Group hedges cash flows (both principal and interest) from customer deposits and held-to-maturity debt securities against foreign exchange risk using currency swaps. Currency swaps with an aggregate notional principal amount of Rp 4,018 (2X10: currency swaps of Rp 1,005) and a net positive fair value of Rp 490 (2X10: negative Rp 97) were designated as hedges of future cash flows from customer deposits and held-to-maturity debt securities. In 2X11, the ineffectiveness recognised in the consolidated income statement that arises from these cash flow hedges was Rp 24 (2X10: Rp 17).

There were no transactions for which cash flow hedge accounting had to be ceased in 2X11 or 2X10 as a result of the highly probable cash flows no longer being expected to occur.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Rupiah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47)	1,385	1,074
Pihak ketiga	<u>1.605.882</u>	<u>1.395.390</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.607.267</u>	<u>1.396.464</u>
Mata uang asing:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47)	4,357	4,697
Pihak ketiga	<u>162.511</u>	<u>169.321</u>
Jumlah mata uang asing	<u>166.868</u>	<u>174.018</u>
	1,774,135	1,570,482
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111.920)</u>	<u>(106.743)</u>
	<u>1,662,215</u>	<u>1,463,739</u>

11. LOANS

A. Details of loans:

a. By Currency, Related Parties and Third Parties:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
			Rupiah:
			Related parties (Note 47)
			Third parties
			Total Rupiah
			Foreign currencies:
			Related parties (Note 47)
			Third parties
			Total foreign currencies
			Less: Allowance for impairment losses

1p53
50p59

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas: (lanjutan)

A. Details of loans: (continued)

PB.VIII.G.7

b. Berdasarkan Jenis:

b. By Type:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Rupiah:		
Modal kerja	813,311	861,073
Investasi	466,510	324,988
Konsumen	287,366	173,786
Sindikasi	23,679	20,111
Karyawan	11,355	12,234
Program Pemerintah	3,578	3,148
Ekspor	1,468	1,124
Jumlah Rupiah	<u>1,607,267</u>	<u>1,396,464</u>
Mata uang asing:		
Modal kerja	98,577	109,968
Investasi	29,637	25,464
Sindikasi	28,187	18,445
Program Pemerintah	968	18,372
Konsumen	473	1,506
Ekspor	265	250
Karyawan	5	3
Lain-lain	<u>8,756</u>	<u>10</u>
Jumlah mata uang asing	<u>166,868</u>	<u>174,018</u>
	1,774,135	1,570,482
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,920)</u>	<u>(106,743)</u>
	<u>1,662,215</u>	<u>1,463,739</u>

Rupiah:
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employees
Government program
Export
Total Rupiah
Foreign currencies:
Working capital
Investment
Syndicated
Government program
Consumer
Export
Employees
Others
Total Foreign currencies
Less:
Allowance for impairment losses

**1p40
PB.VIII.G.7**

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

c. By Maturity:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Lancar	721,591	639,374
Tidak lancar		
- 1 - 2 tahun	726,845	646,001
- 2 - 5 tahun	258,610	230,886
- Lebih dari 5 tahun	<u>67,089</u>	<u>54,221</u>
	<u>1,052,544</u>	<u>931,108</u>
	1,774,135	1,570,482
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,920)</u>	<u>(106,743)</u>
	<u>1,662,215</u>	<u>1,463,739</u>

Current
Non Current
1 - 2 years -
2 - 5 years -
Over 5 years -

Less:
Allowance for impairment losses

50p48

d. Informasi mengenai kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53a, 53b dan 53c.

d. Information in respect of loans based on its economic sectors, interest rate and maturities are disclosed in Note 53a, 53b and 53c.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

PB.VIII.G.7

a. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Indonesia dan Anak Perusahaan.

PB.VIII.G.7

b. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen dan kredit modal kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

PB.VIII.G.7

c. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Indonesia bila sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah masing-masing berkisar antara 19,43% sampai dengan 80,29% dan 4,00% sampai dengan 64,99% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Indonesia bila sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah masing-masing berkisar antara 0,36% sampai dengan 38,54% dan 0,40% sampai dengan 56,29% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

PB.VIII.G.7

d. Kredit yang Direstrukturasikan

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturasikan pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10:

	<u>2X11</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	60,875
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2,786
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	1,703
Fasilitas kredit tambahan	2,651
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain *)	<u>85,917</u>
	<u><u>153,932</u></u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

11. LOANS (continued)

B. Other significant information related to loans:

a. Collaterals for Loans

Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Indonesia and Subsidiary.

b. Government Program Loans

Government program loans consist of investment loans, permanent working capital loans and working capital loans which can be partially and/or fully funded by the Government.

c. Syndicated Loans

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. Indonesia's share as the facility agent in syndicated loans ranged from 19.43% up to 80.29% and 4.00% up to 64.99% of the total syndicated loans as at 31 December 2X11 and 2X10, respectively. Indonesia's share as a member in syndicated loans ranged from 0.36% up to 38.54% and 0.40% up to 56.29%, of the total syndicated loans as at 31 December 2X11 and 2X10, respectively.

d. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as at 31 December 2X11 and 2X10:

	<u>2X10</u>	
	72,171	Extension of loan maturity dates
		Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
	40,374	Long-term loans with options to convert debt to equity
	3,422	Additional loan facilities
	11,897	Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes *)
	<u>21,179</u>	
	<u><u>149,043</u></u>	

*) Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

d. Kredit yang Direstrukturisasi (lanjutan)

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dalam kategori yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing sebesar Rp 63.500 dan Rp 45.000.

e. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 47)

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing sebesar Rp 5.472 dan Rp 5.771 atau 0,16% dan 0,18% dari jumlah aset konsolidasian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank. Kredit yang diberikan kepada karyawan Indonesia Bank terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

g. Indonesia Bank memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 52).

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

B. Other significant information related to loans: (continued)

d. Restructured Loans (continued)

Total restructured loans classified as impaired loans as at 31 December 2X11 and 2X10 amounted to Rp 63,500 and Rp 45,000, respectively.

e. Loans to Related Parties (Catatan 47)

Loans to related parties as at 31 December 2X11 and 2X10 amounted to Rp 5,472 and Rp 5,771 or 0.16% and 0.18% of total consolidated assets, respectively.

Loans to related parties include loans to Indonesia employees. The loans to Indonesia Bank employees consist of interest-bearing loans at 5.00% per annum which are intended for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 15 (fifteen) years through monthly payroll deductions.

f. Legal Lending Limit (LLL)

As at 31 December 2X11 and 2X10, there are no breach and violation of Legal Lending Limit to related parties and third parties as required by Bank Indonesia Regulations.

g. Indonesia Bank has several loan-channeling agreements with several international financial institutions (Note 52).

h. Movements of allowance for impairment loan losses.

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2X11			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	28,821	77,922	106,743	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	3,465	10,393	13,858	Allowance during the year (Note 36)
Penghapusan selama tahun berjalan	(6,334)	(14,181)	(20,515)	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	5,380	15,312	20,692	Bad debt recoveries
Selisih kurs penjabaran	(3,352)	(5,506)	(8,858)	Exchange rate difference
Saldo akhir	27,980	83,940	111,920	Ending balance

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2X10			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	31,692	85,683	117,375	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	5,588	15,107	20,695	<i>Allowance during the year (Note 36)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(12,118)	(38,371)	(50,489)	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	6,327	14,762	21,089	<i>Bad debt recoveries</i>
Selisih kurs penjabaran	(502)	(1,425)	(1,927)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>30,987</u>	<u>75,756</u>	<u>106,743</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, Indonesia Bank melaksanakan penghapusbukuan kredit masing-masing sebesar Rp 20.012 dan Rp 49.564 (Bank saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

11. LOANS (continued)

B. Other significant information related to loans: (continued)

h. Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Write-off of "Loss" category Loans

For the year ended 31 December 2X11 and 2X10, Indonesia Bank write-off loans amounts to of Rp 20,012 and Rp 49,564 (Bank only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100.00% provision from the loan principal;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtors' business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

The write-off of these impaired loans does not eliminate the right to collect and, hence are still to be pursued for collection continuously.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

B. Other significant information related to loans: (continued)

j. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di *extra-comtable*. Ikhtisar mutasi kredit *extra-comtable* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

j. Written-off loans are recorded in off balance sheet (*extra-comtable*). A summary of movements of *extra-comtable* loans for the years ended 31 December 2X11 and 2X10 are as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Saldo awal tahun	110,595	68,801	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan	20,515	50,489	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(5,373)	(10,780)	Recoveries
Selisih kurs penjabaran	(3,745)	2,085	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>121,992</u>	<u>110,595</u>	Balance at end of year

k. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah sebesar Rp 39.350 dan Rp 31.489.

k. Loans channelled through direct financing (*executing*) and joint financing mechanism as at 31 December 2X11 and 2X10 were Rp 39,350 and Rp 31,489, respectively.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

1p53

a. Indonesia Bank menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT Indonesia Finance (anak perusahaan). Total fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 30.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2X15.

a. Indonesia Bank signed a joint financing facility agreement with its subsidiary, PT Indonesia Finance (a subsidiary). The total joint financing facility is Rp 30,000 with a maturity period until 31 December 2X15.

Rincian dari piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Details of Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pembiayaan sendiri			Direct financing
Rupiah	21,424	16,774	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)			Joint financing (<i>without recourse</i>)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	(1,307)	(1,026)	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(7,302)	(5,724)	Related parties
	<u>(8,609)</u>	<u>(6,750)</u>	
Total piutang pembiayaan konsumen	12,815	10,024	Total consumer financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(179)	(167)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,636</u>	<u>9,857</u>	Net

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

1p53

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- b. As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no consumer financing receivables with related party.
- c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

50p91(i)

2X11			
Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	26	141	167
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	3	13	16
Penghapusan selama tahun berjalan	(7)	(27)	(34)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	5	25	30
Saldo akhir	27	152	179

*Beginning balance
Allowance during the year (Note 36)*

Write-offs during the year

Bad debt recoveries

Ending balance

2X10			
Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24	131	155
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	3	11	14
Penghapusan selama tahun berjalan	(6)	(24)	(30)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	5	23	28
Saldo akhir	26	141	167

*Beginning balance
Allowance during the year (Note 36)*

Write-offs during the year

Bad debt recoveries

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- d. Berdasarkan Jatuh Tempo:

- d. By Maturity:

**1p40
PB.VIII.G.7**

	2X11	2X10	
Lancar	6,306	4,115	Current
Tidak Lancar			Non current
- 1 - 2 tahun	1,630	2,092	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	4,879	3,817	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	-	-	Over 5 years -
	6,509	5,909	
	12,815	10,024	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(179)	(167)	Less: Allowance for impairment losses
	12,636	9,857	

50p48

- e. Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c.

- e. Information in respect of interest rate and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

13. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	1,092	79
Tagihan kepada debitur		
Pihak ketiga	<u>1,687</u>	<u>766</u>
Jumlah Rupiah	<u>2,779</u>	<u>845</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	1,087	705
Tagihan kepada debitur		
Pihak ketiga	<u>35,347</u>	<u>32,322</u>
Jumlah mata uang asing	<u>36,434</u>	<u>33,027</u>
Jumlah	<u>39,213</u>	<u>33,872</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat tagihan akseptasi yang mengalami penurunan nilai.
- c. Seluruh tagihan akseptasi akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. *By Currency and Related Parties and Third Parties:*

<i>Rupiah:</i>	
<i>Receivables from other banks</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Receivables from debtors</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Total Rupiah</i>	
<i>Foreign currencies:</i>	
<i>Receivables from other banks</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Receivables from debtors</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Total foreign currencies</i>	
<i>Total</i>	

- b. *As at 31 December 2X11 and 2X10, there are no impairment on acceptance receivables.*
- c. *All acceptance receivables will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.*

14. PENYERTAAN SAHAM

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Metode ekuitas	1,643	1,382
Metode biaya	<u>39</u>	<u>42</u>
Jumlah	<u>1,682</u>	<u>1,424</u>

14. INVESTMENTS IN SHARES

- a. *The details of investments in shares are as follows:*

<i>Equity method</i>	
<i>Cost method</i>	
<i>Total</i>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

14. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The details of investments in shares are as follows: (continued)

15p22

Rincian dari penyertaan saham pada perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2X11 adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares in associated companies as at 31 December 2X11 were as follows:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/ Accumulated Equity on Net Income</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Investee Companies</u>
<i>Metode Ekuitas:</i>						
PT Multidaya Financial Services	Pembiayaan/ Multifinance	49.00%	150	1,493	1,643	PT Multidaya Financial Services
<i>Metode Biaya:</i>						
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	Beragam/ Various	3.99% - 10.00%	39	-	39	Others (each less than Rp 5)
Jumlah					1,682	Total

15p22

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2X10 adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares as at 31 December 2X10 were as follows:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/ Accumulated Equity on Net Income</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Investee Companies</u>
<i>Metode Ekuitas:</i>						
PT Multidaya Financial Services	Pembiayaan / Multifinance	49.00%	150	1,232	1,382	PT Multidaya Financial Services
<i>Metode Biaya:</i>						
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	Beragam/ Various	3.99% - 10.00%	42	-	42	Others (each less than Rp 5)
Jumlah					1,424	Total

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 tidak terdapat penyertaan saham yang mengalami penurunan nilai

- b. As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no impairment in respect of investment in shares.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

1p54	Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:	<i>The details of fixed assets were as follows:</i>				
		2X11				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
16p75(e)	Harga perolehan					Cost
	Tanah	24,849	-	-	-	24,849
	Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	14,736	1,333	(4)	421	16,486
	Perlengkapan dan perabot kantor	37,506	1,512	(34)	3,286	42,270
	Kendaraan bermotor	711	108	(52)	33	800
	Aset sewa guna usaha	30	-	-	-	30
		<u>77,832</u>	<u>2,953</u>	<u>(90)</u>	<u>3,740</u>	<u>84,435</u>
16p76(b)	Aset dalam penyelesaian	<u>3,751</u>	<u>4,093</u>	<u>-</u>	<u>(3,525)</u>	<u>4,319</u>
		<u>81,583</u>	<u>7,046</u>	<u>(90)</u>	<u>215</u>	<u>88,754</u>
16p75(d)	Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
	Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	8,328	745	(4)	(43)	9,026
	Perlengkapan dan perabot kantor	31,304	3,203	(12)	(313)	34,182
	Kendaraan bermotor	512	60	(52)	(3)	517
	Aset sewa guna usaha	5	5	-	-	10
		<u>40,149</u>	<u>4,013</u>	<u>(68)</u>	<u>(359)</u>	<u>43,735</u>
16p75(d)	Nilai buku bersih	<u>41,434</u>				<u>45,019</u>
						Net book value
		2X10				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
16p75(e)	Harga perolehan					Cost
	Tanah	24,394	187	-	268	24,849
	Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	14,470	130	(410)	546	14,736
	Perlengkapan dan perabot kantor	35,608	1,225	(321)	994	37,506
	Kendaraan bermotor	693	40	(22)	-	711
	Aset sewa guna usaha	-	30	-	-	30
		<u>75,165</u>	<u>1,612</u>	<u>(753)</u>	<u>1,808</u>	<u>77,832</u>
16p76(b)	Aset dalam penyelesaian	<u>1,358</u>	<u>3,910</u>	<u>-</u>	<u>(1,517)</u>	<u>3,751</u>
		<u>76,523</u>	<u>5,522</u>	<u>(753)</u>	<u>291</u>	<u>81,583</u>
16p75(d)	Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
	Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	7,986	750	(408)	-	8,328
	Perlengkapan dan perabot kantor	27,316	4,306	(318)	-	31,304
	Kendaraan bermotor	438	95	(21)	-	512
	Aset sewa guna usaha	-	5	-	-	5
		<u>35,740</u>	<u>5,156</u>	<u>(747)</u>	<u>-</u>	<u>40,149</u>
16p75(d)	Nilai buku bersih	<u>40,783</u>				<u>41,434</u>
						Net book value

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Hasil penjualan aset tetap	59
Nilai buku bersih	<u>22</u>
Keuntungan	<u>37</u>

Pada tanggal 31 Desember 2X11 Bank memiliki 212 bidang tanah (2X10: 210) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2X11 sampai dengan 2X38. Seluruh sertifikat HGB adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2X11, aset tetap Bank berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT General Insurance dengan nilai pertanggungan Rp 7.800 (2X10: Rp 6.700). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of the gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2X10</u>	
	17	Proceeds from sale of fixed assets
	<u>6</u>	Net book value
	<u>11</u>	Gains

As at 31 December 2X11 Bank had 212 plots of land (2X10: 210) with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2X11 until 2X38. All HGB titles are under Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2X11, Bank's fixed asset, including buildings and motor vehicles were insured by PT General Insurance with an insured sum amounting to Rp 7,800 (2X10: Rp 6,700). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

16p80

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of Bank's fixed assets.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

19p84

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	<u>2X11</u>	
	<u>Piranti lunak komputer/ Computer softwares</u>	
	<u>Lisensi/ Licenses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Harga perolehan	3,139	5,314
Akumulasi amortisasi	<u>(1,014)</u>	<u>(1,771)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,125</u>	<u>3,543</u>
Saldo awal	1,965	3,275
Penambahan	738	1,230
Beban amortisasi	<u>(578)</u>	<u>(962)</u>
Saldo akhir	<u>2,125</u>	<u>3,543</u>

Cost
Accumulated amortisation
Net book value
Beginning balance
Additions
Amortisation charge
Ending balance

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2X10			
	Lisensi/ Licenses	Piranti lunak komputer/ Computer softwares	Jumlah/ Total	
Harga perolehan	2,401	1,683	4,084	Cost
Akumulasi amortisasi	(436)	(373)	(809)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>1,965</u>	<u>1,310</u>	<u>3,275</u>	Net book value
Saldo awal	2,369	1,378	3,747	Beginning balance
Biaya pengembangan yang diakui sebagai aset	-	200	200	Development costs recognised as an asset
Beban amortisasi	(404)	(268)	(672)	Amortisation charge
Saldo akhir	<u>1,965</u>	<u>1,310</u>	<u>3,275</u>	Ending balance

19p90

Biaya pengembangan terutama terdiri dari pengeluaran internal pada beberapa proyek pengembangan piranti lunak yang besar di mana biaya tersebut kemungkinan besar dapat di peroleh kembali melalui aktivitas komersial Grup di masa datang.

Development costs principally comprise internally generated expenditure on major development projects of computer softwares where it is probable that the costs will be recovered through Group's future commercial activity.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2X11	2X10	
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan yang masih akan diterima	10,175	12,932	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	8,394	9,517	Prepaid expenses
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp 119 dan Rp 192 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	1,697	2,282	Abandoned properties - net of allowance arising from difference in net realisable value of Rp 119 and Rp 192 as at 31 December 2X11 and 2X10
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp 92 dan Rp 94 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	1,364	1,676	Repossessed assets - net of allowance arising from difference in net realisable value of Rp 92 and Rp 94 as at 31 December 2X11 and 2X10
Lain-lain	<u>13,721</u>	<u>10,809</u>	Others
Jumlah Rupiah	<u>35,351</u>	<u>37,216</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Pendapatan yang masih akan diterima	4,361	5,543	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	476	358	Prepaid expenses
Lain-lain	<u>2,552</u>	<u>9,152</u>	Others
Jumlah mata uang asing	<u>7,389</u>	<u>15,053</u>	Total foreign currencies
	42,740	52,269	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,429)</u>	<u>(3,722)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>34,311</u>	<u>48,547</u>	

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terutama terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari deposito dan provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dimuka yang sebagian besar berkaitan dengan biaya sewa dan pemeliharaan gedung.

Lain-lain terutama terdiri dari berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring, penjualan efek-efek yang masih harus diterima dan lain-lain.

50p91(i)

Mutasi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dari aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Saldo awal tahun	3,722
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	4,877
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Selisih kurs penjabaran	<u>(170)</u>
Saldo akhir tahun	<u>8,429</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari aset lain-lain.

17. OTHER ASSETS (continued)

Accrued income mainly represents of accrued interest receivables from deposits and accrued fees and commissions.

Prepaid expenses mostly consist of advance payments relating to housing rental and building maintenance.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties, including clearing transactions, receivable from sale of marketable securities and others.

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	<u>2X10</u>	
	4,978	<i>Balance at beginning of year</i>
	(1,363)	<i>Allowance/(reversal) during the year (Note 37)</i>
	-	<i>Written-offs during the year</i>
	<u>107</u>	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>3,722</u>	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any potential losses from other assets.

1p40

Klasifikasi aset lain-lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Lancar	31,250
Tidak Lancar	<u>3,061</u>
	<u>34,311</u>

Classification of other assets based on maturity are as follows :

	<u>2X10</u>	
	44,589	<i>Current</i>
	<u>3,958</u>	<i>Non Current</i>
	<u>48,547</u>	

50P48

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN - GIRO

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

1p53	a.	Berdasarkan Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:			
			<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
		Rupiah:			Rupiah:
		Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47a)	1,849	992	Related parties (Note 47a)
		Pihak ketiga	<u>483,093</u>	<u>478,400</u>	Third parties
		Jumlah Rupiah	<u>484,942</u>	<u>479,392</u>	Total Rupiah
		Mata uang asing:			Foreign currencies:
		Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47a)	440	50	Related parties (Note 47a)
		Pihak ketiga	<u>168,888</u>	<u>142,337</u>	Third parties
		Jumlah mata uang asing	<u>169,328</u>	<u>142,387</u>	Total foreign currencies
			<u>654,270</u>	<u>621,779</u>	
	b.	Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah sebesar Rp 99.484 dan Rp 73.238.			b. As at 31 December 2X11 and 2X10, demand deposits pledged as collateral for bank guarantees, loans and trade finance facilities were amounting to Rp 99,484 and Rp 73,238, respectively.
7p19 1p53	c.	Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 2.289 dan Rp 1.042 atau 0,35% dan 0,17% dari jumlah giro (Catatan 47).			c. As at 31 December 2X11 and 2X10, total demand deposits from related parties were amounting to Rp 2,289 and Rp 1,042, respectively or 0.35% and 0.17%, from total demand deposits (Note 47).
50p48	d.	Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c.			d. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

19. SIMPANAN - TABUNGAN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

1p53 50p59	a.	Berdasarkan Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:			
			<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
		Rupiah:			Rupiah:
		Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 47a)	1,606	5,223	Related parties (Note 47a)
		Pihak ketiga	<u>871,111</u>	<u>736,325</u>	Third Parties
		Jumlah Rupiah	<u>872,717</u>	<u>741,548</u>	Total Rupiah
		Mata uang asing:			Foreign currencies:
		Pihak ketiga	<u>86,936</u>	<u>66,459</u>	Third Parties
			<u>959,653</u>	<u>808,007</u>	
7p19 1p53	b.	Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 1.606 dan Rp 5.223 atau 0,17% dan 0,65% dari jumlah tabungan (Catatan 47).			b. As at 31 December 2X11 and 2X10, saving deposits from related parties were amounting to Rp 1,606 and Rp 5,223, respectively or 0.17% and 0.65%, from total saving deposits (Note 47).

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

19. SIMPANAN – TABUNGAN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

50p48 c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c.

c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

20. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

1p53
50p59

a. Berdasarkan Mata Uang:

a. By Currency:

	<u>2X11</u>
Rupiah	1,058,922
Mata uang asing	<u>138,604</u>
	<u>1,197,526</u>

	<u>2X10</u>
	974,105
	<u>196,542</u>
	<u>1,170,647</u>

Rupiah
Foreign currencies

PB.VIII.G.7

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

b. By Contract Period:

	<u>2X11</u>
Rupiah:	
1 bulan	495,475
3 bulan	188,843
6 bulan	85,557
12 bulan	60,863
Lebih dari 12 bulan	<u>2,832</u>
Jumlah Rupiah	<u>833,570</u>
Mata uang asing:	
1 bulan	341,950
3 bulan	10,340
6 bulan	9,287
12 bulan	2,354
Lebih dari 12 bulan	<u>25</u>
Jumlah mata uang asing	<u>363,956</u>
	<u>1,197,526</u>

	<u>2X10</u>
	602,795
	118,033
	73,652
	37,445
	<u>1,383</u>
	<u>833,308</u>
	292,028
	29,595
	10,199
	5,488
	<u>29</u>
	<u>337,339</u>
	<u>1,170,647</u>

Rupiah:
1 month
3 months
6 months
12 months
Over 12 months
Total Rupiah
Foreign currencies:
1 month
3 months
6 months
12 months
Over 12 months
Total foreign currencies

1p53
7p19

c. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 4.232 dan Rp 2.825 atau 0,35% dan 0,24% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 47).

c. As at 31 December 2X11 and 2X10, time deposits from related parties were amounting to Rp 4,232 and Rp 2,825, respectively, or 0.35% and 0.24% of the total time deposits, respectively (Note 47).

1p40
PB.VIII.G.7

d. Berdasarkan Jatuh Tempo:

d. By Maturity:

	<u>2X11</u>
Lancar	1,195,168
Tidak Lancar	<u>2,358</u>
	<u>1,197,526</u>

	<u>2X10</u>
	1,168,428
	<u>2,219</u>
	<u>1,170,647</u>

Current
Non Current

50p48

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c

e. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

50p91(c)

f. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan masing-masing adalah sebesar Rp 66.559 dan Rp 59.693.

f. As at 31 December 2X11 and 2X10, total time deposits which were pledged as collateral for bank guarantees, loans and trade finance facilities were amounting to Rp 66,559 and Rp 59,693, respectively.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

**1p53
50p59**

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2X11</u>
Giro	
Rupiah	4,289
Mata uang asing	<u>45,870</u>
Jumlah Giro	50,159
Tabungan	
Rupiah	<u>2,423</u>
	<u>52,582</u>

1p53

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, giro dan tabungan dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 9 atau Nihil dan 0,03% dari jumlah simpanan dari bank lain - giro dan tabungan (Catatan 47).

- c. Giro dan Tabungan yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, masing-masing sebesar Rp 204 dan Rp 302.

50p48

- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53b dan 53c.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS

- a. By Type and Currency:

	<u>2X11</u>	
		Demand Deposits
	4,756	Rupiah
	<u>21,497</u>	Foreign currencies
	26,253	Total Demand Deposits
		Saving Deposits
	<u>2,049</u>	Rupiah
	<u>28,302</u>	

- b. As at 31 December 2X11 and 2X10, deposits from other banks - demand and saving deposits from related parties were amounted to Rp Nil and Rp 9, respectively, or Nil and 0.03% of the total deposits from other banks - demand and saving deposits, respectively (Note 47).

- c. As at 31 December 2X11 and 2X10, total demand and saving deposits pledged as collateral for bank guarantees, loan and trade finance facilities amounted to Rp 204 and Rp 302, respectively.

- d. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53b and 53c.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

**1p53
50p59**

- a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2X11</u>
Rupiah	518
Mata uang asing	<u>29</u>
	<u>547</u>

1p53

- b. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dari bank lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**1p40
PB.VIII.
G.7**

- c. Seluruh *inter-bank call money* akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

50p48

- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan diungkapkan pada Catatan 53b.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY

- a. By Currency:

	<u>2X11</u>	
	357	Rupiah
	<u>68</u>	Foreign currency
	<u>425</u>	

- b. As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no *inter-bank call money* transaction with related party.

- c. All *inter-bank call money* will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

- d. Information in respect of interest rates are disclosed in Note 53b.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA**

**23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME
DEPOSITS**

**1p53
50p59**

a. Berdasarkan Mata Uang:

a. By Currency:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Rupiah	35,014	24,874	Rupiah
Mata uang asing	<u>9,482</u>	<u>16,217</u>	Foreign currencies
	<u>44,496</u>	<u>41,091</u>	

PB.VIII.G.7

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

b. By Contract Period:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Rupiah:			Rupiah:
1 bulan	34,071	24,164	1 month
3 bulan	504	400	3 months
6 bulan	322	116	6 months
12 bulan	111	190	12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>6</u>	<u>4</u>	Over 12 months
Jumlah Rupiah	<u>35,014</u>	<u>24,874</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies
1 bulan	9,482	1,502	1 month
6 bulan	<u>-</u>	<u>14,715</u>	6 months
Jumlah mata uang asing	<u>9,482</u>	<u>16,217</u>	Total foreign currencies
	<u>44,496</u>	<u>41,091</u>	

1p53

c. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

c. As at 31 December 2X11 and 2X10, the Bank had no time deposits from related party banks.

d. Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan masing-masing adalah sebesar Rp 1.349 dan Rp 6.953.

d. As at 31 December 2X11 and 2X10, time deposits from other banks which are frozen and blocked as collateral for bank guarantees, loan and trade finance facilities were amounting to Rp 1,349 and Rp 6,953, respectively.

**1p40
PB.VIII.G.7**

e. Seluruh deposito berjangka akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

e. All time deposits will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

50p48

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 53b.

f. Information in respect of interest rates are disclosed in Note 53b.

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

PB.VIII.G.7 24. HUTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI **24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

2X11						
Jenis Efek/ Securities	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expense	Nilai Bersih/ Net Value
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds Rupiah						
Obligasi/Bonds FR00XX	3.200	19/09/2X10	19/05/2X12	2.847	29	2.818
Jumlah/Total	3.200			2.847	29	2.818
2X10						
Jenis Efek/ Securities	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expense	Nilai Bersih/ Net Value
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds Rupiah						
Obligasi/Bonds FR00XX	3.200	19/09/2X10	19/05/2X12	2.847	47	2.800
Obligasi/Bonds VR00XX	2.608	04/09/2X09	04/02/2X11	2.756	11	2.745
Obligasi/Bonds VR00XX	2.079	03/10/2X09	03/01/2X11	2.765	10	2.755
Jumlah/Total	7.887			8.368	68	8.300
Obligasi Non Pemerintah/ Non Government Bonds Rupiah						
Obligasi/Bonds	450	05/09/2X09	05/03/2X11	538	2	536
Jumlah/Total	8.337			8.906	70	8.836

1p53 Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tidak terdapat saldo hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As at 31 December 2X11 and 2X10, there were no securities sold under repurchase agreements transaction with related party.

1p40
PB.VIII.G.7 Klasifikasi hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Classification of securities sold under repurchase agreements based on maturity are as follows:

	2X11	2X10	
Lancar	2.818	6.036	Current
Tidak Lancar	-	2.800	Non Current
	2.818	8.836	

50p48 Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

25. KEWAJIBAN AKSEPTASI

25. ACCEPTANCE PAYABLES

1p53	a.	Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:			a. By Currency, Related Parties and Third Parties:
			<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
		Rupiah:			Rupiah:
		Kewajiban kepada bank lain			Payable to other banks
		Pihak ketiga	1,687	766	Third parties
		Kewajiban kepada debitur			Payable to debtors
		Pihak ketiga	<u>1,092</u>	<u>79</u>	Third parties
		Jumlah Rupiah	<u>2,779</u>	<u>845</u>	Total Rupiah
		Mata uang asing:			Foreign currencies:
		Kewajiban kepada bank lain			Payable to other banks
		Pihak ketiga	35,347	32,322	Third parties
		Kewajiban kepada debitur			Payable to debtors
		Pihak ketiga	<u>1,087</u>	<u>705</u>	Third parties
		Jumlah mata uang asing	<u>36,434</u>	<u>33,027</u>	Total foreign currencies
			<u>39,213</u>	<u>33,872</u>	
1p40 PB.VIII. G.7	b.	Seluruh kewajiban akseptasi akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.			b. All acceptance payables will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

26. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

1p53	a.	Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:			a. By Type, Currency, Related Parties and Third Parties:
			<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
		Rupiah:			Rupiah:
		<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
		Ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			Designated at fair value through profit or loss
		- Medium Term Notes	<u>2,262</u>	<u>-</u>	Medium-Term Notes -
		Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
		- Cek perjalanan	5,584	7,007	Travelers' cheques -
		- Obligasi	5,400	-	Bonds -
		- Lain-lain	<u>4</u>	<u>4</u>	Others -
			<u>10,988</u>	<u>7,011</u>	
		Jumlah Rupiah	<u>13,250</u>	<u>7,011</u>	Total Rupiah
		Mata uang asing:			Foreign currencies:
		<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
		Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
		- Medium Term Notes	<u>-</u>	<u>23,674</u>	Medium-Term Notes -
		Jumlah mata uang asing	<u>-</u>	<u>23,674</u>	Total foreign currencies
			<u>13,250</u>	<u>30,685</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2X11</u>
Lancar	5,602
Tidak Lancar	<u>7,648</u>
	<u>13,250</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

Obligasi

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT IF, anak perusahaan sejak 6 Februari 2X10, menerbitkan Obligasi IF I Tahun 2X08 dengan nilai nominal sebesar Rp 5.400 dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari empat seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal/ Nominal Value</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun/ Fixed Interest Rate per Annum</u>
Seri 1	3,150	9%
Seri 2	225	9%
Seri 3	450	10%
Seri 4	<u>1,575</u>	10%
	<u>5,400</u>	

Medium-Term Notes (MTN)

<u>2X11</u>						
<u>Jenis/Type</u>	<u>Arranger</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest Rate Per Annum</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
<u>Rupiah/Rupiah</u>						
Medium Term Notes	PT FXX Indonesia	18 Juli/July 2X13	24	10.75%	2,250	<u>2.262</u> <u>2.262</u>

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 14 Juli 2X11 PT IF, Anak Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp 2.250 kepada PT FXX Indonesia dengan suku bunga sebesar 10,75%. Surat hutang ini memiliki jangka waktu 2 tahun yang berlaku sejak tanggal 14 Juli 2X11 sampai dengan tanggal 14 Juli 2X13.

26. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

b. By Maturity:

	<u>2X10</u>
	23,049
	<u>7,636</u>
	<u>30,685</u>

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

Bonds

On 8 February 2008, PT IF, a subsidiary since 6 February 2X10, issued IF Bonds I Year 2X08 with a nominal value of Rp 5,400, where the principal will be paid in installments at the maturity date on these following series:

<u>Jatuh Tempo/Maturity Date</u>	<u>Bonds</u>
13 Nopember/November 2X12	Series 1
13 Nopember/November 2X13	Series 2
13 Nopember/November 2X14	Series 3
13 Nopember/November 2X15	Series 4

Medium Term Notes (MTN)

In order to support its consumer financing expansion, on 14 July 2X11 PT IF, a Subsidiary, issued MTN amounting to Rp 2,250 to PT FXX Indonesia with a fixed rate interest of 10.75% per annum. This MTN has 2 years period, effective since 14 July 2X11 to 14 July 2X13.

1p40
PB.VIII.
G.7

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

26. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (continued)

		2X10		Nilai nominal/ Nominal Amount		
Jenis Nomor ISIN/ Type ISIN No	Arranger	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest Rate Per Annum	USD (nilai penuh)/ USD (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>						
MTN (FS001)	Boston (Europe) Ltd., London	24 Jan/Jan 2x11	48	6.5%	2,695,201	25,334
Dikurangi:/Less:						
- Efek-efek yang diterbitkan dan dimiliki Indonesia/ Marketable securities issued and held by Indonesia					(90,158)	(847)
					2,605,043	24,487
- Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortised discount					(86,503)	(813)
					<u>2,518,540</u>	<u>23,674</u>

Indonesia Bank telah menerbitkan MTN sebesar USD 2.700.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,50% per tahun, pada harga 98,01% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2X11. MTN dengan nilai nominal sebesar USD 2.700.000 (nilai penuh) tersebut telah dilindungi nilai dengan menggunakan jenis instrumen *interest rate swap*. MTN disajikan menurut nilai wajarnya sebagai akibat penyesuaian atas transaksi lindung nilai. Pada saat jatuh tempo di bulan Januari 2X11, Bank telah melunasi MTN sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) tersebut.

Indonesia Bank has issued MTN amounting to USD2,700,000 (full amount) with interest of 6.50% per annum at price of 98.01% and with a maturity date of 24 January 2X11. The MTN with nominal value of USD2,700,000 (full amount) has been hedged with an interest rate swap instrument. The MTN is presented at fair value as a result of adjustment from the hedging transaction. This MTN matured in January 2X11 and has been fully paid amounting to USD2,700,000 (full amount) by the Bank.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA

27. BORROWINGS

1p53
50p59

- a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

- a. By Type, Currency, Related Parties and Third Parties:

	2X11	2X10
Rupiah:		
<u>Pihak ketiga</u>		
(i) Bank Sentral	1,222	1,929
(iii) Lain-lain	<u>5,490</u>	<u>6,390</u>
	<u>6,712</u>	<u>8,319</u>
Mata uang asing:		
<u>Pihak ketiga</u>		
(ii) Direct Off-shore Loans	<u>25,366</u>	<u>31,195</u>
	<u>32,078</u>	<u>39,514</u>

Rupiah:
Third party
Central Bank (i)
Others (iii)

Foreign currencies:
Third party
Direct Off - shore Loans (ii)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

27. BORROWINGS (continued)

**1p40
PB.VIII.G.7**

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

b. By Maturity:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Lancar	30,856	1,765	Current
Tidak Lancar	<u>1,222</u>	<u>37,749</u>	Non Current
	<u>32,078</u>	<u>39,514</u>	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

(i) Bank Sentral

(i) Central Bank

Pinjaman dari Bank Sentral adalah dalam rangka pengelolaan penerusan pinjaman (*two-step*) dari Export Import Bank melalui Bank Sentral. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 20 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun), mulai 13 September 1X96 dan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2X16. Bank bertanggung jawab atas risiko kredit sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada nasabah.

The borrowings from Central Bank are in connection with the Two Step Loan from the Export Import Bank through Central Bank. The borrowings have a maturity of 20 years (including grace period of three years), commencing from 13 September 1X96 and maturing on 13 September 2X16. The Bank bears credit risk on loans granted to debtors.

Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 bulan atas dasar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jangka waktu 3 bulan rata-rata selama periode 6 bulan sebelumnya (periode Januari – Juni dan Juli – Desember setiap tahunnya).

The borrowings bear a floating interest rate which is determined every 6 months based on the average of 3-month Certificate of Bank Indonesia interest rates during the last 6 months period (period of January – June and July – December of each year).

(ii) Direct Off-shore Loans

(ii) Direct Off-shore Loans

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

The details of direct off-shore loans are as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Dotline Bank International (Asia) Ltd, Singapura	25,366	29,430	Dotline Bank International (Asia) Ltd, Singapore
Samakita Banking Corporation, Singapura	<u>-</u>	<u>1,765</u>	Samakita Banking Corporation, Singapore
	<u>25,366</u>	<u>31,195</u>	

Dotline Bank International (Asia) Limited (“DBI”), Singapura

Dotline Bank International (Asia) Limited (DBI), Singapore

Pada tanggal 27 Januari 2X07, Bank memperoleh pinjaman dari DBI sebesar USD235.000.000 (nilai penuh) (setara Rp 25.366) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu untuk tahun pertama. Jika pinjaman ini diperpanjang, tingkat bunga tahun kedua dan ketiga akan dikenakan tingkat bunga tetap. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2X12.

On 27 January 2X07, the Bank obtained a loan from the DBI of USD235,000,000 (full amount) (equivalent to Rp 25,366) with interest rate at a 3-months LIBOR plus a certain margin for the first year. If the loan is extended, the interest rate at the second and third year will be subject to fixed interest rate. This loan has been extended and will mature on 27 January 2X12.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(ii) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Samakita Banking Corporation, Singapura
(Samakita)**

Pada tanggal 17 Agustus 2X01, Bank memperoleh pinjaman dari Samakita sebesar USD30.000.000 (nilai penuh). Pembayaran pertama dan kedua telah dilakukan di 2X08 sebesar USD12.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah dilunasi pada tanggal 17 Agustus 2X11. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

(iii) Lain-lain

	<u>2X11</u>
Rupiah	
PT Bank Southeast Tbk.	2,467
PT Bank Indojaya Permata (Persero) Tbk.	<u>3,023</u>
	<u>5,490</u>

PT Bank Southeast Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2X01, Anak Perusahaan dan PT Bank Southeast Tbk. (BS) menandatangani perjanjian kredit dimana BS memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No. 5 tanggal 24 Juni 2008, BS memberikan fasilitas *installment loan* dengan jumlah sebesar Rp 5.850 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2X12.

PT Bank Indojaya Permata Tbk.

Pada tanggal 26 Juli 2X04, Anak Perusahaan dan PT Bank Indojaya Permata Tbk. (BIP) menandatangani perjanjian kredit dimana BIP memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No.10 tanggal 2 Oktober 2X07, BIP memberikan beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang dengan jumlah sebesar Rp 3.600. Pada tanggal 2 Oktober 2X07, fasilitas ini diperpanjang hingga 31 Desember 2X12. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 11% - 13% fixed per tahun.

27. BORROWINGS (continued)

(ii) *Direct Off-shore Loans* (continued)

**Samakita Banking Corporation, Singapore
(Samakita)**

On 17 August 2X01, the Bank obtained a loan from Samakita amounted to USD30,000,000 (full amount). The first and second payments with total amount of USD12,000,000 (full amount) have been made in 2X08. This loan has term of ten years and fully repaid on 17 August 2X11. This loan is subject to interest rate of 3-months SIBOR plus a certain margin.

(iii) Others

	<u>2X10</u>	
		Rupiah
	2,837	PT Bank Southeast Tbk.
	<u>3,553</u>	PT Bank Indojaya Permata (Persero) Tbk.
	<u>6,390</u>	

PT Bank Southeast Tbk.

On 7 March 2X01, Subsidiary and PT Bank Southeast Tbk. (BS) signed a credit agreement where BS provides a working capital facility. Based on the amended agreement No. 5 dated 24 June 2008, BS provides installment loan facility amounting to Rp 5,850 with an interest rate of 10.75% per annum. The facility will mature in March 2X12.

PT Bank Indojaya Permata Tbk.

On 26 July 2X04, Subsidiary and PT Bank Indojaya Permata Tbk. (BIP) signed a credit agreement where BIP provides a working capital facility. Based on amended agreement No. 10 dated 2 October 2X07, BIP provides several facilities that can be extended with the amount of Rp 3,600. On 2 October 2X07, the period of this facility was extended until 31 December 2X12. The interest rate is determined with fixed interest rate of 11% - 13% per annum.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Kewajiban pajak kini

a. Current Tax Liabilities

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Indonesia Bank			Indonesia Bank
Hutang pajak penghasilan	28,506	19,124	Corporate tax payable
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	<u>(20,983)</u>	<u>(16,310)</u>	Less: Prepaid Tax
	7,523	2,814	
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	273	256	Article 21 -
- Pasal penghasilan lainnya	<u>87</u>	<u>76</u>	Other income taxes -
	360	332	
Anak Perusahaan			The Subsidiary
Hutang pajak penghasilan	405	368	Corporate tax payable
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	<u>(337)</u>	<u>(306)</u>	Less: Prepaid Tax
	68	62	
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	66	59	Article 21 -
- Pasal penghasilan lainnya	<u>31</u>	<u>28</u>	Other income taxes -
	97	87	
	<u>8,048</u>	<u>3,295</u>	

Seluruh hutang pajak akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

All taxes payable will be settled within no more than 12 months after the date of the consolidated balance sheets. Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
46p56 Indonesia Bank			Indonesia Bank
Kini	28,506	19,124	Current
Tangguhan	<u>(2,125)</u>	<u>(80)</u>	Deferred
	<u>26,381</u>	<u>19,044</u>	
Anak perusahaan			The Subsidiary
Kini	405	368	Current
Tangguhan	<u>(28)</u>	<u>(17)</u>	Deferred
	<u>377</u>	<u>351</u>	
46p78,84 Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	28,911	19,492	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(2,153)</u>	<u>(97)</u>	Deferred tax
	<u>26,758</u>	<u>19,395</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

46p56

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	106,029	76,610	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak – Anak Perusahaan	<u>(1,148)</u>	<u>(949)</u>	Income before tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak – Indonesia Bank	<u>104,881</u>	<u>75,661</u>	Income before tax - Indonesia Bank
Pajak dihitung pada tarif pajak	26,221	18,915	Tax calculated
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	147	118	Other non taxable expense
Lain-lain	<u>14</u>	<u>11</u>	Others
Pajak penghasilan	<u>26,382</u>	<u>19,044</u>	Income tax

46p56

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	106,029	76,610	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak – Anak Perusahaan	<u>(1,148)</u>	<u>(949)</u>	Income before tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak – Indonesia Bank	<u>104,881</u>	<u>75,661</u>	Income before tax - Indonesia Bank
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:			Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban penyusutan aset tetap	724	1,556	Fixed asset depreciation -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	89	(1,353)	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of trading securities
- Beban penyisihan kerugian lainnya	4,724	(1,244)	Allowance for impairment losses - others
- Lain-lain	<u>2,964</u>	<u>1,360</u>	Others -
	<u>8,501</u>	<u>319</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:			Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	586	472	Other non taxable expense -
- Lain-lain	<u>56</u>	<u>43</u>	Others -
	<u>642</u>	<u>515</u>	
Penghasilan kena pajak	114,024	76,495	Taxable income
Beban pajak penghasilan	28,506	19,124	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(20,983)</u>	<u>(16,310)</u>	Prepaid tax
Hutang pajak penghasilan badan (Pasal 25 dan 29)	<u>7,523</u>	<u>2,814</u>	Corporate income tax payable (Article 25 and 29)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X10 sesuai dengan SPT Bank.

28. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2X11 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank submits its annual tax return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2X10 conforms with Bank's annual tax return.

46p56

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset – net

2X11					
	1 Januari/ January	Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated statement of income	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited /(charges) to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban penyusutan aset tetap	699	202	-	901	Fixed assets depreciation -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(211)	22	-	(189)	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds
- Beban penyisihan kerugian kerugian lainnya	976	1,181	-	2,157	Allowance for impairment losses - others
- Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	128		90	218	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and government bonds
- Lain-lain	2,283	748	-	3,031	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>3,875</u>	<u>2,153</u>	<u>90</u>	<u>6,118</u>	Total deferred tax asset - net

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

c. Deferred tax asset – net (continued)

Pada tanggal 2 September 2X08, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2X09, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Bank akan dikenakan satu tarif 28% pada tahun 2X09 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2X10.

On 2 September 2X08, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2X09, that the income tax for Bank will be set to a fix rate as 28% starting in 2X09 and further reduced to 25% starting 2X10.

2X10				
1 Januari/ January	Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated statement of income	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited /(charges) to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban penyusutan aset tetap	295	404	699	Fixed assets depreciation -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	127	(338)	(211)	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of trading marketable securities
- Beban penyisihan kerugian kerugian lainnya	1,287	(311)	976	and Government Bonds Allowance for impairment losses others -
- Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	96	32	128	Unrealised gains from - increase in fair value of available for sale marketable securities and government bonds
- Lain-lain	1,941	342	2,283	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3,746	97	3,875	Total deferred tax asset - net

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Indonesia Bank

Indonesia Bank

Pada tanggal 6 Desember 2X11, Indonesia Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00023/407/Y7/056/2010 untuk tahun fiskal 2X08 sebesar Rp 389 (lihat Catatan 12) dari Rp 979 yang diklaim oleh Indonesia Bank dalam SPT PPh Badan tahun 2X08. Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima oleh Indonesia Bank pada tanggal 8 Januari 2X12.

On 6 December 2X11, Indonesia Bank received tax overpayment assessment letter No. 00023/407/Y7/056/2010 confirming an overpayment of 2X08 corporate income tax amounting to Rp 389 out of Rp 979 that was claimed by Indonesia Bank in the 2X08 annual tax return. The refund of the overpayment was received by the Indonesia Bank on 8 January 2X12.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 2X11, PT IF telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00043/403/Y9/054/2X11 untuk tahun fiskal 2X07 sebesar Rp 379 yang terkait dengan PPh badan. Anak perusahaan setuju dengan SKPKB ini dan membebankannya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

28. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

The Subsidiary

On 6 January 2X11, PT IF received tax underpayment assessment letter No. 00043/403/Y9/054/2X11 confirming an underpayment of 2X07 corporate income tax amounting to Rp 379. Subsidiary agreed with this underpayment and charged it to the current year statement of income.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for Corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

29. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

1p53	a.	Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:		a. By Type, Currency, Related Parties and Third Parties:	
			<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
		Rupiah:			Rupiah:
		<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
		Setoran jaminan	10,353	5,613	Guarantee deposits
		Cadangan atas bonus			Accrued bonus, employee incentives,
		dan insentif, cuti dan THR	9,601	6,983	leave and yearly allowance (THR)
		Pendapatan diterima dimuka	3,397	3,320	Deferred income
		Imbalan pensiun (Catatan 42)	1,677	1,438	Pension benefits (Note 42)
		Imbalan kesehatan pasca kerja			Post-employment
		(Catatan 42)	798	692	medical benefits (Note 42)
		Lain-lain	<u>21,066</u>	<u>15,127</u>	Others
		Jumlah Rupiah	<u>46,892</u>	<u>33,173</u>	Total Rupiah

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

29. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

29. OTHER LIABILITIES (continued)

- a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga: (lanjutan)

- a. *By Type, Currency, Related Parties and Third Parties: (continued)*

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Setoran jaminan	4,834	3,964	<i>Guarantee deposits</i>
Pendapatan diterima dimuka	1,339	1,788	<i>Deferred income</i>
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	181	168	<i>Allowance for impairment losses on legal cases</i>
Kewajiban sewa guna usaha	9	20	<i>Obligation under capital lease</i>
Lain-lain	<u>8,029</u>	<u>13,232</u>	<i>Others</i>
Jumlah mata uang asing	<u>14,392</u>	<u>19,172</u>	<i>Total foreign currencies</i>
	<u>61,284</u>	<u>52,345</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2X11, lain-lain terutama terdiri dari berbagai macam beban yang masih harus dibayar untuk biaya operasional Bank, kewajiban ATM, premi asuransi yang masih harus dibayar dan kewajiban pada pihak ketiga.

As at 31 December 2X11, others mainly consist of accruals in relation to Bank's operational cost, ATM liabilities, accrued insurance premium and liabilities to third parties.

50p91(i)

- b. Mutasi penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10:

- b. *Movements of allowance for impairment losses on legal cases for the years ended 31 December 2X11 and 2X10 were as follows:*

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Saldo awal tahun	168	159	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	<u>13</u>	<u>9</u>	<i>Allowance during the year (Note 37)</i>
Saldo akhir tahun	<u>181</u>	<u>168</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum tersebut telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on legal cases is adequate.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

29. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

**1p40
PB.VIII.G.7**

c. Klasifikasi kewajiban lain-lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Lancar	49,788
Tidak Lancar	<u>11,496</u>
	<u>61,284</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

29. OTHER LIABILITIES

c. Classification of other liabilities based on maturity is as follows:

	<u>2X10</u>	
	42,288	Current
	<u>10,057</u>	Non Current
	<u>52,345</u>	

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

30. OBLIGASI SUBORDINASI

	<u>2X11</u>
Rupiah:	
Obligasi subordinasi	31,500
Dikurangi:	
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	<u>(151)</u>
	<u>31,349</u>

Pada tanggal 12 Maret 2X09, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I sebesar Rp 31.500. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Sejahtera Tbk.

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi dan dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 19,10% per tahun untuk tahun ke enam hingga ke sepuluh.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada hari pertama setelah ulang tahun ketujuh sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2X19 atau tanggal yang lebih awal yaitu tanggal 12 Maret 2013 jika terjadi opsi pembayaran, pada hari pertama bank setelah ulang tahun emisi tahun ke-5.

Pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+.

Untuk perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

Obligasi Subordinasi Rupiah PT Indonesia Bank I Tahun 2X09 ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat No.XXX/DPK/1 tertanggal 12 Maret 2X09 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-XXX/2X09 tanggal 1 Maret 2X09.

30. SUBORDINATED BOND

	<u>2X10</u>	
Rupiah:		Rupiah:
Obligasi subordinasi	31,500	Subordinated bond
Dikurangi:		Less:
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	<u>(170)</u>	Unamortised issuance cost
	<u>31,330</u>	

On 12 March 2X09, the Bank issued Subordinated Bonds I amounting to Rp 31,500. The trustee for the bonds issued is PT Bank Sejahtera Tbk.

Subordinated Bond issued at scriptless, have a term of 10 years from emission date and with fixed interest rate 11.10% per annum for the first year through to the fifth year and 19.10% per annum from the sixth year through to the tenth year.

The Bank has the right to redeem all the subordinated bonds through the trustee on first day after the seventh anniversary since the emission date upon receipt of approval from Bank Indonesia

The bonds are payable quarterly and mature on 12 March 2X19 or at the earlier date of 12 March 2013, if the option to repay is exercised on the first day bank after fifth anniversary after the issuance date.

As at 31 December 2X11 and 2X10, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia was A+.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), subordinated bonds are treated as supplementary capital.

The subordinated bond Rupiah PT Indonesia Bank I year 2X09 has obtained an approval from Bank Indonesia through the letter No. XXX/DPK/1 dated 12 March 2X09 and has been declared effective through the letter of Chairman of the Capital Market & Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-XXX/2X09 dated 1 March 2X09.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**1p40
PB.VIII.G.7**

30. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Klasifikasi obligasi subordinasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
Lancar	-	-
Tidak lancar		
- 1 - 2 tahun	-	-
- 2 - 5 tahun	-	-
- Lebih dari 5 tahun	<u>31,500</u>	<u>31,500</u>
	<u>31,500</u>	<u>31,500</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53c.

30. SUBORDINATED BOND (continued)

Classification of subordinated bond based on maturity is as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
	-	-	Current
			Non Current
	-	-	1 - 2 years -
	-	-	2 - 5 years -
	<u>31,500</u>	<u>31,500</u>	Over 5 years -
	<u>31,500</u>	<u>31,500</u>	

Information in respect of maturities are disclosed in Note 53c.

31. HAK MINORITAS

i) Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan

	<u>2X11</u>
PT IF -	
persentase kepemilikan 51%	
Nilai tercatat - awal	1,548
Bagian laba bersih – tahun berjalan	771
Dividen	<u>(436)</u>
	<u>1,883</u>

ii) Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan – setelah dikurangi penyesuaian pajak tangguhan

	<u>2X11</u>
PT. IF	<u>771</u>

31. MINORITY INTERESTS

i) Minority interest in the net assets of subsidiary

	<u>2X11</u>	
	1,500	PT IF -
		percentage of ownership 51%
		Carrying amount- beginning
	598	Net income – current year
	<u>(550)</u>	Dividend
	<u>1,548</u>	

ii) Minority interest in the net income of subsidiary – net of deferred tax adjustment

	<u>2X11</u>	
	598	PT. IF

32. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR/ AGIO SAHAM DAN OPSI SAHAM (lanjutan)

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL/AGIO AND SHARE OPTIONS

The share capital as at 31 December 2X11 and 2X10 was as follows:

	<u>Jumlah saham (ribuan)/ Number of shares (thousands)</u>	<u>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2X10	20,000	20,000	10,424	30,424	Balance at 1 January 2X10
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	<u>1,000</u>	<u>1000</u>	<u>892</u>	<u>1,892</u>	Exercised employee stock options (ESOP)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	<u>21,000</u>	<u>21,000</u>	<u>11,316</u>	<u>32,316</u>	Balance at 31 December 2X10
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	<u>750</u>	<u>750</u>	<u>890</u>	<u>1,640</u>	Exercised employee stock options (ESOP)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X11	<u>21,750</u>	<u>21,750</u>	<u>12,206</u>	<u>33,956</u>	Balance at 31 December 2X11

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

32. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR/
AGIO SAHAM DAN OPSI SAHAM (lanjutan)

32. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL/AGIO AND SHARE OPTIONS (continued)

Jumlah modal dasar saham adalah 60 juta lembar saham (2X10: 55 juta lembar saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per lembar saham (2X10: Rp 1.000 (jumlah penuh) per lembar saham).

The total authorised number of shares is 60 million shares (2X10: 55 million shares) with nominal a par value of Rp 1,000 (full amount) per share (2X10: Rp 1,000 (full amount) per share).

24p152(a) Opsi saham diberikan kepada Direksi dan karyawan. Mutasi jumlah opsi saham yang beredar adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

Share options are granted to Directors and to employees. Movements in the number of share options outstanding are as follows (in thousands):

		<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
24p152(d)	Jumlah pada tanggal 1 Januari	4,750	4,150	At 1 January
24p152(e)	Diberikan	1,250	1,750	Granted
24p152(f)	Dilaksanakan atau dieksekusi	(750)	(1,000)	Exercised
24p152(g)	Lewat jangka waktu atau kadaluwarsa	(400)	(150)	Lapsed
24p152(d)	Jumlah pada tanggal 31 Desember	<u>4,850</u>	<u>4,750</u>	At 31 December
	Opsi saham yang diberikan dan dieksekusi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Share options granted and exercised during the years are as follow:</i>
		<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
	Tanggal pemberian opsi saham	1 Januari/ January 2X11	1 Januari/ January 2X10	Grant date of share options
24p152(e)	Harga pasar saham pada tanggal pemberian opsi saham	2,930	2,800	Market price of share at the grant date
	Tanggal batas berlaku opsi saham	1 Juli/ July 2X16	1 Juli/ July 2X16	Expiry date of share option
24p152(f)	Tanggal eksekusi opsi saham di tahun yang bersangkutan	30 Juli/ July 2X11	30 Juli/ July 2X10	Date of options exercised during the year
	Jumlah saham yang dihasilkan dari eksekusi opsi saham	750,000 saham / shares	1,000,000 saham / shares	Number of shares resulting from the exercise of options
	Harga penerbitan saham sehubungan eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	2,190	1,984	Share issuance price related to the exercise of options (full amount)
	Harga pasar saham pada tanggal eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	3,000	2,860	Market price of share at the exercise date of options (full amount)
	Biaya transaksi (neto terhadap pajak penghasilan tangguhan)	20	20	Transaction costs (net of deferred income tax)
		<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
	Modal saham biasa – harga nominal	750	1,000	Ordinary share capital – at par
	Agio saham	<u>890</u>	<u>892</u>	Share premium
	Hasil penjualan	<u>1,640</u>	<u>1,892</u>	Proceeds
24p153(b)	Nilai wajar saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan opsi saham	<u>2,250</u>	<u>2,860</u>	Fair value, at exercise date of share issued

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

32. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR/
AGIO SAHAM DAN OPSI SAHAM (lanjutan)

32. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL/AGIO AND SHARE OPTIONS (continued)

24p152(d)

Rincian opsi saham yang masih beredar (dalam ribuan) pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Share options outstanding (in thousands) at the end of the year have the following terms:

Habis masa berlakunya/ Expiry date 1 Juli/ July	Harga eksekusi/ Exercise price (nilai penuh/ full amount)	2X11	2X10
2X11	Rp 2,190	-	1,150
2X12	Rp 2,300	300	300
2X13	Rp 2,500	600	600
2X14	Rp 2,650	950	950
2X15	Rp 2,800	1,750	1,750
2X16	Rp 2,930	1,250	-
		<u>4,850</u>	<u>4,750</u>

56p44(e)
8p18,19(f)

Pada tanggal 21 Januari 2X12, 1.200.000 lembar opsi saham diberikan kepada Direksi dan karyawan pada saat harga pasar saham tersebut Rp 3,100 per lembar saham (habis masa berlakunya– 1 Juli 2X17).

On 21 January 2X12, 1,200,000 share options were granted to Directors and employees at the market share price on that date of Rp 3,100 per share (expiry date – 1 July 2X17).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

The shareholders' composition as at 31 December 2X11 and 2X10 were as follows:

2X11				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam ribuan)/ Number of shares issued and fully paid (in thousand)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
- International Investment Pte. Ltd	13,117	60.31%	13,117	International - Investment Pte. Ltd
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>8,633</u>	<u>39.69%</u>	<u>8,633</u>	Other shareholders - (ownership interest each below 5%)
	<u>21,750</u>	<u>100.00%</u>	<u>21,750</u>	
2X10				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam ribuan)/ Number of shares issued and fully paid (in thousand)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
- International Investment Pte. Ltd	12,750	58.62%	12,750	International - Investment Pte. Ltd
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>9,000</u>	<u>41.38%</u>	<u>9,000</u>	Other shareholders - (ownership interest each below 5%)
	<u>21,750</u>	<u>100.00%</u>	<u>21,750</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

33. PENDAPATAN BUNGA

33. INTEREST INCOME

**23p34(b)
50p91(h)(i)**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

Interest income was derived from the following:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Kredit yang diberikan	198,201	151,182	Loans
Obligasi Pemerintah	66,936	70,187	Government Bonds
Efek-efek	19,789	14,623	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,271	5,958	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,300	2,098	Consumer financing income
Lain-lain	<u>1,891</u>	<u>4,073</u>	Others
	<u>293,388</u>	<u>248,121</u>	

**50p91(h)
(iii)**

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 sebesar Rp 19.356 (2X10: Rp 17.981).

Included in interest income from loans is interest income accrued on impaired loans for the years ended 31 December 2X11 amounting to Rp 19,356 (2X10: Rp 17,981).

34. BEBAN BUNGA

34. INTEREST EXPENSE

**1p58
50p91(h)(i)**

Rincian beban bunga terdiri atas:

Interest expense was incurred on the following:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Deposito berjangka	88,754	63,195	Time deposits
Tabungan	22,849	23,209	Savings deposits
Giro	16,668	12,470	Demand deposits
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 56)	5,228	4,364	Insurance premiums on third party funds guarantee program (Note 56)
Pinjaman yang diterima	4,118	5,129	borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	545	1,606	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	438	630	Subordinated loans
Lain-lain	<u>3,792</u>	<u>2,222</u>	Others
	<u>142,392</u>	<u>112,825</u>	

31p29

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

35. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Pendapatan bunga kredit hapus buku	1,184	1,205	Income from loan written-off
Pendapatan denda	727	576	Penalty charges
Pendapatan bea materai	397	408	Stamp duty income
Safety deposit box	187	184	Safety deposit box
Lain-lain	<u>2,326</u>	<u>1,589</u>	Others
	<u>4,821</u>	<u>3,962</u>	

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

50p91(i)	36. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - ASET KEUANGAN	36. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES - FINANCIAL ASSETS
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
	Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:	Allowance/(reversal) for impairment losses on:
	Kredit yang diberikan 13,858	Loan 20,695
	Efek-efek 112	Marketable securities 107
	Piutang pembiayaan konsumen 16	Consumer financing receivables 14
	<u>13,986</u>	<u>20,816</u>
48p41	37. PEMBENTUKAN/(PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NON FINANCIAL ASSETS	37. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES - NON FINANCIAL ASSETS
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
	Pembentukan/(pembalikan) penyisihan atas:	Allowance/(reversal) provision for:
	Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 29) 15	Possible losses on legal cases (Note 29) 6
	Aset lain-lain (Catatan 17) 4,877	Others assets (Note 17) (1,363)
	<u>4,892</u>	<u>(1,357)</u>
50p91(h)	38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN	38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
	Derivatif 586	Derivatives 456
	Porsi tidak efektif dari lindung nilai - nilai wajar 31	Ineffectiveness that arises from fair value hedges 19
	Porsi tidak efektif dari lindung nilai - arus kas 24	Ineffectiveness that arises from cash flow hedges 17
	Obligasi Pemerintah 29	Government Bond 1,002
	Efek-efek (118)	Marketable securities 351
	Efek-efek yang diterbitkan - Medium Term Notes (12)	Marketable securities issued - Medium Term Notes -
	<u>540</u>	<u>1,845</u>
50p91(h)	39. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN INSTRUMEN KEUANGAN	39. GAINS/(LOSSES) FROM SALE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
	Efek-efek 1,455	Marketable securities (215)
	Obligasi Pemerintah 171	Government Bonds (271)
	<u>1,626</u>	<u>(486)</u>
1p60	40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
	Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak 24,902	Salaries, wages, pension and tax allowances 24,176
	Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya 4,225	Holidays (THR), leave and related entitlements 3,948
	Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas 3,416	Provision for post-employment benefit expenses and free of service period 2,562
	Pendidikan dan pelatihan 2,247	Training and education 2,172
	Kesejahteraan pegawai 2,077	Employee benefits in kind 2,559
	Penyisihan cadangan tantiem 546	Provision of tantiem 450
	Bonus dan lainnya 6,265	Bonuses and others 5,205
	<u>43,678</u>	<u>41,072</u>

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

1p60

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp 1.096 dan Rp 908 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, dengan rincian sebagai berikut:

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Total gross salaries, allowances and bonuses of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers amounted to Rp 1,096 and Rp 908 for the years ended 31 December 2X11 and 2X10, respectively as follows:

2X11					
	Jumlah Anggota/ Pegawai/ Number of Members/ Officers	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	4	67	59	115	241
Direksi	6	248	158	432	838
Komite Audit	2	6	1	2	9
Pejabat eksekutif	2	4	2	2	8
	<u>14</u>	<u>325</u>	<u>220</u>	<u>551</u>	<u>1,096</u>
2X10					
	Jumlah Anggota/ Pegawai/ Number of Members/ Officers	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	4	53	39	84	176
Direksi	6	241	146	326	713
Komite Audit	2	7	2	2	11
Pejabat eksekutif	2	4	2	2	8
	<u>14</u>	<u>305</u>	<u>189</u>	<u>414</u>	<u>908</u>

1p60

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2X11	2X10
Promosi	5,830	4,632
Sewa	4,893	4,598
Beban jasa profesional	4,621	3,853
Penyusutan dan amortisasi aset tetap (Catatan 14)	4,013	5,156
Komunikasi	3,709	3,415
Perbaikan dan pemeliharaan	3,433	2,964
Alat tulis kantor	2,443	1,777
Listrik, air dan gas	2,344	2,037
Transportasi	1,134	1,027
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2,341	1,944
Lainnya	<u>4,161</u>	<u>3,349</u>
	<u>38,922</u>	<u>34,752</u>

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Promotions
Rent
Professional fees
Depreciation and amortisation of fixed assets (Note 14)
Communications
Repairs and maintenance
Office supplies
Electricity, water and gas
Transportations
Goods and services provided by third parties
Others

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Indonesia Bank

Indonesia Bank memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. Kep-123/KM.17/2000 tertanggal 10 Agustus 2000 untuk mendirikan Yayasan Dana Pensiun Perusahaan, suatu dana pensiun terpisah yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Melalui dana pensiun ini seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu berhak memperoleh imbalan pasti, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

PT IF

PT IF memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Kep-888/KM.17/1995 tertanggal 25 April 1995 untuk mendirikan Dana Pensiun ABC, suatu dana pensiun terpisah yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Melalui dana pensiun ini seluruh karyawan berhak memperoleh imbalan pasti berdasarkan usia, masa kerja dan kompensasi.

42. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATION

Indonesia Bank

Indonesia Bank received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-123/KM.17/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Yayasan Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PT IF

PT IF received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-888/KM.17/1995 dated 25 April 1995 to establish a separate trustee-administrated pension fund, Dana Pensiun ABC, from which all employees are entitled to defined benefits based upon age, years of service and compensation.

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:			Consolidated balance sheet obligations for:
Imbalan pensiun	1,667	1,438	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>798</u>	<u>692</u>	Post-employment medical benefits
	<u>2,465</u>	<u>2,130</u>	
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian:			Consolidated income statement charge for:
Imbalan pensiun	1,095	496	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>271</u>	<u>107</u>	Post-employment medical benefits
	<u>1,366</u>	<u>603</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits
24p126(c) Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:			The amounts recognised in the consolidated balance sheet are determined as follows:
	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	6,155	2,943	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(5,991)</u>	<u>(2,797)</u>	Fair value of plan assets
	164	146	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	1,735	1,549	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(87)	(94)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui	<u>(145)</u>	<u>(163)</u>	Unrecognised past service cost
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>1,667</u>	<u>1,438</u>	Liability in the consolidated balance sheet

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

24p126(d) Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian
24p126(f) adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Biaya jasa kini	751
Biaya bunga	431
Hasil yang diharapkan dari aset program	(330)
Kerugian bersih aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	7
Biaya jasa lalu	18
Kerugian akibat kurtailmen	218
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan	<u>1,095</u>

24p126(g) Hasil aktual aset program adalah Rp 495 (2X10: Rp 235).

24p126(e) Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

	<u>2X11</u>
Saldo awal tahun	1,438
Selisih kurs	42
Beban tahun berjalan	1,095
Iuran selama periode berjalan	(908)
Saldo akhir tahun	<u>1,667</u>

24p126(h) Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Aktuaris Penilai, adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Tingkat diskonto	12.0%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	13.5%
Kenaikan gaji di masa datang	10.0%
Kenaikan pensiun di masa datang	8.0%

42. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATION (continued)

Pension benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated income statement are as follows:

	<u>2X10</u>	
	498	Current service cost
	214	Interest cost
	(240)	Expected return on plan assets
	8	Net actuarial losses recognised in year
	16	Past service cost
	-	Losses on curtailment
	<u>496</u>	Total, included in salaries and employee benefits

The actual return on plan assets was Rp 495 (2X10: Rp 235).

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2X10</u>	
	1,434	At beginning of year
	(81)	Exchange differences
	496	Current year expense
	(411)	Contributions paid
	<u>1,438</u>	At end of year

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, PT Aktuaris Penilai, were as follows:

	<u>2X10</u>	
	11.8%	Discount rate
	13.3%	Expected return on plan assets
	9.5%	Future salary increases
	7.5%	Future pension increases

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

42. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

42. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATION (continued)

24p128(b)

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Grup memiliki beberapa skema program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

24p126(h)

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah kenaikan biaya kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,0% per tahun (2X10: 8,0%).

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long term increase in health costs of 8.0% per year (2X10: 8.0%).

24p126(c)

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	705	340	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(620)</u>	<u>(302)</u>	Fair value of plan assets
	85	38	
Nilai kewajiban yang tidak didanai	721	663	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(8)</u>	<u>(9)</u>	Unrecognised actuarial losses
			Liability in the
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>798</u>	<u>692</u>	consolidated balance sheet

24p126(f)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Biaya jasa kini	153	107	Current service cost
Biaya bunga	71	25	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(53)	(25)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan	<u>100</u>	<u>-</u>	Net actuarial losses recognised in year
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan	<u>271</u>	<u>107</u>	Total, Included in salaries and employee benefits

24p126(g)

Hasil aktual dari aset program adalah Rp 51 (2004: Rp 24).

The actual return on plan assets was Rp 51 (2004: Rp 24).

24p126(e)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Saldo awal tahun	692	697	At beginning of year
Selisih kurs	20	(39)	Exchange differences
Beban tahun berjalan	271	107	Current year expense
Iuran yang dibayar	<u>(185)</u>	<u>(73)</u>	Contributions paid
Saldo akhir tahun	<u>798</u>	<u>692</u>	At end of year

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

42. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATION (continued)

	<u>Catatan untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>	<u>Notes on other long-term employee benefits</u>
24p132		
24p137	Jika ada, imbalan kerja jangka panjang, selain dari imbalan pensiun dan kesehatan, juga harus dihitung dengan nilai kini menggunakan metode "projected unit credit" dan disajikan serupa dengan penyajian manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pasca-kerja diatas.	If they exist, long term employee benefits, other than pension benefits and medical benefits, would also be measured at present value using the projected unit credit method and presented in a similar manner to the pension and medical benefits above.

31p29
31p30

43. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Beban provisi dan komisi	2,897	1,661	Fees and commissions expenses
Lain-lain	2,599	2,563	Others
	<u>5,496</u>	<u>4,224</u>	

44. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

44. NON-OPERATING INCOME - NET

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	37	11	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Denda	(14)	(6)	Penalties
Lain-lain - bersih	1,167	677	Others - net
	<u>1,190</u>	<u>682</u>	

45. KEWAJIBAN KONTINJENSI DAN KOMITMEN KREDIT

45. CONTINGENT LIABILITIES AND CREDIT COMMITMENTS

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Kewajiban Komitmen:			Commitment Payables:
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Pihak ketiga	(261,611)	(251,388)	Unused loan facilities granted Third parties
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan: Pihak ketiga	(69,629)	(49,055)	Outstanding irrevocable letters of credit: Third parties
Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>(331,240)</u>	<u>(300,443)</u>	Commitment Payables - Net

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

45. KEWAJIBAN KONTINJENSI DAN KOMITMEN KREDIT (lanjutan)	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	45. CONTINGENT LIABILITIES AND CREDIT COMMITMENTS (continued)
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi:			Contingent Receivables:
Garansi yang diterima dari bank lain	32,288	26,085	Guarantees received from other banks
Lain-lain	<u>297</u>	<u>30</u>	Others
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>32,585</u>	<u>26,115</u>	Total Contingent Receivables
Kewajiban Kontinjensi:			Contingent Payables:
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi:			Bank guarantees:
Pihak ketiga	(155,635)	(137,124)	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(291)</u>	<u>(47)</u>	Related parties
	<u>(155,926)</u>	<u>(137,171)</u>	
Standby letters of credit	(38,143)	(38,737)	Standby letters of credit
Lain-lain	<u>(542)</u>	<u>(1,085)</u>	Others
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>(194,611)</u>	<u>(176,993)</u>	Total Contingent Payables
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(162,026)</u>	<u>(150,878)</u>	Contingent Payables - Net
KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(493,266)</u>	<u>(451,321)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES PAYABLE - NET

46. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 10).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (spot) mata uang asing (Indonesia Bank saja) adalah sebagai berikut:

46. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

Forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables or payables in the consolidated balance sheets (Note 10).

Details of outstanding buy and sell foreign currency spot transactions are as follows (Indonesia Bank only):

2X11					
	<u>Spot - Beli/ Spot-Buy</u>		<u>Spot - Jual/ Spot-Sell</u>		
	Mata Uang Asal (nilai penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asal (nilai penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Mata Uang Asal					Original Currency
Dolar Amerika Serikat	164.664	1.546	229.136	2.152	United States Dollar
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1.406</u>	<u>-</u>	<u>1.011</u>	Others
		<u>2.952</u>		<u>3.163</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

46. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING 46. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

2X10					
Mata Uang Asal	Spot - Beli/ Spot-Buy		Spot - Jual/ Spot- Sell		Original Currency
	Mata Uang Asal (nilai penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asal (nilai penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat	164.993	1.798	31.531	343	United States Dollar
Lain-lain	-	704	-	1.483	Others
		<u>2.502</u>		<u>1.826</u>	

47. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG 47. RELATED PARTY TRANSACTIONS
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki transaksi dengan Indonesia:

In the ordinary course of its business, Indonesia entered into certain transaction with the following related parties:

- **Hubungan sebagai pemegang saham:**
International Investment Pte. Ltd

- **Related Party as shareholder:**
International Investment Pte. Ltd

- **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

- **Related Parties by ownership and/or management:**

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction	Kebijakan Harga/ Pricing Policy
PT Multidaya Financial Services	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Efek-efek, Penyertaan saham, Deposito berjangka/Marketable securities, Investment in shares, Time deposits	Harga pertukaran antara pihak yang independent/Arm's length price
PT Bank Nasional Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	Biaya plus/Cost plus
PT Inti Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, Simpanan - Giro, Simpanan - Tabungan, Simpanan - Deposito Berjangka/Loans, Demand deposits, Saving deposits, Time deposits	Harga pertukaran antara pihak yang independent/Arm's length price
PT Merdeka Selatan	Melibatkan salah satu Komisaris Bank dalam manajemen/ Involved one of Bank's Commissioners in the management	Kredit yang diberikan, Simpanan - Giro, Simpanan - Tabungan, Simpanan - Deposito Berjangka/Loans, Demand deposits, Saving deposits, Time deposits	Biaya plus/Cost plus

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**47. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Indonesia**

Gaji, tunjangan dan bonus untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif (Catatan 40) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing sebesar Rp 1.089 dan Rp 901 atau 1.24% dan 1.13% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing sebesar 2.250 lembar saham dan 1.500 lembar saham atau 10,34% dan 7,14% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Aset	
Efek-efek (Catatan 6a)	
- PT Multidaya Financial Services	224
Kredit yang diberikan (Catatan 11A.a dan 10B.c)	
- PT Inti Jaya	4,019
- PT Merdeka Selatan	<u>1,723</u>
	<u>5,742</u>
Jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>5,966</u>
Jumlah aset konsolidasian	<u>3,460,545</u>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0.17%</u>

Persentase Efek-efek dan Kredit yang diberikan terhadap jumlah aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Aset	
Efek-efek	
- PT Multidaya Financial Services	0.01%
Kredit yang diberikan	
- PT Inti Jaya	0.11%
- PT Merdeka Selatan	<u>0.05%</u>
	<u>0.16%</u>
Jumlah	<u>0.17%</u>

47. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

• **Related by management or key personnel of Indonesia**

Salary, allowances and bonuses of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers (Note 40) for the years ended 31 December 2X11 and 2X10 amounted to Rp 1,089 and Rp 901 or 1.24% and 1.13% from consolidated other operating expenses, respectively.

Shares owned by the Board of Directors from MSOP program for the years ended 31 December 2X11 and 2X10 amounted to 2,250 shares and 1,500 shares or 10.34% and 7.14% from number of shares of authorised capital, respectively.

Details of significant transactions with related parties as at 31 December 2X11 and 2X10 were as follows:

	<u>2X10</u>		<u>Assets</u>
			<i>Marketable securities (Note 6a)</i>
-		-	<i>PT Multidaya Financial Services -</i>
			<i>Loans (Notes 11A.a and 10B.c)</i>
	3,924		<i>PT Inti Jaya -</i>
	<u>1,847</u>		<i>PT Merdeka Selatan -</i>
	<u>5,771</u>		
Jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>5,771</u>		<i>Total assets with related parties</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>3,152,978</u>		<i>Total consolidated assets</i>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0.18%</u>		Percentage of assets involving related parties to total consolidated assets

The percentages of marketable securities and loans compared to the total consolidated assets are as follows:

	<u>2X10</u>		<u>Assets</u>
			<i>Marketable securities</i>
-		-	<i>PT Multidaya Financial Services -</i>
			<i>Loans</i>
	0.12%		<i>PT Inti Jaya -</i>
	<u>0.06%</u>		<i>PT Merdeka Selatan -</i>
	<u>0.18%</u>		
Jumlah	<u>0.18%</u>		Total

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

47. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **47. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Kewajiban			Liabilities
Simpanan - Giro (Catatan 18a)			Demand deposits (Note 18a)
- PT Inti Jaya	1,236	625	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>1,053</u>	<u>417</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>2,289</u>	<u>1,042</u>	
Simpanan - Tabungan (Catatan 19b)			Savings deposits (Note 19b)
- PT Inti Jaya	1,284	3,917	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>322</u>	<u>1,306</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>1,606</u>	<u>5,223</u>	
Simpanan - Deposito berjangka (Catatan 20f)			Time deposits (Note 20f)
- PT Multidaya Financial Services	2,116	1,327	PT Multidaya Financial Services -
- PT Inti Jaya	1,269	956	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>847</u>	<u>542</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>4,232</u>	<u>2,825</u>	
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan (Catatan 21c)			Deposit from other banks - Demand and saving deposits (Note 21c)
- PT Bank Nasional Tbk.	<u>-</u>	<u>9</u>	PT Bank Nasional Tbk. -
Jumlah kewajiban kepada pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>8,127</u>	<u>9,099</u>	Total liabilities with related parties
Jumlah kewajiban konsolidasian	<u>3,112,271</u>	<u>2,886,897</u>	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	<u>0.26%</u>	<u>0.31%</u>	Percentage of liabilities involving related parties to total consolidated liabilities

Persentase Simpanan - Giro, Simpanan - Tabungan, Simpanan - Deposito berjangka dan Simpanan dari bank lain - Giro dan Tabungan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian masing-masing adalah sebagai berikut:

Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits and deposits from other banks - demand and saving deposits with related parties compared to the total consolidated liabilities are as follows:

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

47. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **47. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

	<u>2010</u>	<u>2X10</u>	
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan - Giro			Demand deposits
- PT Inti Jaya	0.04%	0.02%	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>0.03%</u>	<u>0.01%</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>0.07%</u>	<u>0.03%</u>	
Simpanan - Tabungan			Savings deposits
- PT Inti Jaya	0.04%	0.14%	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>0.01%</u>	<u>0.05%</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>0.05%</u>	<u>0.19%</u>	
Simpanan - Deposito berjangka			Time deposits
- PT Multidaya Financial Services	0.07%	0.05%	PT Multidaya Financial Services -
- PT Inti Jaya	0.04%	0.03%	PT Inti Jaya -
- PT Merdeka Selatan	<u>0.03%</u>	<u>0.02%</u>	PT Merdeka Selatan -
	<u>0.14%</u>	<u>0.10%</u>	
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan			Deposit from other banks -
- PT Bank Nasional Tbk.	-	0.00%	Demand and saving deposits
			PT Bank Nasional Tbk. -
Jumlah	<u><u>0.26%</u></u>	<u><u>0.32%</u></u>	Total

48. INFORMASI SEGMENT

Bank mempertimbangkan segmen bisnis sebagai segmen primer dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Aktivitas bisnis Bank dan Anak Perusahaan dan lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

48. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the business segment as the primary reporting segment information and geographical segment as the secondary segment. The business activities of the Bank and its Subsidiary and its geographical locations are as follows:

<u>Nama Perusahaan/ Name of Company</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Lokasi Geografis/ Geographical Location</u>	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>
- Induk Perusahaan/Parent PT Indonesia Bank (Persero) Tbk.	Perbankan/Commercial Banking	Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan/and Sulawesi	v	v
- Anak Perusahaan/Subsidiary PT Indonesia Finance	Pembiayaan/Financing	Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan/and Sulawesi	v	v

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

48. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

48. SEGMENT INFORMATION (continued)

5p48	Informasi Segmen Primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11:	<i>Primary Segment Information for the year ended 31 December 2X11:</i>				
5p49						
5p66						
5p68						
		Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Investment Banking/ Investment Banking	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
	Pendapatan bunga	132,025	117,355	29,339	14,669	293,388
	Beban bunga	(60,009)	(53,342)	(13,335)	(6,668)	(133,354)
	Pendapatan bunga bersih	72,016	64,013	16,004	8,001	160,034
	Pendapatan bunga bersih antar segmen	64	51	13	(128)	-
		72,080	64,064	16,017	7,873	160,034
	Pendapatan operasional lainnya	22,210	19,740	4,936	2,467	49,353
	Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(6,294)	(5,594)	(1,399)	(699)	(13,986)
	Cadangan kerugian penurunan nilai - Non financial assets	(2,202)	(1,956)	(489)	(245)	(4,892)
	Beban gaji dan tunjangan	(19,655)	(17,471)	(4,368)	(2,184)	(43,678)
	Beban umum dan administratif	(17,515)	(15,569)	(3,892)	(1,946)	(38,922)
	Beban operasional lainnya - Lain-lain	(1,499)	(1,332)	(333)	(166)	(3,330)
	Laba operasional	47,125	41,882	10,472	5,100	104,579
	Laba bersih	35,325	31,400	7,850	3,925	78,500
	Jumlah aset	1,557,245	1,384,218	346,055	173,027	3,460,545
	Jumlah kewajiban	1,418,840	1,261,191	315,298	157,649	3,152,978
5p80	Informasi Segmen Sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11:	<i>Secondary Segment Information for the year ended 31 December 2X11:</i>				
1p74						
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain/ Others
						Jumlah/ Total
	Pendapatan bunga	178,967	38,140	32,273	29,339	14,669
	Beban bunga	(81,346)	(17,336)	(14,669)	(13,335)	(6,668)
	Pendapatan bunga bersih	97,621	20,804	17,604	16,004	8,001
	Pendapatan bunga bersih antar segmen	87	21	13	7	(128)
		97,708	20,825	17,617	16,011	7,873
	Pendapatan operasional Lainnya	30,107	6,413	5,429	4,936	2,468
	Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(8,531)	(1,819)	(1,538)	(1,399)	(699)
	Cadangan kerugian penurunan nilai - Non financial assets	(2,985)	(634)	(538)	(490)	(245)
	Beban gaji dan tunjangan	(26,644)	(5,678)	(4,805)	(4,367)	(2,184)
	Beban umum dan administratif	(23,742)	(5,060)	(4,281)	(3,892)	(1,947)
	Beban operasional lainnya - Lain-lain	(2,031)	(433)	(366)	(333)	(167)
	Laba operasional	63,882	13,614	11,518	10,466	5,099
	Laba bersih	47,885	10,205	8,635	7,850	3,925
	Jumlah aset	2,110,932	449,817	380,660	346,055	173,027
	Jumlah kewajiban	1,923,317	409,887	346,828	315,298	157,648

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

48. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

48. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Primer untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2X10:

Primary Segment Information for the year ended 31
December 2X10:

	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Investment Banking/ Investment Banking	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	124,061	86,842	19,850	17,368	248,121	Interest income
Beban bunga	(58,073)	(40,651)	(9,292)	(8,130)	(116,146)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	65,988	46,191	10,558	9,238	131,975	Net interest income
Pendapatan bunga bersih antar segmen	57	49	9	(115)	-	Inter-segment net interest income
	66,045	46,240	10,567	9,123	131,975	
Pendapatan operasional lainnya	20,938	14,652	3,350	2,931	41,871	Other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(10,408)	(7,286)	(1,665)	(1,457)	(20,816)	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - Non financial assets	677	478	107	95	1,357	Allowance for impairment losses - Non financial assets
Beban gaji dan tunjangan	(20,536)	(14,375)	(3,286)	(2,875)	(41,072)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administratif	(17,376)	(12,163)	(2,780)	(2,433)	(34,752)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya - Lain-lain	(1,433)	(1,003)	(228)	(201)	(2,865)	Other operating expense - Others
Laba operasional	37,907	26,543	6,065	5,183	75,698	Income from operations
Laba bersih	28,309	19,816	4,529	3,963	56,617	Net income
Jumlah aset	1,576,489	1,103,542	252,239	220,708	3,152,978	Total assets
Jumlah kewajiban	1,443,449	1,010,414	230,951	202,083	2,886,897	Total liabilities

Informasi Segmen Sekunder untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2X10:

Secondary Segment Information for the year ended 31
December 2X10:

	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	163,760	32,256	17,368	19,850	14,887	248,121	Interest income
Beban bunga	(76,656)	(15,099)	(8,130)	(9,292)	(6,969)	(116,146)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	87,104	17,157	9,238	10,558	7,918	131,975	Net interest income
Pendapatan bunga bersih antar segmen	82	18	9	6	(115)	-	Inter-segment Net interest income
	87,186	17,175	9,247	10,564	7,803	131,975	
Pendapatan operasional Lainnya	27,638	5,440	2,931	3,349	2,513	41,871	Other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(13,739)	(2,706)	(1,457)	(1,665)	(1,249)	(20,816)	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - Non financial assets	893	180	95	108	81	1,357	Allowance for impairment losses - Non financial assets
Beban gaji dan tunjangan	(27,108)	(5,339)	(2,875)	(3,286)	(2,464)	(41,072)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administratif	(22,936)	(4,518)	(2,433)	(2,780)	(2,085)	(34,752)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya - Lain-lain	(1,891)	(372)	(201)	(229)	(172)	(2,865)	Other operating expenses - Others
Laba operasional	50,043	9,860	5,307	6,061	4,427	75,698	Income from operations
Laba bersih	37,367	7,360	3,963	4,530	3,397	56,617	Net income
Jumlah aset	2,080,965	409,887	220,709	252,238	189,179	3,152,978	Total assets
Jumlah kewajiban	1,905,352	375,297	202,082	230,952	173,214	2,886,897	Total liabilities

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**49. RASIO KECUKUPAN
ADEQUACY RATIO)**

MODAL (CAPITAL

49. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Indonesia Bank saja) pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 adalah sebagai berikut:

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consist of core (Tier I) capital and supplementary capital (Tier II) less investments in subsidiary. To calculate the market risk exposure, the Bank could include the supplementary capital (Tier III) in the form of short-term subordinated loans which meet the criteria as capital components. The CAR of Indonesia (Indonesia Bank only) as at 31 December 2X11 and 2X10 were as follows:

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
Modal:			Capital:
Modal inti*)	241,458	192,309	Core Capital *)
Modal pelengkap	<u>95,478</u>	<u>69,013</u>	Supplementary Capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	336,936	261,322	Total Core and Supplementary Capital
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	<u>(3,419)</u>	<u>(3,050)</u>	Less: Investments in subsidiary
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	<u><u>333,517</u></u>	<u><u>258,272</u></u>	Total capital for credit risk and market risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	1,717,384	1,520,314	Credit RWA
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	<u>13,969</u>	<u>6,154</u>	Market RWA
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	<u><u>1,731,353</u></u>	<u><u>1,526,468</u></u>	Total Risk-Weighted Assets for credit and market risk
CAR untuk risiko kredit	19.42%	16.98%	CAR for credit risk
CAR untuk risiko kredit dan pasar	<u>19.25%</u>	<u>16.91%</u>	CAR for credit risk and market risk
CAR Minimum	<u>8.00%</u>	<u>8.00%</u>	Minimum CAR

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2X11 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 19,54% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 19,71%.

The Bank's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2X11 after considering market risk is 19.54% and without considering market risk is 19.71%.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

50. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2X10 dan 2008 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20,00% dari jumlah modal. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi Devisa Neto Indonesia berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2X11 adalah sebagai berikut:

50. NET OPEN POSITION

Net Open Position calculation as at 31 December 2X10 and 2008 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005. Based on the regulation, banks are required to maintain the overall Net Open Position and on balance sheet positions at a maximum of 20.00% from total capital. In accordance with Bank Indonesia guidelines, the overall Net Open Position ratio is the sum of the absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency (Rupiah equivalent) and the net difference between receivables and payables from commitments and contingencies for each foreign currency (Rupiah equivalent). The on balance sheet position is the net difference between total assets and liabilities for each currency (Rupiah equivalent).

Below is the Net Open Position of Indonesia, as at 31 December 2X11 by currency (Rupiah equivalent):

Mata Uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (ON BALANCE SHEET AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	559,955	547,979	11,976	United States Dollar
Euro	123,097	121,679	1,418	Euro
Dolar Singapura	16,111	12,207	3,904	Singapore Dollar
Yen Jepang	5,522	-	5,522	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	6,439	5,877	562	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,178	-	3,178	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1,683	-	1,683	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	844	-	844	Others
Jumlah			<u>29,087</u>	Total
NERACA				
Dolar Amerika Serikat	662,573	741,583	(79,010)	United States Dollar
Euro	73,751	10,207	63,544	Euro
Dolar Singapura	20,254	2	20,252	Singapore Dollar
Yen Jepang	5,522	-	5,522	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	8,215	1	8,214	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,178	-	3,178	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1,683	-	1,683	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	844	-	844	Others
Jumlah			<u>24,227</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 49)			<u>333,517</u>	Total Tier I and Tier II Capital less investments in subsidiary (Note 49)
Rasio PDN (Neraca)			7.26 %	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			8.72 %	NOP Ratio (Overall)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

50. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

50. NET OPEN POSITION (continued)

Posisi Devisa Neto Indonesia berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2X10 adalah sebagai berikut:

Below is the Net Open Position of Indonesia, as at 31 December 2X10 by currency (Rupiah equivalent):

Mata Uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			OVERALL (ON BALANCE SHEET AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)	
Dolar Amerika Serikat	679,334	671,987	7,347	United States Dollar
Euro	127,923	118,797	9,126	Euro
Dolar Singapura	12,017	11,234	783	Singapore Dollar
Yen Jepang	5,481	-	5,481	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	5,111	4,235	876	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,155	-	3,155	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1,652	-	1,652	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	830	-	830	Others
Jumlah			<u>29,250</u>	Total
NERACA				
Dolar Amerika Serikat	545,072	683,242	(138,170)	United States Dollar
Euro	136,047	8,599	127,448	Euro
Dolar Singapura	16,891	5	16,886	Singapore Dollar
Yen Jepang	5,481	-	5,481	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	6,736	2	6,734	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,155	-	3,155	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1,652	-	1,652	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	830	-	830	Others
Jumlah			<u>24,016</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 49)			<u>258,272</u>	Total Tier I and Tier II Capital less investments in subsidiary (Note 49)
Rasio PDN (Neraca)			9.30 %	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			11.36 %	NOP Ratio (Overall)

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

51. AKTIVITAS FIDUCIARY

Indonesia Bank memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.xxx/PM/1996 tanggal 1 Januari 1996.

Indonesia Bank menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan SBI; dan
- g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2X11 adalah Rp 1,284 (2X10: Rp 1,005).

51. FIDUCIARY ACTIVITIES

Indonesia Bank provides a full range of custodial services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.xxx/PM/1996 dated 1 January 1996.

Indonesia Bank provides a full range of custodial services, such as:

- a. *Settlement and transaction handling services for script and scriptless;*
- b. *Registration of securities to Biro Admisnistrasi Efek, splitting and merging of securities;*
- c. *Safekeeping of securities and other valuable assets;*
- d. *Corporate action services related to the rights on the securities;*
- e. *Proxy services for its customer's shareholders meetings and bond holder's meetings;*
- f. *Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and SBI; and*
- g. *Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption – not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds.*

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2009 were Rp 1,284 (2008: Rp 1,005).

52. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2X11</u>
Pemerintah:	
Listrik, gas dan air	63,303
Transportasi dan komunikasi	35,611
Industri	29,321
Pertanian	10,547
Konstruksi	9,876
Pertambangan	8,451
Lain-lain	5,788
	<u>162,897</u>

Indonesia Bank telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah.

52. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	<u>2X10</u>	
		Government:
	55,782	<i>Electricity, gas and water</i>
	29,621	<i>Transportation and communications</i>
	18,888	<i>Manufacturing</i>
	9,986	<i>Agriculture</i>
	7,231	<i>Construction</i>
	5,277	<i>Mining</i>
	3,487	<i>Others</i>
	<u>130,272</u>	

Indonesia Bank has been appointed to administer channeling loans in various foreign currencies received by the Government of Indonesia from various bilateral and multilateral financing institutions for financing government projects.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

52. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)

Kredit Kelolaan tidak disajikan dalam neraca konsolidasian karena Indonesia Bank tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas Indonesia Bank bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah atas pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya Indonesia akan menerima jasa perbankan (*fees*) yang berkisar antara 0,17% - 0,42% dari setoran bunga nasabah dan 0,52% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

52. CHANNELING LOANS (continued)

Channeling loans are not recognised in the consolidated balance sheets as the credit risk is not borne by the Indonesia Bank. Indonesia Bank's responsibilities under the above arrangements include, among others, collections from borrowers and payments to the Government of principal, interest and other charges and the maintenance of loan documentation. As the compensation, Indonesia receives bank fee which varies from 0.17% - 0.42% of the interest paid by the borrowers and 0.52% from the average of loan balance in one year.

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

50p48(a)

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh departemen *treasury* pusat (Grup Treasury) dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direktur. Grup Treasury mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai atas risiko keuangan dengan kerjasama yang erat dengan unit operasional Grup. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan independen atas manajemen risiko dan lingkungan pengendalian.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out by a central treasury department (Group Treasury) under policies approved by the Board of Directors. Group Treasury identifies, evaluates and hedges financial risks in close co-operation with the Group's operating units. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. In addition, internal audit is responsible for the independent review of risk management and the control environment.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50p48

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

50p48(b)

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau *counterpart* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan sektor komersial, kartu kredit, komitmen yang timbul dari aktivitas pemberian kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Grup juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan ('eksposur perdagangan').

Risiko kredit merupakan risiko tunggal terbesar untuk usaha Grup; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

50p74

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers, clients or market counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from commercial and consumer loans, credit cards, and loan commitments arising from such lending activities, but can also arise from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities ('trading exposures').

Credit risk is the single largest risk for the Group's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan tiga komponen: (i) 'probability of default' (PD) klien atau counterparty atas kewajiban kontraktualnya; (ii) eksposur terkini pada rekanan dan kemungkinan perkembangan masa depan, yang akan digunakan Grup untuk mendapatkan 'exposure at default' (EAD) dan (iii) kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('loss given default') (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimisasi keefektifitasannya.

EAD dihitung berdasarkan jumlah yang diharapkan terhutang pada saat wanprestasi terjadi. Sebagai contoh, untuk pinjaman yang diberikan adalah sebesar nilai nominalnya. Untuk komitmen yang diberikan, adalah sebesar jumlah yang telah ditarik ditambah jumlah yang mungkin telah ditarik pada saat wanprestasi terjadi.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. Loss given default biasanya bervariasi sesuai dengan tipe counterparty, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, the Group considers three components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) current exposures to the counterparty and its likely future development, from which the Group derive the 'exposure at default' (EAD); and (iii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed regularly to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

EAD is based on the amounts the Groups expects to be owed at the time of the default. For example, for a loan this is the face value. For a commitments, includes any amount already drawn plus the further amount that may have been drawn by the time of default, should it occur.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or other credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Grup menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering. Batasan atas tingkat risiko kredit berdasarkan produk, sektor industri dan geografis disetujui oleh Dewan Direksi tiap tiga bulanan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur neraca dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan dibawah ini:

Agunan

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Grup menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian.
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha.
- Agunan atas aset usaha instrumen keuangan seperti efek hutang dan ekuitas.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

The Group structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary. Limits on the level of credit risk by product, industry sector and geographical are approved quarterly by the Board of Directors.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on-balance sheet and administrative accounts exposures, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined below:

Collateral

The Group employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is common practice. The Group implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are:

- *Mortgages over residential properties.*
- *Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable.*
- *Charges over financial instruments such as debt securities and equities.*

50p74

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Pemberian pembiayaan dan pinjaman jangka panjang kepada entitas korporasi pada umumnya disertai agunan; sedangkan untuk debitur individu dengan fasilitas kredit yang dapat diperpanjang umumnya tanpa agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Perseroan akan mencari tambahan agunan dari pihak debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, *treasury* dan tagihan yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan.

Batas pemberian (untuk derivatif dan pinjaman)

Grup menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Grup mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan penerimaan tersebut setara dengan kas, efek atau saham. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Longer-term finance and lending to corporate entities are generally secured; revolving individual credit facilities are generally unsecured. In addition, in order to minimise the credit loss the Group will seek additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury and other eligible bills are generally unsecured, with the exception of asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments.

Lending limits (for derivative and loan books)

The Group maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) by both amount and term. The amount subject to credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where the Group requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made in the expectation of a corresponding receipt in cash, securities or equities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from the Group's market transactions on any single day.

50p73,78

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

50p76,77,
PA38

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Grup membatasi eksposur kerugian kredit dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterpart* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan kewajiban dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Grup secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

50p73,78

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan pinjaman dan *loan books*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang sama dengan kredit yang diberikan. *Documentary and commercial letters of credit* - yang dibuat oleh Bank atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu – dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

The Group further restricts its exposure to credit losses by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an offset of assets and liabilities of the consolidated statement of financial position, as transactions are either usually settled on a gross basis or under most netting agreements the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. The Group's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial covenants (for credit related commitments and loan books)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as required. Guarantees and standby letters of credit carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit - which are written undertakings by the Group on behalf of a customer authorising a third party to draw drafts on the Group up to a stipulated amount under specific terms and conditions – are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carry less risk than a direct loan.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

50p73,78

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan pinjaman dan loan books) (lanjutan)

Financial covenants (for credit related commitments and loan books) (continued)

Komitmen untuk pemberian kredit merupakan porsi yang belum terpakai untuk pemberian kredit dalam bentuk pinjaman yang diberikan, bank garansi atau *letters of credit*. Berkaitan dengan risiko kredit atas komitmen untuk pemberian kredit, Grup memiliki potensi kerugian sejumlah nilai komitmen yang belum terpakai. Oleh karena komitmen untuk pemberian kredit bersifat kontingen terhadap nasabah dalam menjaga standar kredit tertentu (seringkali mengacu pada batasan keuangan), nilai kerugian cenderung lebih rendah dari jumlah komitmen yang tidak terpakai.

Commitments to extend credit represent unused portions of authorisations to extend credit in the form of loans, guarantees or letters of credit. With respect to credit risk on commitments to extend credit, the Group is potentially exposed to loss in an amount equal to the total unused commitments. However, the likely amount of loss is less than the total unused commitments, as most commitments to extend credit are contingent upon customers maintaining specific credit standards (often referred to as financial covenants).

Grup memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

The Group monitors the term to maturity of credit commitments because longer-term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter-term commitments.

50p75

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

- (iii) Impairment and provisioning policies

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

50p72

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on-balance sheet assets are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember/ December 2X11	31 Desember/ December 2X10	
Giro pada Bank Indonesia	144,502	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,405	67,447	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	268,123	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek			Marketable securities
- Diperdagangkan	114,244	180,495	Trading -
- Tersedia untuk dijual	2,860	3,752	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	39,382	34,619	Held to maturity -
Obligasi pemerintah			Government bonds
- Diperdagangkan	3,942	436	Trading -
- Tersedia untuk dijual	234,127	237,157	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	548,129	544,932	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44,419	6,002	Securities purchase under resale agreements
Aset yang dijaminkan	3,106	8,225	Pledged assets
Tagihan derivatif	4,450	6,301	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1,774,135	1,570,482	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	12,815	10,024	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	39,213	33,872	Acceptance receivables
Aset lain-lain – Pendapatan yang masih akan diterima	14,536	18,475	Other assets – Accrued income
	3,423,011	3,110,530	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember/ December 2X11	31 Desember/ December 2X10	
Rekening administratif			Off balance sheet item
- Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	261,611	251,388	Unused loan facilities granted -
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	69,629	49,055	Outstanding irrevocable letters of credit -
- Garansi yang diberikan	155,926	137,171	Guarantees issued -
- Standby letters of credit	38,143	38,737	Standby letters of credit -
- Lain-lain	542	1,085	Others -
	525,851	477,436	

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur diatas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2X11 47,58% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan (2X10: 47,47%) dan 21,09% berasal dari investasi pada Obligasi Pemerintah (2X10: 23,65%).

Manajemen yakin akan kemampuan Grup untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dan Obligasi Pemerintah berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Grup menerapkan proses seleksi yang lebih ketat dalam pemberian kredit. Setiap keputusan kredit yang diberikan melibatkan bisnis unit yang terkait dan Departemen Manajemen Risiko yang bekerja secara independen untuk memberikan keputusan yang obyektif. Mekanisme *four eyes principle* dilakukan oleh komite persetujuan kredit sesuai dengan limit kewenangan.
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh produk kredit yang diberikan, kecuali kredit tanpa agunan dan pinjaman karyawan telah disertai dengan agunan.
- Pada tanggal 31 Desember 2X11, 97,73% dari portfolio kredit yang diberikan tidak dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai (2X10: 97,80%).
- Obligasi Pemerintah merupakan surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Group as at 31 December 2X11 and 2X10, without taking account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance-sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statement of financial position.

As shown above, as at 31 December 2X11 47.58% of the total maximum exposure is derived from loans (2X10: 47.47%) and 21.09% represents investments in Government Bonds (2X10: 23.65%).

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Group resulting from both its loan and Government Bonds based on the following:

- Group has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of the Group's lending activities. At all times, loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Group has introduced a more stringent selection process upon granting loans. Each loan approval involves business unit and Risk Management Department which work independently to make an objective decision. The four eye principle is executed by credit approval committees according to authority limit.
- Group has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans products, except for unsecured loans and employee loans are backed by collaterals.
- As at 31 December 2X11, 97.73% of the loans are classified as not impaired (2X10: 97.80%).
- Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic Indonesia.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2X11 and 2X10. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2X11					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others ^{*)}		
Giro pada Bank Indonesia	144,502	-	-	-	-	144,502	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41,117	8,763	7,415	6,741	3,369	67,405	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	229,205	48,847	41,332	37,575	18,787	375,746	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Marketable securities
- Diperdagangkan	94,823	6,855	4,570	2,285	5,711	114,244	Trading -
- Tersedia untuk dijual	2,374	172	114	57	143	2,860	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	32,687	2,363	1,575	788	1,969	39,382	Held to maturity -
Obligasi Pemerintah							Government bonds
- Diperdagangkan	3,942	-	-	-	-	3,942	Trading -
- Tersedia untuk dijual	234,127	-	-	-	-	234,127	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	548,129	-	-	-	-	548,129	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38,200	2,221	1,333	888	1,777	44,419	Securities purchase under resale agreements
Aset yang dijaminkan	3,106	-	-	-	-	3,106	Pledged assets
Tagihan derivatif	4,212	95	64	-	79	4,450	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	567,723	319,344	425,792	301,603	159,673	1,774,135	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	4,101	2,307	3,076	2,179	1,152	12,815	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	12,519	7,042	9,390	6,651	3,611	39,213	Acceptance receivables
Aset lain-lain – Pendapatan yang masih akan diterima	4,652	2,616	3,489	2,471	1,308	14,536	Other assets – Accrued income
Pada tanggal 31 Desember 2X11	<u>1,965,419</u>	<u>400,625</u>	<u>498,150</u>	<u>361,238</u>	<u>197,579</u>	<u>3,423,011</u>	As at 31 December 2X11

^{*)} Termasuk kantor cabang luar negeri

^{*)} Includes overseas branch

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	2X10					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others ^{*)}		
Giro pada Bank Indonesia	120,188	-	-	-	-	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41,143	8,768	7,419	6,745	3,372	67,447	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	163,555	34,856	29,494	26,812	13,406	268,123	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Marketable securities
- Diperdagangkan	149,811	10,830	7,220	3,610	9,024	180,495	Trading -
- Tersedia untuk dijual	3,114	225	150	75	188	3,752	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	28,734	2,077	1,385	692	1,731	34,619	Held to maturity -
Obligasi Pemerintah							Government bonds
- Diperdagangkan	436	-	-	-	-	436	Trading -
- Tersedia untuk dijual	237,157	-	-	-	-	237,157	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	544,932	-	-	-	-	544,932	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,042	420	180	120	240	6,002	Securities purchase under resale agreements
Aset yang dijaminkan	8,225	-	-	-	-	8,225	Pledged assets
Tagihan derivatif	5,815	195	130	-	161	6,301	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	502,554	235,572	376,916	266,982	188,458	1,570,482	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	3,208	1,804	2,406	1,704	902	10,024	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	10,839	5,081	8,807	5,758	3,387	33,872	Acceptance receivables
Aset lain-lain – Pendapatan yang masih akan diterima	5,912	3,326	4,434	3,141	1,662	18,475	Other assets – Accrued income
Pada tanggal 31 Desember 2X10	<u>1,830,665</u>	<u>303,154</u>	<u>438,541</u>	<u>315,639</u>	<u>222,531</u>	<u>3,110,530</u>	As at 31 December 2X10

^{*)} Termasuk kantor cabang luar negeri

^{*)} Includes overseas branch

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

2X11							
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others ^{*)}	Jumlah/ Total	
Rekening administratif							Off balance sheet item
- Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	83,716	47,090	62,787	44,474	23,544	261,611	Unused loan facilities - granted
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22,281	12,533	16,711	11,837	6,267	69,629	Outstanding irrevocable - letters of credit
- Garansi yang diberikan	45,219	28,067	37,422	31,185	14,033	155,926	Guarantees issued -
- Standby letters of credit	13,350	5,721	9,536	6,866	2,670	38,143	Standby letters of credit -
- Lain-lain	173	98	130	92	49	542	Others -
Pada tanggal 31 Desember 2X11	164,739	93,509	126,586	94,454	46,563	525,851	As at 31 December 2X11

2X10							
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others ^{*)}	Jumlah/ Total	
Rekening administratif							Off balance sheet item
- Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	80,444	40,222	60,333	47,764	22,625	251,388	Unused loan facilities - granted
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14,226	8,830	13,245	8,339	4,415	49,055	Outstanding irrevocable - letters of credit
- Garansi yang diberikan	37,036	23,319	35,664	27,434	13,718	137,171	Guarantees issued -
- Standby letters of credit	12,783	5,811	9,684	7,747	2,712	38,737	Standby letters of credit -
- Lain-lain	347	195	260	184	99	1,085	Others -
Pada tanggal 31 Desember 2X10	144,836	78,377	119,186	91,468	43,569	477,436	As at 31 December 2X10

^{*)} Termasuk kantor cabang luar negeri

^{*)} Includes overseas branch

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

2X11							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	144,502	-	-	-	-	-	144,502
Giro pada bank lain	-	67,405	-	-	-	-	67,405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171,886	203,860	-	-	-	-	375,746
Efek-efek	-	95,965	10,282	-	5,712	2,285	114,244
- Diperdagangkan	-	2,517	114	-	143	86	2,860
- Tersedia untuk dijual	-	36,231	1,575	-	1,181	395	39,382
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	3,942	-	-	-	-	-	3,942
- Diperdagangkan	234,127	-	-	-	-	-	234,127
- Tersedia untuk dijual	548,129	-	-	-	-	-	548,129
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	44,419	-	-	-	-	44,419
Aset yang dijaminkan	-	3,106	-	-	-	-	3,106
Tagihan derivatif	-	4,101	190	-	111	48	4,450
Kredit yang diberikan	-	141,931	567,723	319,344	443,534	301,603	1,774,135
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	3,716	1,410	5,382	2,307	12,815
Tagihan akseptasi	-	2,179	17,733	-	19,301	-	39,213
Aset lain-lain – Pendapatan yang masih akan diterima	4,652	1,890	4,070	2,471	1,018	435	14,536
Pada tanggal 31 Desember 2X11	1,107,238	603,604	605,403	323,225	476,382	307,159	3,423,011

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Trading - Available for sale -
Held to maturity - Government bonds
Trading - Available for sale -
Held to maturity - Securities purchase under resale agreements
Pledged assets
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Acceptance receivables
Other assets – Accrued income
As at 31 December 2X11

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2X10						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	120,188	-	-	-	-	-	120,188
Giro pada bank lain	-	67,447	-	-	-	-	67,447
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	122,855	145,268	-	-	-	-	268,123
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-
- Diperdagangkan	-	151,616	18,050	-	9,025	1,804	180,495
- Tersedia untuk dijual	-	3,264	150	-	225	113	3,752
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	31,849	1,039	-	1,385	346	34,619
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
- Diperdagangkan	436	-	-	-	-	-	436
- Tersedia untuk dijual	237,157	-	-	-	-	-	237,157
- Dimiliki hingga jatuh tempo	544,932	-	-	-	-	-	544,932
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6,002	-	-	-	-	6,002
Aset yang dijaminkan	-	8,225	-	-	-	-	8,225
Tagihan derivatif	-	5,491	130	-	486	194	6,301
Kredit yang diberikan	-	125,639	486,849	251,277	439,735	266,982	1,570,482
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2,706	1,103	4,411	1,804	10,024
Tagihan akseptasi	-	784	14,256	-	18,832	-	33,872
Aset lain-lain – Pendapatan yang masih akan diterima	6,097	2,217	5,173	2,771	1,293	924	18,475
Pada tanggal 31 Desember 2X10	1.031.665	547.802	528.353	255.151	475.392	272.167	3.110.530

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Trading - Available for sale -
Held to maturity - Government bonds
Trading - Available for sale -
Held to maturity - Securities purchase under resale agreements
Pledged assets
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Acceptance receivables
Other assets – Accrued income
As at 31 December 2X10

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut:

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

2X11								
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Rekening administratif							Off balance sheet item	
- Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	20,929	81,099	41,858	73,251	44,474	261,611	Unused loan facilities - granted
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	25,763	16,015	22,978	4,873	69,629	Outstanding irrevocable - letters of credit
- Garansi yang diberikan	-	1,559	35,863	29,626	73,285	15,593	155,926	Guarantees issued - Standby letters -
- Standby letters of credit	-	-	14,494	8,773	12,206	2,670	38,143	of credit
- Lain-lain	-	5	130	92	266	49	542	Others -
Pada tanggal 31 Desember 2X11	=	22,493	157,349	96,364	181,986	67,659	525,851	As at 31 December 2X11

2X10								
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Rekening administratif							Off balance sheet item	
- Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	20,111	77,930	40,222	70,389	42,736	251,388	Unused loan facilities - granted
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	17,169	11,283	17,169	3,434	49,055	Outstanding irrevocable - letters of credit
- Garansi yang diberikan	-	1,372	26,062	31,549	64,470	13,718	137,171	Guarantees issued - Standby letters -
- Standby letters of credit	-	-	14,720	8,910	12,396	2,711	38,737	of credit
- Lain-lain	-	11	239	206	532	97	1,085	Others -
Pada tanggal 31 Desember 2X10	=	21,494	136,120	92,170	164,956	62,696	477,436	As at 31 December 2X10

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Kredit yang diberikan

(v) Loans

50p72

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

	2X11			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami Penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah:				Rupiah:
Industri	535,809	45,762	581,571	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	367,940	40,111	408,051	Business services
Pertanian	287,952	31,392	319,344	Agriculture
Lembaga keuangan	103,610	-	103,610	Financial institutions
Lain-lain				Others
- Perdagangan, restoran dan hotel	70,838	7,723	78,561	Trading, restaurant - and hotel
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	30,218	3,294	33,512	Transportation, warehousing - and communications
- Jasa-jasa sosial	24,617	2,684	27,301	Social services -
- Konstruksi	20,296	2,213	22,509	Construction -
- Listrik, gas dan air	18,354	2,001	20,355	Electricity, gas and water -
- Pertambangan	11,229	1,224	12,453	Mining -
Jumlah Rupiah	1,470,863	136,404	1,607,267	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Industri	36,107	10,045	46,152	Manufacturing
Lembaga keuangan	28,321	-	28,321	Financial institutions
Jasa-jasa dunia usaha	21,995	3,488	25,483	Business services
Lain-lain				Others
- Perdagangan, restoran dan hotel	21,441	3,428	24,869	Trading, restaurant - and hotel
- Pertambangan	13,252	2,535	15,787	Mining -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11,250	2,317	13,567	Transportation, warehousing - and communications
- Konstruksi	10,459	2,230	12,689	Construction -
Jumlah mata uang asing	142,825	24,043	166,868	Total foreign currencies
Jumlah	1,613,688	160,447	1,774,135	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,320)	(96,600)	(111,920)	Allowance for impairment losses
	1,598,368	63,847	1,662,215	

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

	2X10			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Industri	530,368	38,442	568,810	Manufacturing
Jasa-jasa dunia				Business services
usaha	285,360	31,249	316,609	Agriculture
Pertanian	226,476	24,801	251,277	Financial institutions
Lembaga keuangan	79,153	-	79,153	Others
Lain-lain				
- Perdagangan, restoran dan hotel	34,658	3,795	38,453	Trading, restaurant - and hotel
- Listrik, gas dan air	32,084	3,513	35,597	Electricity, gas and water -
- Konstruksi	26,917	2,948	29,865	Construction -
- Pertambangan	25,743	2,819	28,562	Mining -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	23,973	2,625	26,598	Transportation, warehousing - and communications
- Jasa-jasa sosial	19,414	2,126	21,540	Social services -
Jumlah Rupiah	<u>1,284,146</u>	<u>112,318</u>	<u>1,396,464</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Jasa-jasa dunia				Business services
usaha	31,642	12,153	43,795	Manufacturing
Industri	27,760	9,610	37,370	Financial institutions
Lembaga keuangan	36,486	-	36,486	Others
Lain-lain				
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15,836	2,829	18,665	Transportation, warehousing - and communications
- Perdagangan, restoran dan hotel	13,412	2,564	15,976	Trading, restaurant - and hotel
- Konstruksi	9,316	2,117	11,433	Construction -
- Pertambangan	9,277	1,016	10,293	Mining -
Jumlah mata uang asing	<u>143,729</u>	<u>30,289</u>	<u>174,018</u>	Total foreign currencies
Jumlah	<u>1,427,875</u>	<u>142,607</u>	<u>1,570,482</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,987)</u>	<u>(92,756)</u>	<u>(106,743)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,413,888</u>	<u>49,851</u>	<u>1,463,739</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

50p(72)

(vi) Piutang pembiayaan konsumen

(vi) Consumer financing receivables

Ikhtisar piutang pembiayaan konsumen
adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables are
summarised as follows:

		2X11			
		Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:					Rupiah:
Piutang pembiayaan konsumen	12,507	308	12,815	Consumer financing receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120)	(59)	(179)	Allowance impairment losses	
	<u>12,387</u>	<u>249</u>	<u>12,636</u>		

		2X10			
		Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:					Rupiah:
Piutang pembiayaan konsumen	9,813	211	10,024	Consumer financing receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(72)	(167)	Allowance impairment losses	
	<u>9,718</u>	<u>139</u>	<u>9,857</u>		

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(vii) Efek-efek

(vi) Marketable securities

Ikhtisar efek-efek adalah sebagai berikut:

Marketable securities are summarised as follows:

2X11			
Tidak mengalami Penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah:			Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	105,621	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	27,626	12,528	Bonds
Wesel ekspor	491	-	Export bills
Investasi pada unit-unit reksadana	57	-	Investment in mutual fund
Jumlah Rupiah	133,795	12,528	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Wesel ekspor	3,592	-	Export bills
Obligasi	2,303	-	Bonds
Floating rate notes	3,062	-	Floating rate notes
Treasury bills	1,206	-	Treasury bills
Jumlah mata uang asing	10,163	-	Total foreign currencies
Jumlah	143,958	12,528	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6,314)	Allowance impairment losses
	143,958	6,214	
		150,172	
2X10			
Tidak mengalami Penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah:			Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	179,958	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	13,828	12,444	Bonds
Wesel ekspor	1,530	-	Export bills
Investasi pada unit-unit reksadana	222	-	Investment in mutual fund
Jumlah Rupiah	195,538	12,444	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Wesel ekspor	5,080	-	Export bills
Obligasi	3,881	-	Bonds
Floating rate notes	1,276	-	Floating rate notes
Treasury bills	647	-	Treasury bills
Jumlah mata uang asing	10,884	-	Total foreign currencies
Jumlah	206,422	12,444	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6,222)	Allowance impairment losses
	206,422	6,222	
		212,644	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10.

The table below presents an analysis of marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2X11 and 2X10.

		Peringkat*)/ Rating*)		Nilai Wajar/Nilai Buku**)/ Fair Value/Book Value**)		
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies		2X11	2X10	2X11	2X10
Rupiah						
Diperdagangkan						Rupiah Trading
Obligasi						Bonds
PT Trijaya Sejahtera	Pefindo	-	idAA+	-	537	PT Trijaya Sejahtera
PT Adidaya Makmur Sentosa	Fitch Ratings Indonesia	AA(Idn)	-	9,179	-	PT Adidaya Makmur Sentosa
				9,179	537	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Obligasi						Bonds
PT Indodaya Tbk.	Pefindo	idAA+	-	5,089	-	PT Indodaya Tbk.
PT Indonesia Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	10,813	10,808	PT Indonesia Sukses Makmur Tbk.
PT Indah Jaya	Pefindo	idBB –	idA-	8,759	8,705	PT Indah Jaya
Lain-lain	Pefindo	idAA-	idAA+	6,314	6,222	Others
				30,975	25,735	
Jumlah Rupiah				40,154	26,272	Total Rupiah
Mata uang asing						Foreign currencies
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Obligasi						Bonds
PT Indodaya Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	428	422	PT Indodaya Tbk.
PT Indonesia Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	-	idBB –	-	231	PT Indonesia Sukses Makmur Tbk.
Lain-lain	Pefindo	-	idAA-	-	69	Others
				428	722	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Obligasi	Beragam/ Various	BB- – A	Ba3 – AA-	1,875	3,159	Bonds
Jumlah mata uang asing				2,303	3,881	Total foreign currencies

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

*) Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

**) Held to maturity securities are stated at book value.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, selisih harga kredit, nilai tukar dan harga ekuitas. Grup memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

Risiko pasar yang berasal dari aktivitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan dikonsentrasikan di Grup Treasury dan dimonitor oleh dua tim yang terpisah. Laporan rutin diajukan kepada Dewan Direksi dan pemimpin dari setiap unit bisnis.

Portofolio yang diperdagangkan termasuk portofolio yang berasal dari transaksi *market-making* dimana Grup bertindak sebagai prinsipal dengan klien atau pasar.

Portofolio yang tidak diperdagangkan terutama berasal dari pengelolaan suku bunga atas aset dan kewajiban Grup yang berasal dari portofolio ritel dan perbankan komersial. Portofolio yang tidak diperdagangkan juga terdiri dari risiko nilai tukar dan ekuitas yang berasal dari investasi Grup yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar, Grup melakukan berbagai macam strategi lindung nilai dengan mengimplementasikan akuntansi lindung nilai. Grup juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek hutang jangka panjang dengan tingkat bunga tetap dan pinjaman dimana opsi nilai wajar telah diimplementasikan.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, yang dimonitor secara harian. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Group takes on exposure to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in the level of volatility of market rates or prices such as interest rates, credit spreads, foreign exchange rates and equity prices. The Group separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.

The market risks arising from trading and non-trading activities are concentrated in Group Treasury and monitored by two teams separately. Regular reports are submitted to the Board of Directors and heads of each business unit.

Trading portfolios include those positions arising from market-making transactions where the Group acts as principal with clients or with the market.

Non-trading portfolios primarily arise from the interest rate management of the entity's retail and commercial banking assets and liabilities. Non-trading portfolios also consist of foreign exchange and equity risks arising from the Group's held-to-maturity and available-for-sale investments.

(i) Market risk measurement techniques

As part of the management of market risk, the Group undertakes various hedging strategies with hedge accounting being applied. The Group also enters into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term debt securities and loans to which the fair value option has been applied.

(ii) Foreign exchange risk

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange rates on its financial position and cash flows. The Board sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both overnight and intra-day positions, which are monitored daily. The table below summarises the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2X11 and 2X10. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

50p50(h)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

31 Desember/December 2X11									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Aset									
Kas	12,833	2,490	1,148	958	575	578	379	192	19,153
Giro pada Bank Indonesia	2,641	-	-	-	-	-	-	-	2,641
Giro pada bank lain	40,353	7,795	5,858	4,564	2,603	1,956	1,304	652	65,085
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	136,145	34,050	13,248	-	-	5,681	-	-	189,124
Efek-efek	10,163	-	-	-	-	-	-	-	10,163
Obligasi Pemerintah	279,163	-	-	-	-	-	-	-	279,163
Kredit yang diberikan	87,654	79,214	-	-	-	-	-	-	166,868
Tagihan akseptasi	26,232	10,202	-	-	-	-	-	-	36,434
Aset lain-lain	7,389	-	-	-	-	-	-	-	7,389
Jumlah aset	602,573	133,751	20,254	5,522	3,178	8,215	1,683	844	776,020
Kewajiban									
Simpanan dari nasabah									
- Giro	169,328	-	-	-	-	-	-	-	169,328
- Tabungan	86,936	-	-	-	-	-	-	-	86,936
- Deposito berjangka	363,956	-	-	-	-	-	-	-	363,956
Simpanan dari bank lain									
- Giro dan tabungan	45,870	-	-	-	-	-	-	-	45,870
- Interbank call money	21	5	2	-	-	1	-	-	29
- Deposito berjangka	9,482	-	-	-	-	-	-	-	9,482
Kewajiban akseptasi	26,232	10,202	-	-	-	-	-	-	36,434
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	25,366	-	-	-	-	-	-	-	25,366
Kewajiban lain-lain	14,392	-	-	-	-	-	-	-	14,392
Jumlah kewajiban	741,583	10,207	2	-	-	1	-	-	751,793
Posisi keuangan neraca - bersih	(139,010)	123,544	20,252	5,522	3,178	8,214	1,683	844	24,227
Rekening administratif - bersih	(42,618)	(10,654)	(4,143)	-	-	(1,776)	-	-	(59,191)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

31 Desember/December 2X10									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Aset									
Kas	10,623	2,061	951	793	476	479	313	159	15,855
Giro pada Bank Indonesia	5,252	-	-	-	-	-	-	-	5,252
Giro pada bank lain	41,521	8,036	6,027	4,688	2,679	2,009	1,339	671	66,970
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	101,958	25,489	9,913	-	-	4,248	-	-	141,608
Efek-efek	10,884	-	-	-	-	-	-	-	10,884
Obligasi Pemerintah	253,197	-	-	-	-	-	-	-	253,197
Kredit yang diberikan	82,144	91,874	-	-	-	-	-	-	174,018
Tagihan akseptasi	24,440	8,587	-	-	-	-	-	-	33,027
Aset lain-lain	15,053	-	-	-	-	-	-	-	15,053
Jumlah aset	545,072	136,047	16,891	5,481	3,155	6,736	1,652	830	715,864
Kewajiban									
Simpanan dari nasabah									
- Giro	142,387	-	-	-	-	-	-	-	142,387
- Tabungan	66,459	-	-	-	-	-	-	-	66,459
- Deposito berjangka	337,339	-	-	-	-	-	-	-	337,339
Simpanan dari bank lain									
- Giro dan tabungan	21,497	-	-	-	-	-	-	-	21,497
- Interbank call money	49	12	5	-	-	2	-	-	68
- Deposito berjangka	16,217	-	-	-	-	-	-	-	16,217
Kewajiban akseptasi	24,440	8,587	-	-	-	-	-	-	33,027
Efek-efek yang diterbitkan	24,487	-	-	-	-	-	-	-	24,487
Pinjaman yang diterima	31,195	-	-	-	-	-	-	-	31,195
Kewajiban lain-lain	19,172	-	-	-	-	-	-	-	19,172
Jumlah kewajiban	683,242	8,599	5	-	-	2	-	-	691,848
Posisi keuangan neraca - bersih	(138,170)	127,448	16,886	5,481	3,155	6,734	1,652	830	24,016
Rekening administratif - bersih	(39,536)	(8,124)	(4,874)	-	-	(1,625)	-	-	(54,159)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

50p48

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Grup Treasury.

50p63,70

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup yang diperdagangkan terhadap risiko tingkat bunga.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Board sets limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Group Treasury.

The tables below summarise the Group's on-trading book fair value exposure to interest rate risks.

31 Desember/December 2X11													
	Bunga tetap/ Fixed rate	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset													Assets
Giro pada Bank Indonesia	144,502	-	-	-	-	-	-	-	-	-	144,502		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,405	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,405		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375,746		Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - bersih	99,307	687	31,576	13,028	5,089	428	-	-	-	57	150,172		Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	565,364	48,583	172,251	-	-	-	-	-	-	-	786,198		Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Securities purchase under resale
dijual kembali	44,419	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,419		agreements
Aset yang dijaminkan	-	-	-	3,106	-	-	-	-	-	-	3,106		Pledged assets
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,450	4,450		Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bersih	11,360	478,748	1,040,039	132,068	-	-	-	-	-	-	1,662,215		Loans - net
Pinjaman pembiayaan konsumen - bersih	12,636	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,636		Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,213	39,213		Acceptance receivables
Aset lain-lain - Pendapatan yang masih akan diterima	5,960	2,326	4,942	727	436	145	-	-	-	-	14,536		Other assets - Accrued income
Jumlah aset keuangan	1,326,699	530,344	1,248,808	148,929	5,525	573	-	-	-	43,720	3,304,598		Total financial assets
Kewajiban													Liabilities
Simpanan dari nasabah													Deposits from customers
- Giro	654,270	-	-	-	-	-	-	-	-	-	654,270		Demand deposits -
- Tabungan	959,653	-	-	-	-	-	-	-	-	-	959,653		Saving deposits -
- Deposito berjangka	1,197,526	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,197,526		Time deposits -
Simpanan dari bank lain													Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	52,582	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52,582		Demand -
- Interbank call money	547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	547		and saving deposits
- Deposito berjangka	44,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,496		Interbank call money -
Hutang atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,818		Time deposits -
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,036	3,036		Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,213	39,213		Derivative payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,648	-	4	-	-	-	-	-	-	5,598	13,250		Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	5,490	-	25,366	1,222	-	-	-	-	-	-	32,078		Marketable securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4,544	-	98	49	-	195	-	-	-	-	4,886		Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	31,349	-	-	-	-	31,349		Accrued expenses
Jumlah kewajiban keuangan	2,929,574	-	25,468	1,271	-	31,544	-	-	-	47,847	3,035,704		Subordinated bond
Jumlah gap repricing suku bunga	(1,602,875)	530,344	1,223,340	147,658	5,525	(30,971)	-	-	-	(4,127)	268,894		Total financial liabilities
													Total interest repricing gap

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2X10											
	Bunga tetap/ Fixed rate	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
Aset											
Giro pada Bank Indonesia	120,188	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120,188
Giro pada bank lain	67,447	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,447
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	268,123	-	-	-	-	-	-	-	-	-	268,123
Efek – efek - bersih	173,736	293	24,188	9,214	3,472	1,097	422	-	-	222	212,644
Obligasi pemerintah	580,495	46,467	155,563	-	-	-	-	-	-	-	782,525
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,002	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,002
Aset yang dijaminkan	-	-	5,137	3,088	-	-	-	-	-	-	8,225
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,301	6,301
Kredit yang diberikan - bersih	12,237	391,906	943,476	116,120	-	-	-	-	-	-	1,463,739
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9,857	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,857
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,872	33,872
Pendapatan yang masih akan diterima	7,575	2,956	6,281	924	554	185	-	-	-	-	18,475
Jumlah aset keuangan	1,245,660	441,622	1,134,645	129,346	4,026	1,282	422	-	-	40,395	2,997,398
Kewajiban											
Simpanan dari nasabah											
- Giro	621,779	-	-	-	-	-	-	-	-	-	621,779
- Tabungan	808,007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	808,007
- Deposito berjangka	1,170,647	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,170,647
Simpanan dari bank lain											
- Giro dan tabungan	28,302	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,302
- Interbank call money	425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	425
- Deposito berjangka	41,091	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41,091
Hutang atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,836	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,836
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,205	4,205
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,872	33,872
Efek-efek yang diterbitkan	23,674	-	4	-	-	-	-	-	-	7,007	30,685
Pinjaman yang diterima	6,390	-	31,195	1,929	-	-	-	-	-	-	39,514
Beban yang masih harus dibayar	6,251	-	135	67	-	268	-	-	-	-	6,721
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	31,330	-	-	-	31,330
Jumlah kewajiban keuangan	2,715,402	-	31,334	1,996	-	268	31,330	-	-	45,084	2,825,414
Jumlah gap repricing suku bunga	(1,469,742)	441,622	1,103,311	127,350	4,026	1,014	(30,908)	-	-	(4,689)	171,984

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang atau rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the weighted average effective interest rates or a range of effective interest rates for each financial instruments.

50p70(d)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank lain	0.13%	0.44%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.32%	6.54%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.11%	10.00%	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	9.27%	9.85%	Government Bonds
Kredit yang diberikan	11.79%	11.89%	Loans
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank lain	0.16%	0.94%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0.21%	1.90%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.04%	10.37%	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.18%	7.23%	Government Bonds
Kredit yang diberikan	6.32%	6.25%	Loans
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Rupiah:			Rupiah:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
- Giro	3.60%	2.84%	Demand deposits -
- Tabungan	2.77%	3.11%	Saving deposits -
- Deposito Berjangka	8.35%	7.55%	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro	3.60%	2.84%	Demand deposits -
- Tabungan	2.77%	3.11%	Saving deposits -
- Interbank call money	7.56%	7.87%	Interbank call money -
- Deposito Berjangka	8.37%	7.54%	Time deposits -
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
- Giro	0.86%	1.34%	Demand deposits -
- Tabungan	1.68%	2.25%	Saving deposits -
- Deposito Berjangka	3.05%	3.28%	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro	0.86%	1.34%	Demand deposits -
- Interbank call money	2.45%	3.29%	Interbank call money -
- Deposito Berjangka	3.05%	3.28%	Time deposits -

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

50p48(c)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo karena simpanan nasabah yang ditarik, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti hutang jatuh tempo atau *margin calls* untuk derivatif. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk pinjaman nasabah, aktivitas perdagangan dan investasi. Dalam suatu kejadian ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dan penjualan aset pada laporan konsolidasi, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen pinjaman. Risiko ini melekat pada semua operasi perbankan dan bisa dipengaruhi oleh faktor spesifik institusi dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam. Grup melakukan evaluasi dan menelaah struktur neraca dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Kewajiban dari pemegang saham.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due as a result of customer deposits being withdrawn, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities or margin calls for derivatives. Such outflows would deplete available cash resources for client lending, trading activities and investments. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfil lending commitments. The risk that the Group will be unable to do so is inherent in all banking operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Group evaluates and reviews its balance sheet structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan kewajiban moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

This maturity profile as at 31 December 2X11 and 2X10 is based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date. In addition, if the Bank encounters liquidity needs, Government Bonds (trading and available for sale) could be liquidated through sale or used as collateral in the inter-bank market. The Bank's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Bank's and Subsidiary ability to obtain immediate liquidity.

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut:

The maturity profile of the Bank's assets and liabilities is as follows:

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2X11								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 months	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset								Assets
Kas	79,810	-	79,810	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144,502	-	144,502	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,405	-	67,405	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	8	349,686	25,974	-	78	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	150,172	-	3,120	102,501	8,058	8,192	28,301	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	786,198	-	-	-	15,294	31	770,873	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44,419	-	-	29,860	14,559	-	-	Securities purchased under resale agreements
Aset yang dijaminkan	3,106	-	-	-	3,106	-	-	Pledged assets
Tagihan derivatif	4,450	-	345	347	812	2,946	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bersih	1,662,215	-	81,628	148,183	152,840	289,478	990,086	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	12,636	-	576	1,131	1,623	2,889	6,417	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	39,213	-	11,325	16,465	11,318	105	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	1,682	1,682	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset tetap - bersih	45,019	45,019	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	3,543	3,543	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	6,118	6,118	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	34,311	76	13,091	13,527	-	4,556	3,061	Other assets - net
Jumlah Aset	3,460,545	56,446	751,488	337,988	207,610	308,275	1,798,738	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	7,235	-	7,235	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan - Giro	654,270	-	654,270	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan - Tabungan	959,653	-	959,653	-	-	-	-	Savings deposits
Simpanan - Deposito berjangka	1,197,526	-	900,058	202,269	59,708	33,133	2,358	Time deposits
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	52,582	-	52,582	-	-	-	-	Demand and saving - deposits
- Interbank call money	547	-	547	-	-	-	-	Interbank call money - deposits
- Deposito berjangka	44,496	-	42,865	1,283	273	75	-	Time deposits - deposits
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818	-	-	-	2,818	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban derivatif	3,036	-	153	77	27	2,779	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	39,213	-	11,325	16,465	11,318	105	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	13,250	-	2,367	3,235	-	-	7,648	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	32,078	-	25,366	2,467	-	3,023	1,222	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	4,886	-	4,886	-	-	-	-	Accrued expenses
Hutang pajak	8,048	-	457	-	7,591	-	-	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	61,284	3,599	27,825	7,215	3,683	7,466	11,496	Other liabilities
Obligasi subordinasi	31,349	-	-	-	-	-	31,349	Subordinated bonds
Jumlah Kewajiban	3,112,271	3,599	2,689,589	233,011	85,418	46,581	54,073	Total liabilities
Aset/(kewajiban) - bersih	348,274	52,847	(1,938,101)	104,977	122,192	261,694	1,744,665	Net Assets/(Liabilities)

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2X10								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 months	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset								Assets
Kas	75,500	-	75,500	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	120,188	-	120,188	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,447	-	67,447	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	268,123	10	249,527	18,534	-	52	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	212,644	-	29,988	149,970	11,270	11,458	9,958	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	782,525	-	-	-	15,223	31	767,271	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,002	-	1,267	2,302	2,433	-	-	Securities purchased under resale agreements
Aset yang dijaminkan	8,225	-	2,079	3,058	-	-	3,088	Pledged assets
Tagihan derivatif	6,301	-	706	711	1,661	3,223	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bersih	1,463,739	-	71,881	130,489	134,590	254,917	871,862	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9,857	-	449	882	1,266	2,253	5,007	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	33,872	-	9,782	14,223	9,776	91	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	1,424	1,424	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset tetap - bersih	41,434	41,434	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	3,275	3,275	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	3,875	3,875	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	48,547	105	18,522	19,513	-	6,449	3,958	Other assets - net
Jumlah Aset	3,152,978	50,123	647,336	339,682	176,219	278,474	1,661,144	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	5,843	-	5,843	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan - Giro	621,779	-	621,779	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan - Tabungan	808,007	-	808,007	-	-	-	-	Savings deposits
Simpanan - Deposito berjangka	1,170,647	-	893,855	190,127	53,304	31,142	2,219	Time deposits
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	28,302	-	28,302	-	-	-	-	- Demand and saving deposits
- Interbank call money	425	-	425	-	-	-	-	- Interbank call money
- Deposito berjangka	41,091	-	39,585	1,185	254	67	-	- Time deposits
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,836	-	2,755	3,281	-	-	2,800	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban derivatif	4,205	-	593	299	107	3,206	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	33,872	-	9,770	14,228	9,785	89	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	30,685	-	16,038	3,478	3,533	-	7,636	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	39,514	-	-	-	-	1,765	37,749	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	6,721	-	6,721	-	-	-	-	Accrued expenses
Hutang pajak	3,295	-	419	-	2,876	-	-	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	52,345	3,057	23,632	6,129	3,128	6,342	10,057	Other liabilities
Obligasi subordinasi	31,330	-	-	-	-	-	31,330	Subordinated bonds
Jumlah Kewajiban	2,886,897	3,057	2,457,724	218,727	72,987	42,611	91,791	Total liabilities
Aset/(kewajiban) - bersih	266,081	47,066	(1,810,388)	120,955	103,232	235,863	1,569,353	Net Assets/(Liabilities)

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

d. Fair value of financial assets and liabilities

50p82

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang tidak disajikan di neraca Grup pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented on the Group's consolidated statement of financial position at their fair value:

	31 Desember/ December 2X11		31 Desember/ December 2X10		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	144,502	144,502	120,188	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,405	67,405	67,447	67,447	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	389,712	268,123	269,559	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek					Marketable securities
- Dimiliki hingga jatuh tempo	39,382	40,288	34,619	35,298	Held to maturity -
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Dimiliki hingga jatuh tempo	548,129	555,255	544,932	554,523	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	44,419	44,996	6,002	6,108	Securities purchased under resale agreements
Aset yang dijaminkan	3,106	3,178	8,225	8,317	Pledged assets
Kredit yang diberikan	1,774,135	1,839,229	1,570,482	1,590,771	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	12,815	12,901	10,024	11,005	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	39,213	39,349	33,872	33,958	Acceptance receivables
Aset lain-lain - Pendapatan yang masih akan diterima	14,536	14,536	18,475	18,475	Other assets - Accrued income
	<u>3,063,388</u>	<u>3,151,351</u>	<u>2,682,389</u>	<u>2,715,649</u>	
Kewajiban					Liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
- Giro	654,270	654,270	621,779	621,779	Demand deposits -
- Tabungan	959,653	959,653	808,007	808,007	Saving deposits -
- Deposito berjangka	1,197,526	1,213,094	1,170,647	1,189,089	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	52,582	52,582	28,302	28,302	Demand and saving deposits
- Interbank call money	547	549	425	426	Interbank call money -
- Deposito berjangka	44,496	44,896	41,091	41,461	Time deposits -
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818	2,836	8,836	8,793	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	39,213	38,946	33,872	33,774	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	10,988	11,027	30,685	30,743	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	32,078	32,155	39,514	36,629	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	4,886	4,886	6,721	6,721	Accrued expenses
Obligasi subordinasi	31,349	29,876	31,330	29,857	Subordinated bond
	<u>3,030,406</u>	<u>3,044,770</u>	<u>2,821,209</u>	<u>2,835,581</u>	

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

**d. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

**50p89(a),
90**

- (i) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

- (i) Placement with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

**50p89(a),
90**

- (ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

- (ii) Marketable securities (held to maturity) and Government Bonds (held to maturity)

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

The fair value for held-to-maturity securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

**50p89(a),
90**

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

- (iii) Loans and consumer financing receivables

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and consumer financing receivables represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

**d. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

**50p89(a),
90**

(iv) Simpanan dan simpanan dari bank lain

(iv) Deposits from customers and other banks

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

**50p89(a),
90**

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi

(v) Marketable securities issued, borrowings and subordinated bond

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

**54. RASIO ASET PRODUKTIF DAN KREDIT
BERMASALAH**

**54. NON-PERFORMING EARNING ASSETS AND
LOANS RATIO**

a. Rasio aset produktif bermasalah

a. Non-performing earning assets ratio

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 (Indonesia saja) adalah masing-masing sebesar 2,58% dan 2,81%.

Non-performing earning assets to total financial assets ratio as at 31 December 2X11 and 2X10 (Indonesia only) were 2.58% and 2.81%, respectively.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk oleh Bank terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah sebesar 108,21% dan 105,71%.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Indonesia compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia as at 31 December 2X11 and 2X10 were 108.21% and 105.71%, respectively.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**54. RASIO ASET PRODUKTIF DAN KREDIT
BERMASALAH (lanjutan)**

b. Rasio kredit bermasalah

Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum adalah sebagai berikut.

	2X11		2X10		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	1,651,748	30,425	1,433,388	29,742	Pass
Dalam perhatian khusus	37,584	1,879	60,298	3,015	Special mention
Kurang lancar	1,494	224	351	53	Substandard
Diragukan	7,834	3,917	5,024	2,512	Doubtful
Macet	75,475	75,475	71,421	71,421	Loss
	<u>1,774,135</u>	<u>111,920</u>	<u>1,570,482</u>	<u>106,743</u>	

Rasio kredit bermasalah Indonesia Bank secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah 4,78% dan 4,89%, sedangkan rasio kredit bermasalah Indonesia Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10 masing-masing adalah 0,29% dan 0,18%.

**54. NON-PERFORMING EARNING ASSETS AND
LOANS RATIO (continued)**

b. Non-performing loans ratio

Summary of non-performing loans based on Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia regulation on Assets Quality Ratings for Commercial Banks are as follows.

The non-performing loans ratio of Indonesia Bank on a gross basis, (before deducting the Allowance for impairment losses), as at 31 December 2X11 and 2X10, was 4.78%% and 4.89%, respectively, while the non-performing loans ratio of Indonesia Bank on a net basis as at 31 December 2X11 and 2X10 was 0.29% and 0.18%, respectively.

**55. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

Indonesia Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM (1.000 unit) sebesar Rp 1.730 dan Rp 1.545 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2X10.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Indonesia Bank has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATM (1,000 units) amounting to Rp 1,730 and Rp 1,545 as of 31 December 2X11 and 2X10, respectively.

**56. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**56. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
OBLIGATIONS OF LOCALLY INCORPORATED
BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

**56. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Indonesia Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**56. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
OBLIGATIONS OF LOCALLY INCORPORATED
BANKS (continued)**

As at 31 December 2X11 and 2X10, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.75% for deposits denominated in foreign currency.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, Indonesia Bank was a participant of that guarantee program.

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer,
- ISAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web.

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (revised 2010) – Business Combination,
- SFAS 23 (revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures,
- Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Web Site Cost.

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standard akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut.

- PSAK 7 (revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Bank dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012.

- SFAS 7 (revised 2010) – Related Party Disclosures,
- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in Foreign Operation.

Bank and its subsidiary are evaluating the impact of the implementation of these revised standard on the consolidated financial statements.

58. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Notaris Herawati Tjandra, S.H., No. 51 tanggal 29 Januari 2X12, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Wirjawan Darusman dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama efektif pada tanggal 1 Februari 2X12. Susunan Dewan Direksi setelah tanggal 1 Februari 2X12 menjadi sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional

Muhammad Wirjawan
Leonard Badudu *)
Zaky Achmad
Indra Herlam

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

58. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial Deed of Herawati Tjandra, S.H., No. 51 dated 29 January 2X12, the shareholders have approved the resignation of Wirjawan Darusman as a Deputy President Director effective as of 1 February 2X12. The composition of the Bank's Board of Directors after 1 February 2X12 becomes as follows:

Directors:

President Director
Deputy President Director
Finance Director
Operational Director

*Subject to approval from Bank Indonesia *)*

59. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 – 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Indonesia Bank (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The information presented in Appendix 6/1 - 6/9 is supplementary financial information of PT Indonesia Bank (Persero) Tbk., the parent company, which presents the Bank's investments in subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company financial statements and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
ASET			ASSETS
Kas	75,341	72,502	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144,502	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64,186	65,419	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,746	268,123	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	224	-	Related parties
Pihak ketiga	<u>156,262</u>	<u>218,866</u>	Third parties
	156,486	218,866	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,314)</u>	<u>(6,222)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	150,172	212,644	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	786,198	782,525	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44,419	6,002	Securities purchased under resale agreements
Aset yang dijaminkan	3,106	8,225	Pledged assets
Tagihan derivatif	4,450	6,301	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,742	5,771	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,768,393</u>	<u>1,564,711</u>	Third parties
	1,774,135	1,570,482	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,920)</u>	<u>(106,743)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan – bersih	1,662,215	1,463,739	Loans - net
Tagihan akseptasi	39,213	33,872	Acceptance receivables
Penyertaan saham - setelah dikurangi	3,402	3,035	Investments in shares

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 43.564 dan Rp 39.896 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	42,048	38,658	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation and amortisation of Rp 43,564 and Rp 39,896 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.771 dan Rp 809 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	3,543	3,275	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 1,771 and Rp 809 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	6,059	3,844	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.429 dan Rp 5.756 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	<u>30,816</u>	<u>45,271</u>	<i>Other assets - net of allowance for possible losses of Rp 8,429 and Rp 5,756 as at 31 December 2X11 and 2X10</i>
JUMLAH ASET	<u><u>3,435,416</u></u>	<u><u>3,133,623</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	7,235	5,843	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Demand deposits</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,926	1,042	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>651,981</u>	<u>620,737</u>	<i>Third parties</i>
	654,907	621,779	
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,606	6,154	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>958,047</u>	<u>802,784</u>	<i>Third parties</i>
	959,653	808,938	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,869	3,756	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,193,294</u>	<u>1,167,822</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,198,163</u>	<u>1,171,578</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah	2,812,723	2,602,295	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	52,582	28,302	<i>Demand and savings deposits</i>
Inter-bank call money	547	425	<i>Inter-bank call money</i>
Deposito berjangka	<u>44,496</u>	<u>41,091</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	97,625	69,818	<i>Total deposits from other banks</i>
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818	8,836	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Kewajiban derivatif	3,036	4,205	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	39,213	33,872	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan			<i>Marketable securities issued</i>
Pihak ketiga	5,614	30,685	<i>Third parties</i>
Pinjaman yang diterima	26,588	33,124	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	4,447	5,739	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	7,883	3,146	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	50,494	40,197	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	<u>31,349</u>	<u>31,330</u>	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>3,089,025</u>	<u>2,869,090</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar			Share Capital - Rp 1,000 (full amount) par value per share
Modal Dasar - 60.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 55.000.000)			Authorised capital - 60,000,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 55.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor - 21.750.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 21.000.000)	21,750	21,000	Issued and fully paid-in capital - 21,750,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 21,000,000)
Tambahan modal disetor/agio saham	12,290	11,316	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	652	382	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bond - net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2,720	1,372	Differences arising from translation of foreign currencies financial statements
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	506	490	Cash flow hedges - net of deferred tax
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	149,298	137,298	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>159,175</u>	<u>92,675</u>	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>308,473</u>	<u>229,973</u>	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>346,391</u>	<u>264,533</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3,435,416</u></u>	<u><u>3,133,623</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	269,041	227,553	<i>Interest Income</i>
Beban bunga	<u>(121,938)</u>	<u>(107,209)</u>	<i>Interest Expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	147,103	120,344	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya			<i>Other operating Income</i>
Provisi dan komisi lainnya	38,801	30,809	<i>Other fees and commissions</i>
Laba selisih kurs - bersih	5,616	6,958	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	<u>5,623</u>	<u>4,584</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional Lainnya	50,040	42,351	<i>Total other operating Income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(13,970)	(20,802)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(4,892)	1,357	<i>(Allowance)/reversal of possible losses - others</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	540	1,845	<i>Gains from changes in fair value of financial instruments</i>
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan	1,626	(486)	<i>Gains/(losses) from sale of financial instruments</i>
Beban operasional lainnya			<i>Other operating expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(38,437)	(36,143)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(34,252)	(30,582)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain - bersih	<u>(4,836)</u>	<u>(3,717)</u>	<i>Others - net</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(77,525)</u>	<u>(70,442)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	102,922	74,167	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	260	230	<i>Share of net income of associated companies</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>1,699</u>	<u>1,264</u>	<i>Non-operating income - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	104,881	75,661	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Tahun berjalan	(28,506)	(19,124)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>2,125</u>	<u>80</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(26,381)</u>	<u>(19,044)</u>	<i>Income tax expense - Net</i>
LABA BERSIH	<u>78,500</u>	<u>56,617</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam Rupiah penuh)	3,621	2,771	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	3,452	2,652	<i>Diluted (full amount)</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA BANK Tbk INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10 (Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10 (Expressed in million Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor Agio Saham/ Additional Paid-in Capital/Agio	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges - net of deferred tax	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21,000	11,316	1,372	382	490	137,298	92,675	229,973	264,533	Balance as at 31 December 2X10
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X10	-	-	-	-	-	12,000	(12,000)	-	-	General and specific reserve allocated from 2X10 net income
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	750	890	-	-	-	-	-	-	1,640	Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	1,432	-	-	-	-	-	1,432	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	270	-	-	-	-	270	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	16	-	-	-	16	Cash flow hedges - net of deferred tax
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11	-	-	-	-	-	-	78,500	78,500	78,500	Net income for the year ended 31 December 2X11
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X11	21,750	12,206	2,804	652	506	149,298	159,175	308,473	346,391	Balance as at 31 December 2X11

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA BANK Tbk INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10 (Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10 (Expressed in million Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor Agio Saham/ Additional Paid-in Capital/Agio	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges - net of deferred tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
						Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X09	20,350	10,526	1,074	273	454	127,298	46,058	173,356	206,033
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X09	-	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	650	790	-	-	-	-	-	-	1,440
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	298	-	-	-	-	-	298
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	109	-	-	-	-	109
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	36	-	-	-	36
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X10	-	-	-	-	-	-	56,617	56,617	56,617
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21,000	11,316	1,372	382	490	137,298	92,675	229,973	264,533

Balance as at 31 December 2X09
General and specific reserve allocated from 2X09 net income
Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
Cash flow hedges - net of deferred tax
Net income for the year ended 31 December 2X10
Balance as at 31 December 2X10

PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	2X11	2X10	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	269,821	226,773	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(122,291)	(106,818)	Payments of interest expense
			Foreign exchange gains - net
Laba selisih kurs - bersih	7,050	3,638	Operating income - others
Pendapatan operasional lainnya	44,424	35,374	Operating expenses - others
Beban operasional lainnya	(31,395)	(61,493)	Salaries and employee benefits
Beban gaji dan tunjangan	(33,409)	(41,171)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(30,226)	(26,582)	Non-operating income
Pendapatan bukan operasional	<u>1,572</u>	<u>3,581</u>	
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional	105,546	33,302	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(26)	22	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - untuk diperdagangkan	(8,086)	6,111	Marketable Securities - trading portfolio
Obligasi Pemerintah – untuk diperdagangkan	(3,506)	5,281	Government Bonds - trading portfolio
Tagihan derivatif	1,867	(1,587)	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	(203,653)	(110,917)	Loans
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan	20,692	21,089	Proceeds from collection of earning assets already written-off
Aset lain-lain	13,708	(10,362)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	210,428	69,005	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	27,807	(25,342)	Deposits from other banks
Kewajiban segera	1,392	(1,392)	Obligation due immediately
Kewajiban derivatif	(1,169)	104	Derivative payables
Hutang pajak	(4,277)	(5,276)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	4,336	(14,033)	Other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(19,492)</u>	<u>(18,750)</u>	Payment of corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	<u>145,567</u>	<u>(52,745)</u>	Net cash provided/ (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tidak berwujud	(1,230)	(200)	Increase in intangible assets
(Kenaikan)/penurunan efek-efek – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3,596)	3,843	(Increase)/decrease in marketable securities - available for sale and held to maturity
(Kenaikan)/penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(172)	377	(Increase)/decrease in Government Bonds - available for sale and held to maturity
Penerimaan dari penjualan aset tetap	59	22	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(7,046)	(2,812)	Acquisition of fixed assets
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	<u>(38,417)</u>	<u>54,211</u>	(Increase)/decrease in securities purchased under resale agreements
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(50,402)</u>	<u>55,441</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA BANK Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)**

	<u>2X11</u>	<u>2X10</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(25,071)	19,502	(Decrease)/increase in marketables securities issued
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(6,536)	540	(Decrease)/increase in borrowings
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,018)	4,458	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Eksekusi hak opsi saham	<u>1,640</u>	<u>-</u>	Execution of shares option
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(35,985)</u>	<u>24,500</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	59,180	27,196	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>706,138</u>	<u>678,942</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>765,318</u></u>	<u><u>706,138</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	75,341	72,502	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144,502	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64,186	65,419	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,668	268,071	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	<u>105,621</u>	<u>179,958</u>	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>765,318</u></u>	<u><u>706,138</u></u>	Total cash and cash equivalents

Appendix

LAMPIRAN/APPENDIX A
PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan saldo pada Bank Indonesia	501,799	3,5,6	498,501	Cash and balances with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang pada bank lain	317,883	4,5,8,13	219,501	Loans and advances to other banks
Pinjaman yang diberikan dan piutang pada nasabah	1,711,885	11,12,13	1,506,684	Loans and advances to customers
Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	14,706	6,7,10	3,933	Financial assets held for trading
Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		-	Financial assets designated at fair value through profit and loss
Derivatif lindung nilai	2,865	10	3,341	Hedging derivatives
Efek-efek		6,7		Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	236,987		240,909	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	580,641		573,329	Held to maturity -
Aset yang dijaminkan	3,106	9	8,225	Pledged assets
Penyertaan saham	1,682	14	1,424	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43,735 dan Rp 40,149 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	45,019	15	41,434	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 43,735 and Rp 40,149 as at 31 December 2X11 and 2X10
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.771 dan Rp 809 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	3,543	16	3,275	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 1,771 and Rp 809 as at 31 December 2X11 and 2X10
Aset pajak tangguhan - bersih	6,118	28c	3,875	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8,429 dan Rp 5,756 pada tanggal 31 Desember 2X11 dan 2X10	<u>34,311</u>	17	<u>48,547</u>	Other assets - net of allowance for possible losses of Rp 8,429 and Rp 5,756 as at 31 December 2X11 and 2X10
JUMLAH ASET	<u><u>3,460,545</u></u>		<u><u>3,152,978</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A
PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	97,625	21,22,23	69,818	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari nasabah	2,811,449	18,18,20	2,600,433	<i>Deposits from customers</i>
Kewajiban keuangan dalam kelompok diperdagangkan	298	10	1,357	<i>Financial liabilities held for trading</i>
Kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,262	26	-	<i>Financial liabilities designated at fair value through profit and loss</i>
Derivatif lindung nilai	2,738	10	2,848	<i>Hedging derivatives</i>
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,818		8,836	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang diterbitkan	10,988	26	30,685	<i>Marketable securities issued</i>
Kewajiban akseptasi	39,213	25	33,872	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	32,078	27	39,514	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	8,048	28a	3,295	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	73,405	29	64,909	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	<u>31,349</u>	30	<u>31,330</u>	<i>Subordinated bond</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>3,112,271</u>		<u>2,886,897</u>	TOTAL LIABILITIES
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	1,883	31	1,548	Minority interests in net assets of consolidated subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A
PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar Modal Dasar - 60.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 55.000.000) Modal ditempatkan dan disetor - 21.750.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2X11 (2X10: 21.000.000)	21,750	32	21,000	Share Capital - Rp 1,000 (full amount) par value per share Authorised capital - 60,000,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 55,000,000) Issued and fully paid-in capital - 21,750,000 common shares as at 31 December 2X11 (2X10: 21,000,000)
Tambahan modal disetor/agio saham	12,290	32	11,316	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	652		382	Unrealised gain from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bond - net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2,720		1,372	Differences arising from translation of foreign currencies financial statements
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	506		490	Cash flow hedges - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	149,298		137,298	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	159,175		92,675	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>308,473</u>		<u>229,973</u>	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>346,391</u>		<u>264,533</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,460,545</u>		<u>3,152,978</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A
PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
Pendapatan bunga	293,388	33	248,121	<i>Interest and similar income</i>
Beban bunga	<u>(133,354)</u>	34	<u>(116,146)</u>	<i>Interest and similar expense</i>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	160,034		131,975	NET INTEREST INCOME
Beban penurunan nilai aset keuangan	<u>(13,986)</u>	36	<u>(20,816)</u>	<i>Financial assets impairment charges</i>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH SETELAH BEBAN PENURUNAN NILAI KREDIT YANG DIBERIKAN	146,048		111,159	NET INTEREST INCOME AFTER LOAN IMPAIRMENT CHARGES
Pendapatan provisi dan komisi	101,675		90,110	<i>Fee and commission income</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(63,374)</u>		<u>(59,301)</u>	<i>Fee and commission expenses</i>
PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI BERSIH	38,801		30,809	NET FEE AND COMMISSIONS INCOME
Keuntungan/(kerugian) dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan	497	38	1,809	<i>Net gains/(losses) on financial instruments classified as held for trading</i>
Kerugian bersih dari instrumen keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar	(12)	38	-	<i>Net loss on financial instruments designated at fair value</i>
Porsi tidak efektif dari lindung nilai	55	38	36	<i>Hedge ineffectiveness</i>
Keuntungan/(kerugian) bersih dari efek-efek investasi	1,626	39	(486)	<i>Net gains/(losses) on investment securities</i>
Beban gaji dan tunjangan	(43,678)	40	(41,072)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(34,909)	41	(29,596)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	(4,013)	41	(5,156)	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	<u>164</u>	35,43	<u>8,195</u>	<i>Other operating income/(expenses)</i>
LABA OPERASIONAL	104,579		75,698	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	260		230	<i>Share of net income of associated companies</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>1,190</u>	44	<u>682</u>	<i>Non-operating Income - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	106,029		76,610	INCOME BEFORE TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A

**PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
Tahun berjalan	(28,911)	28b	(19,492)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>2,153</u>	28b	<u>97</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(26,758)</u>		<u>(19,395)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	79,271		57,215	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	<u>(771)</u>	31	<u>(598)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>78,500</u>		<u>56,617</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam Rupiah penuh)	3,621	2an	2,771	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	3,452	2an	2,652	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A

PT INDONESIA BANK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambah Modal Disetor Agi Saham/ Additional Paid-in Capital/Agin	Selisih Kurs karena Penjabaran dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges - net of deferred tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
						Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21,000	11,316	1,372	382	490	137,298	92,675	229,973	264,533	Balance as at 31 December 2X10
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X10	-	-	-	-	-	12,000	(12,000)	-	-	General and specific reserve allocated from 2X10 net income
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	32	750	890	-	-	-	-	-	1,640	Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	1,432	-	-	-	-	-	1,432	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	270	-	-	-	-	270	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	16	-	-	-	16	Cash flow hedges - net of deferred tax
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X11	-	-	-	-	-	-	78,500	78,500	78,500	Net income for the year ended 31 December 2X11
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X11	21,750	12,206	2,804	652	506	149,298	159,175	308,473	346,391	Balance as at 31 December 2X11

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAMPIRAN/APPENDIX A

PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambah Modal Disetor Agio Saham/ Additional Paid-in Capital/Agio	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Unrealised Gain	Lindung Nilai Arus Kas Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Cash Flow Hedges -net of deferred tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity		
				from Increase in fair value of Available for Sale Marketable Securities and Government Bonds - net of deferred tax		Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X09	20,350	10,526	1,074	273	454	127,298	46,058	173,356	206,033	Balance as at 31 December 2X09
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2X09	-	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	General and specific reserve allocated from 2X09 net income
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	32	650	790	-	-	-	-	-	1,440	Execution of shares options from Management Stock Option Plan (MSOP)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	298	-	-	-	-	-	298	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	109	-	-	-	-	109	Unrealised gains from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds - net of deferred tax
Lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	36	-	-	-	36	Cash flow hedges - net of deferred tax
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2X10	-	-	-	-	-	-	56.617	56.617	56.617	Net income for the year ended 31 December 2X10
Saldo pada tanggal 31 Desember 2X10	21.000	11.316	1.372	382	490	137.298	92.675	229.973	264.533	Balance as at 31 December 2X10

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAMPIRAN/APPENDIX A

PT INDONESIA BANK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10**
(Expressed in million Rupiah)

	2X11	Catatan/ Notes	2X10	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	294,168		247,341	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(133,707)		(115,755)	Payments of interest expense
Laba selisih kurs - bersih	16,023		5,707	Gains on foreign exchange - net
Pendapatan operasional lainnya	43,622		34,733	Operating income - others
Beban operasional lainnya	(40,838)		(60,327)	Operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(38,650)		(46,100)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administrasi	(34,896)		(29,609)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional	<u>1,063</u>		<u>3,011</u>	Non-operating income
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional	106,785		39,001	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(26)		22	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - untuk tujuan diperdagangkan	(8,086)		6,111	Trading marketable securities
Obligasi Pemerintah – untuk diperdagangkan	(3,506)		5,281	Government Bonds - trading portfolio
Tagihan derivatif	2,332		(2,652)	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	(203,653)		(122,969)	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	(2,791)		2,207	Consumer financing receivable
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan	20,722		21,117	Proceeds from collection of earning assets already written-off
Aset lain-lain	13,294		(15,009)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	211,016		67,144	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	27,807		(25,342)	Deposits from other banks
Kewajiban segera	1,392		(1,392)	Obligation due immediately
Kewajiban derivatif	(1,634)		1,169	Derivative payables
Hutang pajak	(361)		(5,495)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	2,435		(903)	Other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(23,797)</u>		<u>(18,750)</u>	Payment of corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	<u>141,929</u>		<u>(50,460)</u>	Net cash provided/ (used in) by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN/APPENDIX A
PT INDONESIA BANK Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2X11 DAN 2X10
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2X11 AND 2X10
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2X11</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2X10</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tidak berwujud	(1,230)		(200)	Increase in intangible assets
(Kenaikan)/penurunan efek-efek – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3,596)		3,843	(Increase)/decrease in marketable securities - available for sale and held to maturity
(Kenaikan)/penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(172)		377	(Increase)/decrease in Government Bonds - available for sale and held to maturity
Penerimaan dari penjualan aset tetap	59		17	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(7,046)		(5,522)	Acquisition of fixed assets
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(38,417)		54,211	(Increase)/decrease in securities purchased under resale agreements
Kenaikan hak minoritas	(436)		(933)	Increase in minority interests
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(50,838)</u>		<u>51,793</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(17,435)		19,502	(Decrease)/increase in marketables securities issued
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(7,436)		6,929	(Decrease)/increase in borrowings
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,018)		4,458	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Eksekusi hak opsi saham	1,640		-	Execution of shares option
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(29,249)</u>		<u>30,889</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	61,842		32,222	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>711,164</u>		<u>678,942</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>773,006</u></u>		<u><u>711,164</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	79,810		75,500	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144,502	3	120,188	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	67,405	4	67,447	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	375,668		268,071	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	105,621		179,958	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>773,006</u></u>		<u><u>711,164</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PricewaterhouseCoopers Indonesia is comprised of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, PT PricewaterhouseCoopers FAS and PT Prima Wahana Caraka, each of which is a separate legal entity and all of which together constitute the Indonesian member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, which is collectively referred to as PricewaterhouseCoopers Indonesia.

© 2010 PricewaterhouseCoopers. All rights reserved.
“PricewaterhouseCoopers” and “PwC” refer to the network of member firms of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL). Each member firm is a separate legal entity and does not act as agent of PwCIL or any other member firm. PwCIL does not provide any services to clients. PwCIL is not responsible or liable for the acts or omissions of any of its member firms nor can it control the exercise of their professional judgment or bind them in any way. No member firm is responsible or liable for the acts or omissions of any other member firm nor can it control the exercise of another member firm’s professional judgment or bind another member firm or PwCIL in any way.